

INOVASI DAN BERKUALITAS TINGGI UNTUK KESEHATAN BERKELANJUTAN

INNOVATION AND HIGH QUALITY FOR SUSTAINABLE HEALTH

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, kebijakan, dan tujuan Perseroan yang termasuk dalam pernyataan ke depan sesuai ketentuan hukum yang berlaku, kecuali informasi bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta lainnya yang dapat mengakibatkan kinerja aktual di masa depan berbeda secara material dari yang dilaporkan berdasarkan proyeksi atau hasil yang diungkapkan dalam pernyataan ke depan.

Segala pernyataan prospektif yang tercantum dalam laporan ini dibuat berdasarkan kebijakan dan penilaian rasional dari Manajemen Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tidak menjamin bahwa hasil di masa mendatang akan sesuai dengan proyeksi tersebut, mengingat kemungkinan terjadinya perbedaan material akibat dinamika kondisi aktual. Perseroan tidak berkewajiban melakukan pembaruan atas pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan asumsi, situasi, atau pandangan.

Laporan Tahunan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran terhadap istilah, informasi, atau data antara kedua versi, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan acuan. Selanjutnya, laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "Hetzer" demi memudahkan penyebutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

This Annual Report contains information about the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, policies, and objectives that are included in forward-looking statements by applicable law, except for historical information. Such statements are subject to risks, uncertainties, and other factors that could cause actual future performance to differ materially from that reported based on projections or results expressed in forward-looking statements.

All prospective statements contained in this report are made based on the policies and rational judgment of the Company's Management. However, the Company does not guarantee that future results will align with such projections, given the possibility of material differences due to the dynamics of actual conditions. The Company undertakes no obligation to update such statements in the event of a change in assumptions, circumstances, or outlook.

This Annual Report is prepared in two languages, Indonesian and English. If there is any difference in the interpretation of terms, information, or data between the two versions, the Indonesian version shall prevail. Furthermore, this report contains the word "Company" or "Hetzer" for ease of reference to PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer And Limitation Of Liability	01
Tentang Laporan Ini / About This Report	05
Penjelasan Tema / Theme Explanation	07
Kesinambungan Tema / Themes Continuity	08

01

Kilas Kinerja Perusahaan / Company Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Highlights	10
Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Highlights	15
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	16
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Lingkungan / Environmental Sustainability Highlights	17
Peristiwa Penting / Event Highlights	20
Penghargaan Dan Sertifikasi / Award And Certifications	21
Keanggotaan Pada Asosiasi / Association Membership	23

02

Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board Of Commissioners Report	26
Laporan Direksi / Board Of Directors Report	31

03

Profil Perseroan / Company Profile

Identitas Perseroan / Company Identity	38
Visi, Misi, Dan Nilai Perseroan / Vision, Mission And Corporate Values	40
Sekilas Perseroan / The Company At A Glance	42
Perubahan Signifikansi Pada Perseroan / Change In Significance Of The Company	42
Jejak Langkah / Milestones	43
Kegiatan Usaha / Business Activities	45
Produk Usaha / Business Products	46
Wilayah Operasional / Operational Area	49
Struktur Organisasi / Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris / Profile Of The Board Of Commissioners	51
Profil Direksi / Profile Of The Directors	54
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi / Affiliation Of Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	57
Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 / Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025	57
Sumber Daya Manusia / Human Resources	58
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information	60
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama / Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies	62
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology Of Share Listing	62
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology Of Other Securities Listing	63
Suspensi Saham Perseroan / Suspension Of The Company'S Shares	63
Aksi Korporasi / Corporate Actions	64
Lembaga Dan Profesi Penunjang / Supporting Institutions And Professions	64

04

Analisis Dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion And Analysis

Tinjauan Perekonomian Dan Industri Alat Kesehatan / Overview Of The Economy And The Medical Device Industry	68
Tinjauan Kinerja Operasional / Review Of Operational Performance	69
Tinjauan Pemasaran / Marketing Overview	72
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	73
Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure And Capital Structure Policy	83
Prospek Usaha / Business Prospects	85
Perbandingan Target/Proyeksi Dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025 / Comparison Of Targets /Projections With Results Achieved In 2025	86
Target/Proyeksi Perseroan Di Tahun 2026 / Target/Projection Of The Company In 2026	86

Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	87
Dividen / Dividend	87
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realisation Of Proceeds From The Public Offering	88
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring	88
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions That Contain Conflicts Of Interest Or Transactions With Affiliated Parties	88
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information And Material Facts That Occurred After The Date Of The Accountant'S Report	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan / Changes In Laws And Regulations That Have A Significant Effect	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes In Accounting Policies	89

05

Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment To The Implementation Of Corporate Governance	92
Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Principles Of Corporate Governance	93
Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Legal Basis For The Implementation Of Corporate Governance	94
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	97
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting Of Shareholders (GMS)	98
Dewan Komisaris / Board Of Commissioner	104
Direksi / Director	112
Komite Audit / Audit Committee	120
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	126
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	129
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	133
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	133
Perkara Hukum Dan Sanksi Administrasi / Legal Matters And Administrative Sanctions	
Kode Etik / Code Of Ethics	135
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Karyawan / Management And/Or Employee Stock Ownership Program	137
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris / Policy On Disclosure Of Share Ownership By Members Of The Directory And Board Of Commissioners	137
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting System	137
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	139
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Application Of Guidelines For The Governance Of Public Companies	139

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

Tentang Laporan Keberlanjutan / About The Sustainability Report	144
Penjelasan Direksi / Board Of Directors' Explanation	145
Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainable Governance	150
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	154
Verifikasi Oleh Pihak Eksternal / Verification By An External Party	170
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response To Feedback From The Previous Year's Report	170
Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk No. 51/Pojk.03/2017 / List Of Disclosures In Accordance With Pojk No. 51/Pojk.03/2017	171
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi / Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors	177

07

Laporan Keuangan Audit / Financial Audit Report

Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 / Audited Financial Statements for the Year Ended 31 December 2025	179
---	-----

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan Tahunan 2025 **PT Hetzer Medical Indonesia Tbk** ini memuat pembahasan kinerja Perseroan dalam aspek operasional, finansial, lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk jangka waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini telah dibuat berdasarkan berbagai aktivitas Perseroan selama tahun 2025, beserta berbagai tantangan dan risiko terkait yang bersifat material terhadap keberlanjutan dari tiga hal berikut, yaitu: operasi bisnis Perseroan, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Dalam mempersiapkan isi laporan, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kemudian untuk Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This 2025 Annual Report of **PT Hetzer Medical Indonesia Tbk** contains a discussion of the Company's performance in operational, financial, environmental, social, and governance aspects for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.

This report has been prepared based on the Company's activities during 2025, and the associated challenges and risks that are material to the sustainability of the following three areas: the Company's business operations, the environment, and the surrounding community.

In preparing the contents of the report, the Company refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, which is prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Then, the Sustainability Report is prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Tema tahun ini, “**Inovasi dan Berkualitas Tinggi untuk Kesehatan Berkelanjutan**”, mencerminkan komitmen PT Hetzer Medical Indonesia Tbk untuk menghadirkan solusi kesehatan yang inovatif, aman, dan berdampak jangka panjang. Dalam menghadapi tantangan kesehatan global dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas hidup, inovasi menjadi fondasi utama pengembangan produk dan layanan.

This year's theme, "Innovation and High Quality for Sustainable Health", reflects PT Hetzer Medical Indonesia Tbk's commitment to delivering innovative, safe, and long-lasting health solutions. In the face of global health challenges and increasing public awareness of quality of life, innovation is the main foundation of product and service development.

Inovasi di sini tidak hanya berarti menciptakan produk baru, tetapi juga menyempurnakan proses, teknologi, dan layanan agar manfaatnya dapat dirasakan maksimal oleh masyarakat. Sementara itu, kualitas tinggi tetap menjadi prinsip yang tak tergoyahkan, karena kesehatan masyarakat adalah prioritas utama. Setiap produk dikembangkan sesuai standar mutu internasional, menjamin keamanan, efektivitas, dan konsistensi.

Innovation here does not only mean creating new products, but also improving processes, technologies, and services so that the community can maximize the benefits. Meanwhile, high quality remains an unwavering principle, as public health is the top priority. Each product is developed according to international quality standards, ensuring safety, effectiveness, and consistency.

Fokus pada kesehatan berkelanjutan menegaskan peran perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara jangka panjang, melalui penyediaan alat kesehatan yang andal dan berkelanjutan. Dengan tema ini, **PT Hetzer Medical Indonesia Tbk** menegaskan bahwa inovasi dan kualitas adalah fondasi utama dalam menciptakan dampak positif bagi konsumen, tenaga medis, dan komunitas luas.

The focus on sustainable health emphasizes the company's role in improving people's quality of life in the long term, through the provision of reliable and sustainable medical devices. With this theme, **PT Hetzer Medical Indonesia Tbk** emphasizes that innovation and quality are the key foundations in creating a positive impact for consumers, medical personnel, and the wider community.



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2024

Ekspansi Bisnis untuk Mencapai Kinerja Unggul

Business Expansion to Achieve Superior Performance

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan komitmen berkelanjutan untuk memperkuat kiprahnya di industri kesehatan dan alat kesehatan. Melalui strategi ekspansi bisnis dan penambahan kegiatan usaha berdasarkan klasifikasi KBLI, perusahaan mendorong diversifikasi layanan dan peningkatan daya saing. Langkah ini merefleksikan tekad untuk terus berinovasi dan menjawab tantangan sektor kesehatan yang dinamis.

Throughout 2024, the Company showed its continuous commitment to strengthening its role in the health and medical device industry. Through the business expansion strategy and the addition of business activities based on KBLI classification, the company encourages service diversification and increased competitiveness. This move reflects the Company's determination to continue to innovate and respond to the challenges of the dynamic healthcare sector.

Seluruh inisiatif yang dijalankan dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang dan kesinambungan bagi pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus berupaya menjaga pertumbuhan yang sehat dengan fondasi strategis yang kuat, selaras dengan tujuan utama perusahaan untuk menjadi mitra terpercaya dalam penyediaan solusi kesehatan yang unggul.

All initiatives are designed to create long-term and sustainable value for shareholders, customers, and other stakeholders. The Company strives to maintain healthy growth with a strong strategic foundation, in line with its core objective to be a trusted partner in providing superior healthcare solutions.

2023

Mengatasi Tantangan untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Overcoming Challenges for a Better Future

Laporan tahunan ini mengusung tema Mengatasi Tantangan untuk Masa Depan yang Lebih Baik, sebagai refleksi atas ketangguhan dan kemampuan adaptif perusahaan di tengah dinamika pasar global, khususnya di negara-negara pengimpor produk. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan inovasi dan penyesuaian strategi bisnis yang tepat guna.

This annual report carries the theme Overcoming Challenges for a Better Future, as a reflection of the company's resilience and adaptive ability amidst the dynamics of the global market, especially in product-importing countries. The Company responded to these challenges with innovation and appropriate business strategy adjustments.

Melalui pendekatan berkelanjutan, perusahaan menegaskan komitmennya untuk tumbuh dan berkembang menjadi penyedia alat kesehatan terkemuka di dalam negeri. Langkah strategis yang ditempuh memperkuat posisi Perseroan sebagai kontributor utama dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan nasional.

Through a sustainable approach, the company affirms its commitment to grow and develop into a leading medical device provider in the country. The strategic steps taken strengthen the Company's position as a major contributor in improving the quality of national healthcare services.





KILAS KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan OJK B.1

Laporan Posisi Keuangan

Financial Highlights

Statement of Financial Position

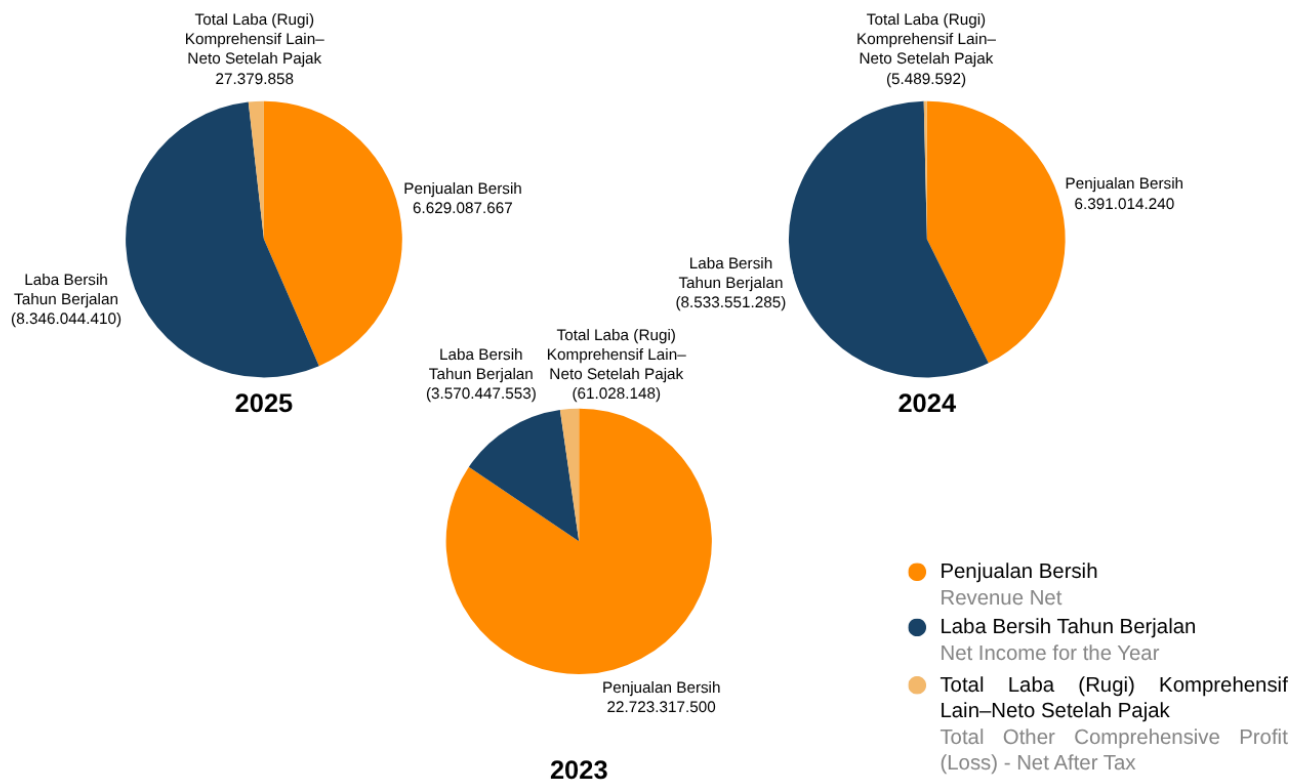
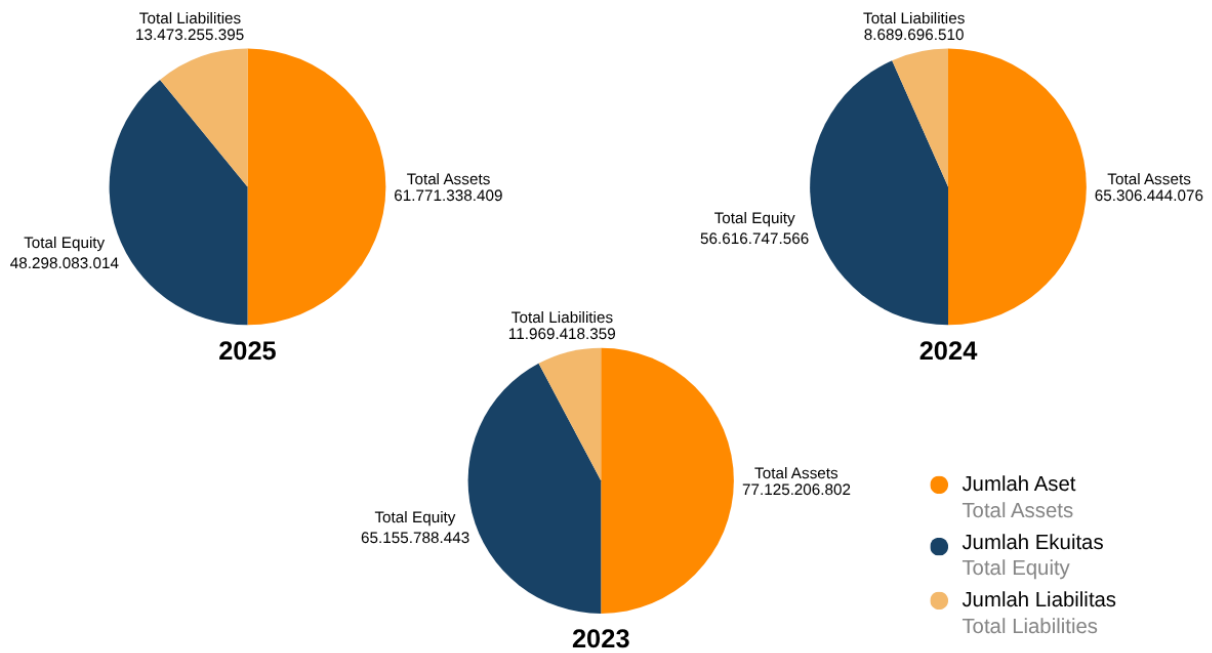
Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2025	2024	2023
Aset Lancar Current assets	14.490.133.960	16.446.750.790	23.520.572.386
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	47.281.204.449	48.859.693.286	53.604.634.416
Jumlah Aset Total Assets	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.363.665.565	5.717.588.878	6.330.238.325
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.109.589.830	2.972.107.632	5.639.180.034
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.473.255.395	8.689.696.510	11.969.418.359
Jumlah Ekuitas Total Equity	48.298.083.014	56.616.747.566	65.155.788.443
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Comprehensive Income

Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Revenue Net	6.629.087.667	6.391.014.240	22.723.317.500
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)	(11.971.311.564)
Laba Kotor Gross Profit	600.433.486	850.533.202	10.752.005.936
Beban Penjualan Selling expenses	(1.217.352.820)	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)
Beban Umum dan Administratif General and Administrative Expenses	(7.653.559.879)	(8.220.174.256)	(11.409.098.657)
Laba Usaha Operating profit	(8.270.479.213)	(8.673.566.688)	(2.603.038.951)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)			
Penghasilan Keuangan Financial Income	253.501.501	816.486	2.845.905
Beban Keuangan Financial Burden	(672.711.269)	(482.402.179)	(663.423.213)
Lain-lain – Neto Others – Net	121.745.516	881.547.802	(323.871.185)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(8.567.943.465)	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)

Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2025	2024	2023
Pajak Penghasilan Income Tax			
Kini Now	(54.069.689)	(430.473.694)	-
Tangguhan Deferred	275.968.744	170.526.988	17.009.891
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	221.899.055	(259.946.706)	17.009.891
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefits	35.102.382	(7.037.939)	(78.241.215)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(7.722.524)	1.548.347	17.213.067
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain–Neto Setelah Pajak Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net After Tax	27.379.858	(5.489.592)	(61.028.148)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	(8.318.664.552)	(8.539.040.877)	(3.631.505.701)
Laba per Saham Earnings per Share	(5,34)	(5,46)	(2,29)



Laporan Arus Kas
Financial Ratio

Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2025	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(1.475.126.260)	2.229.996.532	3.152.148.563
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities	(1.111.968.344)	361.093.649	(6.087.837.620)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	3.134.030.980	(3.024.572.441)	(1.760.562.048)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	546.936.376	(433.482.260)	(4.696.251.105)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year	232.087.437	665.569.697	5.361.820.802
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents at the End of The Year	779.023.813	232.087.437	665.569.697

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian (dalam %) Description (in %)	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Laba (rugi) bruto/pendapatan Gross profit (loss)/revenue	0,09	0,13	0,47
Laba (rugi) bruto/jumlah aset Gross profit (loss)/total assets	0,01	0,01	0,14
Laba (rugi) bruto/jumlah ekuitas Gross profit (loss)/total equity	0,01	0,02	0,17
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan Profit (loss) for the period/year/ revenue	(1,26)	(1,34)	(0,16)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset Profit (loss) for the period/year/ total assets	(0,14)	(0,13)	(0,05)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas Profit (loss) for the period/year/ total equity	(0,17)	(0,15)	(0,05)
Likuiditas (x) Liquidity (x)			
Aset lancar/liabilitas jangka pendek Current assets/short term liabilities	1,17	2,88	3,72
Laba usaha/beban keuangan (ICR) Operating income/financial expenses (ICR)	12,29	17,98	3,92
Laba usaha/pembayaran utang (DSCR) Profit from operations/payment of debt (DSCR)	(3,20)	(2,87)	1,05

Uraian (dalam %) Description (in %)	2025	2024	2023
Solvabilitas (x) Solvency (x)			
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equity	0,28	0,15	0,18
Jumlah liabilitas/jumlah asset Total liabilities/total assets	0,22	0,13	0,16
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Income	0,04	(0,72)	(0,40)
Beban pokok pendapatan Principal expenses income	0,09	(0,54)	(0,37)
Laba bruto Gross profit	(0,29)	(0,92)	(0,42)
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	0,04	1,31	(7,02)
Laba periode/tahun berjalan Profit for the current period/year	(0,02)	1,39	(16,06)
Laba komprehensif periode/tahun berjalan Comprehensive income for the period/year	(0,03)	1,35	(18,59)
Aset Asset	(0,05)	(0,15)	(0,05)
Liabilitas Liability	0,55	(0,27)	(0,01)
Ekuitas Equity	(0,15)	(0,13)	(0,05)

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Highlights

	Uraian Description	Penjualan Revenue	Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	Laba Bruto Gross profit	Beban Penjualan Selling expenses
2 0 2 5	Masker Mask	5.345.101.172	(4.860.965.513)	484.135.659	
	Topi Bouffant Bouffant Cap	749.210.974	(681.350.753)	67.860.221	
	Stetoskop Stethoscope	361.923.677	(329.142.228)	32.781.449	
	Tensimeter Tensimeter	165.500.493	(150.510.190)	14.990.303	
	Lain-lain Etc	7.351.351	(6.685.497)	665.854	
	Jumlah Amount	6.629.087.667	(6.028.654.181)	600.433.486	(1.217.352.820)
2 0 2 4	Masker Mask	5.294.400.219	(4.589.807.333)	704.592.886	-
	Topi Bouffant Bouffant Cap	268.918.587	(233.130.185)	35.788.402	-
	Stetoskop Stethoscope	441.024.619	(382.331.888)	58.692.731	-
	Tensimeter Tensimeter	384.164.399	(333.038.777)	51.125.622	-
	Lain-lain Etc	2.506.416	(2.172.855)	333.561	-
	Jumlah Amount	6.391.014.240	(5.540.481.038)	850.533.202	(1.303.925.634)
2 0 2 3	Masker Mask	15.820.914.720	(8.334.922.897)	7.485.991.823	-
	Topi Bouffant Bouffant Cap	352.875.770	(185.905.327)	166.970.443	-
	Stetoskop Stethoscope	2.506.269.775	(1.320.376.585)	1.185.893.190	-
	Tensimeter Tensimeter	4.027.442.828	(2.121.775.261)	1.905.667.567	-
	Lain-lain Etc	15.814.407	(8.331.494)	7.482.913	-
	Jumlah Amount	22.723.317.500	11.971.311.564	10.752.005.936	(1.945.946.230)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan OJK B.3

Sustainability Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Karyawan				
Employee Management				
Jumlah Tenaga Kerja Total manpower	Orang Person	105	71	78
Tenaga Kerja Wanita Female workers	Orang Person	4	5	7
Tenaga Kerja Lokal ¹⁾ Local Workforce ¹	Orang Person	16	18	24
Peserta Pengembangan Kompetensi Competency Development Participants	Orang Person	-	-	-
Kecelakaan Kerja ²⁾ Work accident ²⁾	Kejadian fatal Fatal incident	-	-	-
Pengembangan Masyarakat				
Community development				
Kegiatan Pengembangan Masyarakat Community Development Activities	Program	-	-	-
Penerima Manfaat Benefit recipients	Orang Person	1	1	1
Wilayah Pelaksanaan Implementation Area	Lokasi Location	-	-	-

1. Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan
Employees domiciled around the Company's operational areas

2. Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas
Events leading to death and return to work are limited

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Lingkungan ^{OJK B.2}

Enviromental Sustainability Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Use				
Listrik Electricity	GJ	34,90	27,32	33.59
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM)	M ³	9,02	7,49	8,57
Penggunaan Air Water usage				
Air PDAM PDAM water	M ³	-	-	-
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Limbah Padat Solid waste	Ton	0,9	0,75	1
Limbah Cair Liquid waste	M ³	-	-	-
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic	Ton	8	1,2	12

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance

Periode period	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Sheet)	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Januari January	50	50	50	1.233.300	61.665.000	78.125.000.000
Februari February	50	50	50	85.200	4.260.000	78.125.000.000
Maret March	50	50	50	143.400	7.170.000	78.125.000.000
April	50	50	50	174.700	8.735.000	78.125.000.000
Mei May	50	50	50	1.633.000	81.650.000	78.125.000.000
Juni June	50	50	50	1.731.200	86.560.000	78.125.000.000
Juli July	50	50	50	327.000	16.390.000	78.125.000.000
Agustus August	62	50	54	867.884.400	47.064.711.000	84.375.000.000
September	93	51	62	1.733.410.600	124.787.865.000	96.875.000.000
Oktober October	88	61	65	1.116.263.500	83.476.312.200	101.562.500.000
November	113	59	93	1.594.063.100	143.117.485.700	145.312.500.000
Desember December	104	67	71	1.281.394.500	110.408.614.600	110.937.500.000
2024						
Januari January	50	0	20	56.600	2.830.000	31.250.000.000
Februari February	50	0	50	166.300	8.315.000	62.500.000.000
Maret March	50	0	37	1.184.200	59.210.000	57.812.500.000
April	50	0	30	1.500	75.000	46.875.000.000
Mei May	50	0	35	2.200	110.000	54.687.500.000
Juni June	50	0	30	9.000	450.000	46.875.000.000
Juli July	50	0	25	238.700	11.415.000	39.062.500.000

Periode period	Harga Saham (RP) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Sheet)	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar (RP) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Agustus August	50	0	25	8.500	425.000	39.062.500.000
September	50	0	40	5.200	260.000	62.500.000.000
Oktober October	50	0	40	4.100	205.000	62.500.000.000
November	50	0	40	1.400	70.000	62.500.000.000
Desember December	50	0	40	800	40.000	62.500.000.000

Jumlah saham yang tercatat sebanyak 1.562.500.000 lembar saham

The number of shares listed is 1,562,500,000 shares.

Peristiwa Penting Significant Events



30 April 2025 / April 30, 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada 30 April 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 Financial Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company on 30 April 2025 is part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles.



30 April 2025 / April 30, 2025

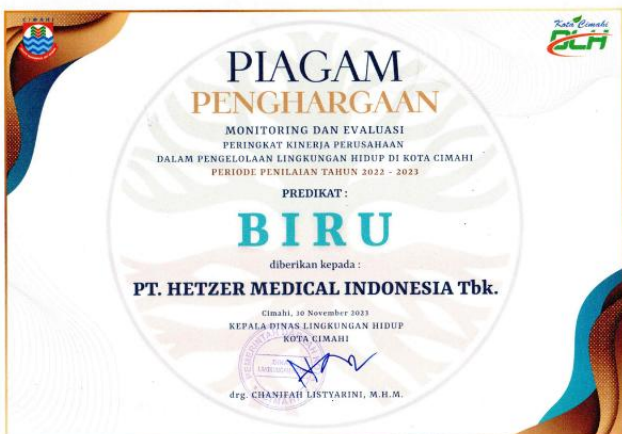
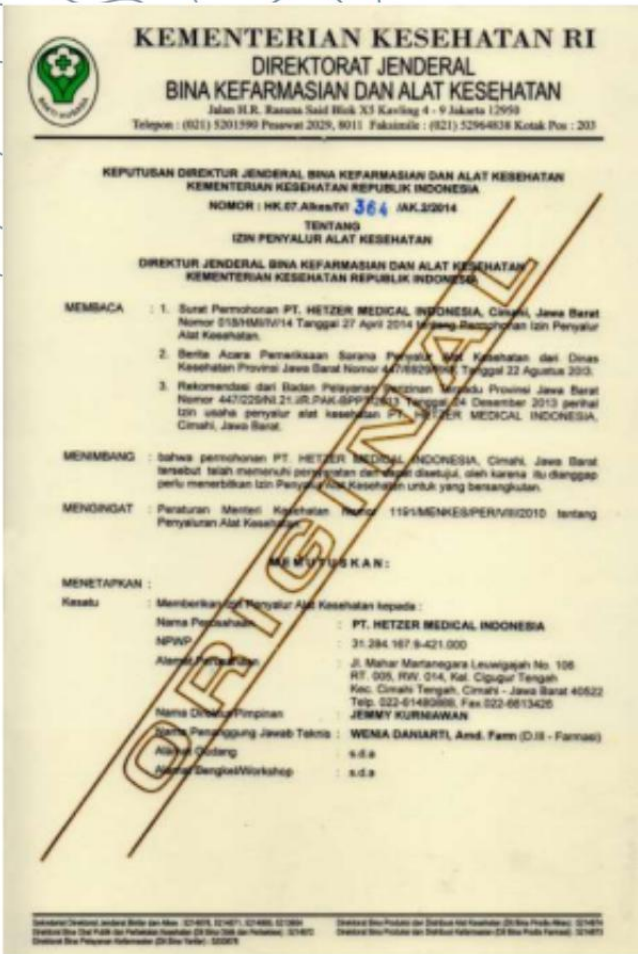
Pelaksanaan Public Expose sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

Implementation of Public Expose as a form of information disclosure to stakeholders.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications







KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI ^{OJK C.5}

Association Membership

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan industri alat kesehatan di Indonesia, Perseroan aktif menjadi anggota berbagai asosiasi profesi dan industri yang relevan. Keanggotaan ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat posisi dalam ekosistem industri, mengikuti perkembangan regulasi, serta berkontribusi dalam peningkatan standar mutu dan keberlanjutan sektor alat kesehatan. Berikut adalah beberapa asosiasi yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2025:

As part of the Company's commitment to supporting the development of the medical device industry in Indonesia, the Company is an active member of various relevant professional and industry associations. This membership is part of the company's strategy to strengthen its position in the industry ecosystem, keep abreast of regulatory developments, and contribute to improving quality standards and sustainability in the medical device sector. The following are some of the associations that the Company will be a member of in 2025:

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Scope	Posisi Position
Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI)	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB) Association of Medical Equipment and Laboratory Entrepreneurs (GAKESLAB)	Nasional National	Anggota National

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.



LAPORAN MANAJEMAN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report



Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris PT Hetzer Medical Indonesia Tbk menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun buku 2025.

As part of our commitment to carrying out our supervisory duties, the Board of Commissioners of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk hereby presents its report on the implementation of the Board of Directors' responsibilities throughout the 2025 fiscal year.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sepanjang tahun buku 2025, meskipun capaian kinerja belum sepenuhnya sesuai harapan. Di tengah tekanan eksternal dan dinamika ekonomi global, Perseroan tetap menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan operasional melalui evaluasi dan penyesuaian strategis guna mendukung peningkatan kinerja ke depan.

By the grace of God Almighty, the Company was able to maintain operational stability throughout the 2025 financial year, although performance achievements have not fully met expectations. In the midst of external pressures and global economic dynamics, the Company continues to demonstrate its commitment to operational sustainability through strategic evaluations and adjustments to support future performance improvements.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan secara optimal dan mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam rangka memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners is committed to optimising its supervisory function and supporting the implementation of good corporate governance principles, in order to strengthen the foundation of the Company's long-term growth.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional di tengah dinamika dan tantangan industri alat kesehatan yang semakin kompetitif. Meskipun Perseroan masih menghadapi tekanan pasar dan belum mencapai kinerja keuangan yang positif, Direksi telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengelola operasional, mengoptimalkan sumber daya, serta menerapkan kebijakan strategis yang sejalan dengan arah Rencana Strategis Perseroan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperkuat fondasi bagi peningkatan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan pada periode mendatang.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan menjajaki peluang kemitraan strategis untuk memperluas pangsa pasar. Namun, Dewan Komisaris juga menekankan perlunya inovasi produk dan diversifikasi portofolio untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, meskipun target laba belum tercapai pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan integritas, dedikasi, dan ketahanan yang tinggi, serta meletakkan fondasi yang kuat bagi pemulihan kinerja perusahaan pada periode berikutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan dengan optimisme yang terukur. Meskipun kondisi kinerja tahun berjalan belum sesuai dengan target, tren pertumbuhan industri alat kesehatan, dukungan kebijakan pemerintah terhadap produk dalam negeri, serta meningkatnya kesadaran kesehatan masyarakat memberikan peluang signifikan bagi pemulihan dan pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan berfokus pada penguatan operasional, peningkatan efisiensi, dan diversifikasi pasar untuk memperkuat daya saing di tengah dinamika industri.

Assessment of the Board of Directors Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had carried out its duties and responsibilities professionally amid the dynamics and challenges of an increasingly competitive medical equipment industry. Although the Company continued to face market pressures and had yet to achieve positive financial performance, the Board of Directors demonstrated strong commitment in managing operations, optimizing resources, and implementing strategic policies aligned with the Company's Strategic Plan. These efforts are expected to strengthen the foundation for improved performance and sustainable growth in the coming periods.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to enhance operational efficiency, control costs, and explore strategic partnership opportunities to expand market share. Nevertheless, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of product innovation and portfolio diversification to support sustainable growth in the future.

Overall, despite profit targets not being met in 2025, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has worked with integrity, dedication, and resilience, while establishing a strong foundation for the Company's performance recovery in the subsequent period.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects with measured optimism. Although the current year's performance has not yet met the set targets, the growth trend in the medical equipment industry, government support for domestic products, and increasing public health awareness present significant opportunities for recovery and future growth. The Company remains focused on strengthening operations, improving efficiency, and diversifying markets to enhance competitiveness amid industry dynamics.

Dengan strategi pemulihan yang terarah, termasuk optimalisasi portofolio produk, pemanfaatan teknologi digital, dan perluasan jaringan distribusi, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menangkap peluang pasar domestik maupun internasional. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan inisiatif strategis ini, dengan keyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan mendorong kinerja berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam membangun kinerja usaha yang berkelanjutan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Penerapan GCG yang konsisten diyakini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meminimalkan risiko, dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mengimplementasikan GCG secara menyeluruh di seluruh aspek operasional, termasuk melalui sistem pengendalian internal yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta praktik bisnis yang etis. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawal peningkatan kualitas tata kelola seiring dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan bisnis, sehingga Perseroan mampu menjaga integritas, daya saing, dan keberlanjutan kinerja di masa depan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 05 tanggal 30 April 2025, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengangkatan Bapak Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Tato Suprpto Basir yang mengundurkan diri dari jabatannya.

With a well-directed recovery strategy, including the optimization of its product portfolio, the utilization of digital technology, and the expansion of its distribution network, the Company is on the right track to capture opportunities in both domestic and international markets. The Board of Commissioners is committed to supporting the implementation of these strategic initiatives, with the confidence that such measures will drive sustainable performance and create long-term value for all stakeholders.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners reaffirms its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental foundation for building sustainable business performance. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as guidelines in every strategic decision-making process. Consistent application of GCG is believed to enhance stakeholder trust, minimize risks, and create added value for the Company.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors implements GCG comprehensively across all operational aspects, including through effective internal control systems, compliance with applicable laws and regulations, and ethical business practices. The Board of Commissioners remains committed to continuously overseeing the improvement of governance quality in line with regulatory developments and business needs, enabling the Company to maintain its integrity, competitiveness, and sustainable performance in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 05 dated April 30, 2025, the Company's Shareholders approved the appointment of Mr. Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro as Independent Commissioner, replacing Mr. Tato Suprpto Basir, who resigned from his position.

Accordingly, the composition of the Company's

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris Commissioner
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan pencapaian kinerja sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami meyakini bahwa kerja sama yang solid di antara seluruh pemangku kepentingan akan memperkuat posisi Perseroan, sehingga mampu terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa mendatang.

Closing

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and performance achievements throughout 2025. We also express our gratitude to the shareholders for the trust placed in the Board of Commissioners. We firmly believe that strong collaboration among all stakeholders will strengthen the Company's position, enabling it to continue growing and developing sustainably in the future.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



Jemmy Kurniawan

Komisaris Utama / President Commissioner

Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

**Alexander Tjandana
Martjaputra Koentoro**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alvi Hadi Sugondo
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi Board Of Directors Report

dr. Yenny Marlina

Direktur Utama

President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tahun 2025 menjadi bukti nyata ketangguhan dan kapasitas adaptif Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan. Di tengah dinamika bisnis yang kian kompleks, Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan kinerja yang solid dan efisien, tetapi juga terus mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pencapaian ini tidak terlepas dari dedikasi dan kolaborasi seluruh insan Perseroan, yang senantiasa berlandaskan optimisme dan semangat inovasi untuk menjawab peluang maupun tantangan di masa depan.

Laporan Tahunan ini disusun untuk menyampaikan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini juga merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan operasional.

With gratitude to God Almighty, the year 2025 became a tangible proof of the Company's resilience and adaptive capacity in facing various challenges. In the midst of increasingly complex business dynamics, the Company is not only able to maintain solid and efficient performance, but also continues to strive for sustainable growth. This achievement is inseparable from the dedication and collaboration of all the Company's people, who are always based on optimism and the spirit of innovation to respond to opportunities and challenges in the future.

This Annual Report is prepared to convey the Company's achievements throughout 2025 as a form of accountability of the Board of Directors to shareholders and all stakeholders. The preparation of this report is also a manifestation of the Company's commitment to the principles of transparency and the implementation of Good Corporate Governance consistently and continuously in every operational activity.

Industri Alat Kesehatan 2025

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil meskipun dihadapkan pada tantangan global seperti perlambatan perdagangan dunia dan ketidakpastian pasar. Pertumbuhan ini memberikan dampak positif bagi industri alat kesehatan nasional yang terus menunjukkan perkembangan. Peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, khususnya untuk produk dasar seperti masker, tensimeter, dan stetoskop, turut mengurangi ketergantungan pada impor serta memastikan ketersediaan pasokan di masyarakat. Dukungan regulasi pemerintah melalui kebijakan substitusi impor dan insentif bagi produsen lokal juga menjadi faktor penting dalam penguatan industri ini.

Selain itu, industri alat kesehatan mulai bertransformasi dengan pemanfaatan teknologi modern. Inovasi seperti telemedicine dan rekam medis digital semakin banyak diadopsi, sehingga mampu menghadirkan layanan kesehatan yang lebih efisien, terjangkau, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Perubahan ini tidak hanya mendorong peningkatan kualitas layanan, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan pasar yang lebih luas.

Melihat prospek tersebut, Perseroan optimis terhadap perkembangan industri alat kesehatan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat daya saing melalui strategi bisnis yang adaptif, peningkatan efisiensi, serta pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan langkah ini, Perseroan meyakini dapat mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan sekaligus berkontribusi terhadap ketahanan sistem kesehatan nasional.

Strategi dan Kebijakan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berkomitmen mendukung kemandirian dan penguatan industri alat kesehatan nasional. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan produk-produk esensial seperti masker, tensimeter, dan stetoskop yang sesuai standar mutu serta mampu menjawab kebutuhan pasar domestik. Perseroan juga berperan dalam memperluas akses masyarakat terhadap produk kesehatan yang terjangkau, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan pada produk impor.

Medical Device Industry 2025

In 2025, Indonesia's economy is projected to continue growing steadily despite global challenges such as slowing world trade and market uncertainty. This growth has a positive impact on the national medical device industry, which continues to show growth. The increase in domestic production capacity, especially for basic products such as masks, tensimeters, and stethoscopes, helps reduce dependence on imports and ensures the availability of supplies in the community. Government regulatory support through import substitution policies and incentives for local producers are also important factors in strengthening this industry.

In addition, the medical device industry is starting to transform with the utilisation of modern technology. Innovations such as telemedicine and digital medical records are increasingly being adopted, making healthcare services more efficient, affordable, and accessible to all levels of society. These changes not only drive improvements in service quality, but also open up wider market growth opportunities.

Looking at these prospects, the Company is optimistic about the development of the medical device industry in the future. The Company is committed to continuously strengthening its competitiveness through adaptive business strategies, efficiency improvement, and product development that is relevant to market needs. With this step, the Company believes it can support sustainable business growth while contributing to the resilience of the national health system.

Company Strategy and Policy

Throughout 2025, the Company continues to be committed to supporting the independence and strengthening of the national medical device industry. This is realised through the provision of essential products such as masks, tensimeters, and stethoscopes that meet quality standards and are able to answer the needs of the domestic market. The Company also plays a role in expanding public access to affordable health products, while supporting the government's efforts to reduce dependence on imported products.

Selain berfokus pada kualitas, Perseroan juga mendorong inovasi dan efisiensi dalam proses produksi, sehingga mampu berkontribusi terhadap stabilitas pasokan alat kesehatan di dalam negeri. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berupaya memperkuat rantai pasok, meningkatkan kapasitas produksi, serta membuka peluang penetrasi pasar regional. Dengan langkah tersebut, Perseroan berperan aktif dalam membangun ekosistem industri alat kesehatan yang lebih mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Hal ini dipengaruhi oleh dinamika kondisi eksternal maupun faktor internal yang perlu terus dioptimalkan. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas pencapaian yang ada untuk memastikan arah strategi tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 6,62 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6,39 miliar. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan tren pertumbuhan penjualan di tengah kondisi usaha yang ada.

Meskipun demikian, berbagai upaya perbaikan terus dijalankan secara konsisten guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Fokus utama diarahkan pada optimalisasi proses bisnis, penguatan struktur biaya, serta peningkatan kualitas layanan dan operasional. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerja secara berkesinambungan dan memperkuat daya saing di masa mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam setiap keputusan strategis, peningkatan kinerja, serta penguatan akuntabilitas dan independensi pengelolaan.

In addition to focusing on quality, the Company also encourages innovation and efficiency in the production process, so as to contribute to the stability of medical device supply in the country. Through collaboration with various stakeholders, the Company seeks to strengthen the supply chain, increase production capacity, and open opportunities for regional market penetration. With these steps, the Company plays an active role in building a more independent, competitive, and sustainable medical device industry ecosystem.

Company Performance Achievement

The Company's operational and financial performance in 2025 continued to face several challenges in achieving the targets set by management. This was influenced by both external dynamics and internal factors that require further optimization. The Company consistently conducts evaluations of its achievements to ensure that its strategic direction remains aligned with its long-term objectives.

Throughout the year, the Company recorded sales of Rp6.62 billion, an increase compared to Rp6.39 billion in the previous year. This growth demonstrates the Company's ability to sustain its sales growth trend amid prevailing business conditions.

Nevertheless, various improvement initiatives have been consistently implemented to enhance efficiency and productivity. The primary focus is on optimizing business processes, strengthening the cost structure, and enhancing the quality of services and operations. Through these measures, the Company remains optimistic about continuously improving its performance and reinforcing its competitiveness in the future.

Good Corporate Governance

The Company is always committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for every strategic decision, performance improvement, and strengthening management accountability and independence.

Penerapan GCG menjadi bagian integral dari strategi Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha jangka panjang, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta mengelola risiko secara proaktif untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berdaya saing.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan berupaya menerapkan prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memantau dan mengevaluasi kinerja, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendorong perbaikan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan usaha. Seluruh elemen tata kelola dijalankan sesuai dengan pedoman kerja dan kode etik yang telah ditetapkan.

Implementasi prinsip GCG diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Penyampaian informasi secara transparan melalui situs resmi Perseroan dan platform regulator (Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia).
- Pembagian tugas dan tanggung jawab antar organ perusahaan yang diperjelas melalui piagam kerja.
- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengelolaan perusahaan secara independen.
- Perlakuan yang setara terhadap hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola yang baik bukan hanya menjadi kewajiban, melainkan juga fondasi untuk tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan demi keberlanjutan usaha jangka panjang.

Susunan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Direksi. Komposisi Direksi tetap sama dengan periode sebelumnya sehingga kesinambungan kepemimpinan dan arah strategis perusahaan dapat terjaga dengan baik. Keberlanjutan ini juga mencerminkan stabilitas manajemen dalam melaksanakan strategi, menjaga kinerja, serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

GCG implementation is an integral part of the Company's strategy in realising long-term business sustainability, building stakeholder trust, and proactively managing risks to ensure healthy and competitive growth.

In its daily operations, the Company strives to implement GCG principles at all levels of the organisation. This enables the Company to consistently monitor and evaluate performance, ensure compliance with applicable regulations, and encourage continuous improvement in every aspect of business activities. All elements of governance are carried out by established work guide lines and a code of ethics.

The implementation of GCG principles is realised through various initiatives, among others:

- Transparent submission of information through the Company's official website and regulatory platforms (Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and Indonesia Central Securities Depository).
- Division of duties and responsibilities between company organs that are clarified through work charters.
- Compliance with prevailing laws and regulations.
- Independent management of the company.
- Equal treatment of the rights and interests of all stakeholders.

The Company believes that the implementation of good governance is not only an obligation, but also a foundation to grow together with shareholders, employees, partners, and all stakeholders for long-term business sustainability.

Composition of the Board of Directors

During the financial year 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. The composition remained the same as in the previous period, thereby ensuring the continuity of leadership and the Company's strategic direction. This continuity also reflects the stability of management in executing strategies, sustaining performance, and upholding the principles of Good Corporate Governance.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director
Herry	Direktur Operasional Director of Operations
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance

Penutup

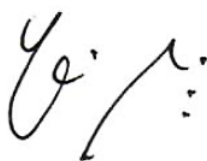
Sebagai penutup, kami atas nama Direksi, menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta rekan usaha atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua, serta memberikan kekuatan dan inspirasi bagi segenap insan Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Closing

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all Shareholders, business partners, and customers for the trust and support that have always been given to the Company. May God Almighty always bestow His grace and blessings upon us all, and provide strength and inspiration for all the Company's people in realizing sustainable growth in the years to come.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama / President Director

Fancy Marsiana
Direktur Keuangan
Finance Director

dr. Yenny Marlina
Direktur Utama
President Director

Herry
Director of Operations
Operation Director





PROFIL PERSEROAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



NAMA PERUSAHAAN / COMPANY NAME

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT

31 Desember 2010 / December 31, 2010



BIDANG USAHA / BUSINESS FIELDS

Industri Peralatan Kesehatan dan Turunan Lainnya / Health Equipment Industry and Other Derivatives



STATUS PERUSAHAAN / COMPANY STATUS

Perusahaan Terbuka / Public Company



DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 12 tanggal 31 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung, yang mana telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010567.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27182. / Deed No. 12 dated 31 December 2010 made before Cahya Suryana, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-06450.AH.01.01.Year 2011 dated 8 February 2011 and has been registered in the Company Register No. AHU-0010567.AH.01.09. Year 2011 dated 8 February 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 24 July 2012, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27182.



MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL

Rp 100.000.000.000



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / ISSUED AND FULLY DEPOSITE CAPITAL

Rp 25.000.000.000



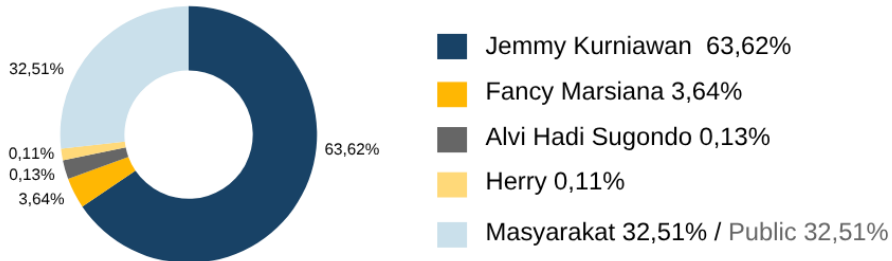
JUMLAH KARYAWAN PER 31 DESEMBER 2025 / NUMBER OF EMPLOYEES AS OF 31 DECEMBER 2025

105 orang / person



KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2025 ^{OJK C.3}

Share Ownership as of December 31, 2025



TANGGAL PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING DATE

10 Agustus 2022 / August 10, 2022



KODE SAHAM / TICKET CODE

MEDS



ALAMAT / ADDRESS ^{OJK C.2}

Kantor Pusat dan Pabrik 2 / Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial Kav.09

Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Jawa Barat, 40532

Pabrik 1 / Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No. 106 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat, 40522



MEDIA INFORMASI / INFORMATION MEDIA

+62 22 6008749

info@hetzermedicalindonesia.co.id

www.evoplusmed.com

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN ^{OJK C.1}

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi / *vision*

Menjadi salah satu produsen alat kesehatan terkemuka di Indonesia dengan didukung oleh produk yang inovatif, berkualitas serta manajemen perusahaan yang kuat. / *To become one of the leading medical device producers in Indonesia, supported by innovative, high-quality products and strong corporate management.*

Misi / *mission*

1. Mengupayakan perbaikan serta peningkatan kualitas hidup secara medis. / *Striving for improvement and enhancement of quality of life medically.*
2. Menerapkan CPAKB dalam sistem manajemen untuk menjamin setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. / *Implementing CPAKB in the management system to ensure that every product produced has quality and complies with applicable regulations and laws.*
3. Menciptakan profit dalam kegiatan bisnisnya untuk menjamin agar Perusahaan dapat memberikan pelayanan secara berkesinambungan, serta meningkatkan kesejahteraan serta kompetensi seluruh karyawannya. / *Creating profit in its business activities to ensure that the Company can provide services continuously, as well as improve the welfare and competence of all its employees.*

Nilai-Nilai Perusahaan / *Company Values*

1. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. / *Practicing good corporate governance.*
2. Memberikan Manfaat bagi Karyawan, pemerintah, dan pengembangan alat kesehatan Indonesia. / *Providing benefits to employees, the government, and the development of Indonesian medical devices.*
3. Membangun Lapangan pekerjaan baru dengan menciptakan inovasi-inovasi pengembangan bisnis alat kesehatan. / *Building new jobs by creating innovations in medical device business development.*

Peninjauan Visi dan Misi / *Vision and Mission Review*

Peninjauan Visi dan Misi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kondisi aktivitas bisnis terkini. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Visi dan Misi Perseroan masih sesuai dengan perkembangan dan kondisi bisnis terkini.

A review of the Vision and Mission is conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors to adjust to the latest developments and conditions of business activities. In 2025, the Board of Commissioners and Directors consider that the Company's Vision and Mission are still by the latest business developments and conditions.

SEKILAS PERSEROAN

The Company at A Glance

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk adalah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan dan beroperasi di Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri dan perdagangan peralatan kesehatan beserta turunannya. Produk Perseroan dipasarkan dengan merek dagang Evo Plusmed, yang dihasilkan melalui proses pabrikasi modern dengan penggunaan bahan baku ramah lingkungan serta menjaga standar higienitas yang tinggi.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 12 tanggal 31 Desember 2010, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 8 Februari 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2012.

Sejalan dengan perkembangan usaha, pada 10 Agustus 2022 Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MEDS". Langkah strategis ini diyakini akan memperkuat permodalan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berkomitmen meningkatkan kinerja melalui inovasi produk, perluasan usaha, dan penguatan jaringan distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk is a public limited liability company established and operating in Indonesia. The Company carries out its main business activities in the industry and trade of medical equipment and its derivatives. The Company's products are marketed under the brand name Evo Plusmed, which are produced through a modern manufacturing process with the use of environmentally friendly raw materials and maintaining high hygiene standards.

The Company was established based on Notarial Deed Cahya Suryana, S.H., No. 12 dated 31 December 2010, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 8 February 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 24 July 2012.

In line with business development, on 10 August 2022 the Company officially listed its first shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "MEDS". This strategic step is believed to strengthen capital and support sustainable growth. Going forward, the Company is committed to improving performance through product innovation, business expansion, and strengthening the distribution network to reach a wider market.

PERUBAHAN SIGNIFIKASI PADA PERSEROAN ^{OJK C.6}

Change in Significance of The Company

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya seperti penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

During 2025, the Company did not experience any significant changes from the previous year, such as closing or opening new branches, opening or closing new business units, or merging businesses.

Jejak Langkah

Milestones

20
10

Perseroan didirikan pada 31 Desember 2010. / The Company was established on 31 December 2010.

20
11

Perseroan resmi beroperasi dengan memproduksi masker bedah. / The Company commenced operations by producing surgical masks.

20
12

Perseroan telah memproduksi berbagai merek masker kesehatan dan melakukan kemitraan dengan berbagai perusahaan di bidang alat Kesehatan / The Company has produced various brands of health masks and entered into partnerships with various companies in the field of medical devices.

20
21

- Pembelian gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9 seluas 1.828 m² / Purchase of warehouse at Blue Sky Industrial Estate Warehousing Complex No. 9 covering an area of 1,828 m²
- Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan kapitalisasi laba ditahan Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp20.160.000.000. / The Company increased its issued and paid-up capital by capitalising the Company's retained earnings (stock dividend) by Rp20,160,000,000.
- Perseroan mendapatkan sertifikat CPAKB dalam penerapan sistem manajemen mutu dan mendapatkan piagam penghargaan Lingkungan Hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received a CPAKB certificate in the implementation of the quality management system and received an Environmental award certificate with the title "BIRU"

Perseroan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi masker kesehatan tipe ear loop 4 dimensi dan masker berwarna dengan merk dagang evoplusmed. / The Company became the first company in Indonesia to produce 4-dimensional ear loop type health masks and coloured masks under the brand name evoplusmed.

Perseroan mulai memproduksi topi operasi. / The Company started producing Bouffant Cap.

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen interim dari saldo laba tahun 2020 sebesar Rp29.000.000.000 Selama pandemi COVID-19, perseroan memberikan dukungan kepada pemerintah melalui BIN dan BNPB dalam rangka menekan kelangkaan masker kesehatan di Indonesia. Serta memberikan sumbangan ke beberapa Rumah Sakit, Puskesmas, dan lain-lain. / The company has paid an interim dividend from 2020 retained earnings of Rp29,000,000,000 During the COVID-19 pandemic, the company provided support to the government through BIN and BNPB in order to reduce the scarcity of health masks in Indonesia. As well as providing donations to several hospitals, health centres, etc.

20
13

20
18

20
20

20
24

- Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha baru berupa KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, dan KBLI 26602 / The Company added new business activities in the form of KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, and KBLI 26602.

20
23

- Perseroan berhasil meluncurkan produk baru berupa Stetoskop dan Tensimeter, dengan tujuan mengembangkan pasar di bidang alat kesehatan / The Company successfully launched new products such as Stethoscope and Tensimeter, to develop the market in the field of medical devices.
- Perseroan mendapatkan sertifikat CPAKB dalam penerapan sistem manajemen mutu dan mendapatkan piagam penghargaan Lingkungan Hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received a CPAKB certificate in implementing the quality management system and an Environmental award certificate with the title "BIRU"

20
22

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022 / The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 August 2022.
- Perseroan mendapatkan kembali piagam penghargaan sebagai pelaku usaha dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received another certificate of appreciation as a business actor in environmental management with the title "BIRU"

20
25

Perseroan mendapatkan piagam penghargaan dengan predikah "BIRU" pada program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup kota Cimahi. / The company received an award certificate with a "BLUE" rating in the corporate performance assessment programme for environmental management organised by the Cimahi City Environmental Agency.

KEGIATAN USAHA ^{OJK C.4}

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 09 Agustus, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang Industri Pengolahan dan Perdagangan. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended and ratified through Notarial Deed No. 13 dated 09 August, the Company carries out business activities engaged in the Processing Industry and Trade. To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir <i>Business Activity Based on The Latest Articles of Association</i>		Tahun 2025 <i>Year 2025</i>	
		Terlaksana <i>Implemented</i>	Belum Terlaksana <i>Not Implemented</i>
1.	Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:		
a.	Industri Non Woven (bukan Tenunan). (KBLI 13993) / Non-woven Industry. (KBLI 13993)	v	
b.	Industri barang dari karet untuk kesehatan. (KBLI 22194) / The rubber goods industry for health. (KBLI 22194)		v
c.	Industri barang dari plastic lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL). (KBLI 22299) / Manufacture of other plastic goods not included in other (YTDL). (KBLI 22299)	v	
d.	Industri peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi. (KBLI 26602) / Electromedical and electrotherapy equipment industry. (KBLI 26602)		v
e.	Industri sepeda dan kursi roda termasuk becak. (KBLI 30921) / Manufacture of bicycles and wheelchairs, including tricycles. (KBLI 30921)		v
f.	Industri furnitur untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi. (KBLI 32501) / Manufacture of furniture for surgery, medical, and dental treatment. (KBLI 32501)		v
g.	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi. (KBLI 32502) / Medical and dental equipment industry. (KBLI 32502)		v
h.	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya. (KBLI 32509) / Manufacture of medical and dental equipment and supplies. (KBLI 32509)		v
2.	Berusaha dibidang perdagangan besar dan eceran, meliputi:		
a.	Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia. (KBLI 46691) / Wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans. (KBLI 46691)	v	



PRODUK USAHA OJK C.4

Business Products

Produk usaha Perseroan mencakup berbagai peralatan kesehatan dengan merek dagang Evo Plusmed, yang dirancang untuk mendukung kebutuhan medis maupun penggunaan sehari-hari. Beberapa produk utama yang dipasarkan meliputi varian masker kesehatan dengan standar kualitas tinggi, stetoskop dengan tingkat akurasi yang baik, serta tensimeter yang praktis digunakan oleh tenaga medis maupun masyarakat umum.

Dalam proses produksinya, Perseroan senantiasa mengedepankan standar mutu dan higienitas, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap distribusi produk. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk yang tidak hanya fungsional, tetapi juga aman, nyaman, dan ramah lingkungan.

Seluruh produk Perseroan telah memperoleh izin edar resmi yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), sebagai bentuk jaminan kepatuhan terhadap regulasi serta kepastian kualitas bagi konsumen dan mitra usaha. Dengan portofolio produk yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk memperluas cakupan layanan dan memperkuat kontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

The Company's business products include various medical devices under the brand name Evo Plusmed, which are designed to support medical needs as well as daily use. Some of the main products marketed include variants of health masks with high-quality standards, stethoscopes with a good level of accuracy, and tensimeters that are practically used by medical personnel and the general public.

In its production process, the Company always prioritises quality and hygiene standards, starting from the selection of raw materials to the product distribution stage. This is in line with the Company's commitment to deliver products that are not only functional but also safe, convenient, and environmentally friendly.

All of the Company's products have obtained an official distribution licence issued by the Directorate of Medical Devices and Household Health Supplies (PKRT), as a form of assurance of compliance with regulations and quality assurance for consumers and business partners. With a growing product portfolio, the Company is committed to expanding its service coverage and strengthening its contribution to improving public health in Indonesia.

Masker Evo Plusmed / Evo Plusmed Mask

Masker Evo Plusmed diproduksi dengan standar kualitas tinggi untuk memberikan perlindungan optimal kepada pengguna. Produk ini telah melalui serangkaian uji, antara lain *Bacterial Filtration Efficiency Test*, *Particle Filtration Efficiency Test*, dan *Splash Resistance Test*, sehingga mampu melindungi dari paparan bakteri, partikel mikro, maupun percikan cairan. Dengan kenyamanan penggunaan dan mutu terjamin, masker Evo Plusmed menjadi salah satu produk andalan Perseroan dalam mendukung kesehatan masyarakat.

Evo Plusmed masks are manufactured with high quality standards to provide optimal protection to users. This product has gone through a series of tests, including the Bacterial Filtration Efficiency Test, Particle Filtration Efficiency Test, and Splash Resistance Test, so that it is able to protect against exposure to bacteria, micro particles, and liquid splashes. With comfortable use and guaranteed quality, Evo Plusmed masks are one of the Company's mainstay products in supporting public health.



Stetoskop Evo Plusmed / Evo Plusmed Stethoscope



Stetoskop Evo Plusmed merupakan alat medis yang diproduksi menggunakan teknologi manufaktur modern dengan bahan baku berkualitas tinggi. Produk ini dirancang untuk menghadirkan kejernihan suara, sehingga membantu tenaga medis dalam mendengarkan dan menganalisis suara jantung, paru-paru, serta organ tubuh lainnya. Proses produksi juga mengedepankan prinsip ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Evo Plusmed Stethoscope is a medical device produced using modern manufacturing technology with high-quality raw materials. This product is designed to provide clarity of sound, thus helping medical personnel in listening to and analysing the sounds of the heart, lungs, and other organs. The production process also prioritises environmentally friendly principles, in line with the Company's commitment to sustainability.

Tensimeter Evo Plusmed / Evo Plusmed Tensimeter

Tensimeter Evo Plusmed hadir sebagai perangkat kesehatan penting untuk memantau tekanan darah secara akurat. Perseroan memproduksi jenis tensimeter manual (*sphygmomanometer*) yang telah teruji keandalannya dalam praktik medis. Dengan kualitas yang konsisten dan desain yang ergonomis, produk ini mendukung pemantauan kesehatan jantung serta sirkulasi darah secara efektif.

Evo Plusmed tensimeter is an essential healthcare device to accurately monitor blood pressure. The Company produces a type of manual tensimeter (*sphygmomanometer*) that has proven its reliability in medical practice. With consistent quality and ergonomic design, this product supports effective monitoring of heart health and blood circulation.



Wilayah Operasional

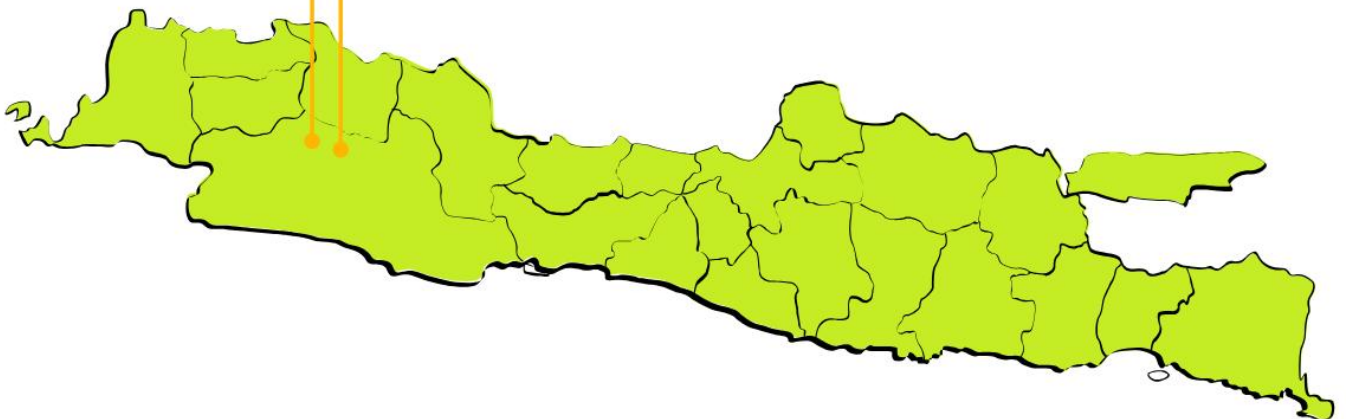
Operational Area

Pabrik 2 / Factory 2

Jl. Mahar Martanegara No. 106
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat, 40522
Email : info@hetzermedicalindonesia.co.id
Situs Web : www.evoplusmed.com

Kantor Pusat / Headquarters Pabrik 1 / Factory 1

Komplek Blue Sky Industrial Kav.09
Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05 Kel. Leuwigajah,
Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat,
40532
Telp : (022) 6679 409



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1982. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan memiliki rekam jejak panjang dalam perjalanan pertumbuhan perusahaan. Selain menjabat di jajaran manajemen, Beliau juga bertindak sebagai pemilik Perseroan, dengan kontribusi penting dalam perumusan strategi dan pengembangan perusahaan.

An Indonesian citizen, was born in Bandung in 1982. He has been with the Company since 2010 and has a long track record in the company's growth journey. In addition to serving on the management board, he also acts as an owner of the Company, with important contributions in strategy formulation and company development.

Pada tahun 2010 hingga 2021, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Dalam masa kepemimpinannya tersebut, Perseroan berhasil mengembangkan fondasi bisnis yang kuat serta memperluas jangkauan usaha. Dedikasi dan kepemimpinannya memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja Perseroan, sekaligus menegaskan reputasinya sebagai pemimpin yang visioner.

From 2010 to 2021, he was appointed as the President Director of the Company. During his tenure, the Company successfully developed a strong business foundation and expanded its business reach. His dedication and leadership have contributed significantly to the Company's performance, while confirming his reputation as a visionary leader.

Sejak tahun 2022, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 5 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dan menjabat hingga sekarang.

Since 2022, he was appointed as President Commissioner based on Deed of Shareholders' Resolution No. 11 dated 5 April 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., and served until now.



Alvi Hadi Sugondo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lhokseumawe pada tahun 1973. Beliau memiliki rekam jejak panjang di bidang penyediaan produk peralatan medis dan telah berkarier lebih dari dua dekade dalam industri tersebut.

An Indonesian citizen, was born in Lhokseumawe in 1973. He has a long track record in the field of medical equipment product supply and has had a career of more than two decades in the industry.

Karier profesional beliau dimulai dengan menjabat sebagai Direktur PT Karya Pratama sejak tahun 2001 hingga saat ini, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi peralatan medis. Kemudian pada tahun 2016, beliau melanjutkan kiprah profesionalnya dengan bergabung ke PT Medis Raya sebagai Direktur, posisi yang masih dijabat hingga saat ini. Peran tersebut memperkuat pengalaman dan keahliannya dalam pengembangan bisnis serta strategi pemasaran produk kesehatan dan medis di Indonesia.

His professional career began when he served as Director of PT Karya Pratama from 2001 to the present, a company engaged in the distribution of medical equipment. Then in 2016, he continued his professional career by joining PT Medis Raya as Director, a position he still holds today. This role has strengthened his experience and expertise in business development and marketing strategies for health and medical products in Indonesia.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024 dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

He joined the Company in 2024 and was appointed as Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 dated 28 March 2024, made before Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.



Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1966. Beliau merupakan seorang profesional berpengalaman dengan latar belakang yang kuat di bidang perbankan dan manajemen. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada bidang pertambangan, dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta.

An Indonesian citizen, was born in Bandung in 1966. He is an experienced professional with a strong background in banking and management. He graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) with a degree in mining and holds a Master of Management degree from the Jakarta School of Management.

Perjalanan karier beliau mencakup berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Konsultan Direksi BCA (Kredit Konsumen), Branch Manager Citibank Bandung, serta sejumlah jabatan manajerial di PT Bank Central Asia Tbk, seperti Credit Card Manager, Marketing Manager, Credit Control Manager, Vice Branch Manager, dan Management Trainee. Selain itu, beliau juga pernah berkarier di sektor otomotif dan korporasi melalui perannya sebagai Assistant Manager Customer Retention Department di PT Unicor Prima Motor (Indomobil Group) serta Management Trainee di PT Intisalm Corpora.

His career includes various strategic positions, including Consultant to the Board of Directors of BCA (Consumer Credit), Branch Manager of Citibank Bandung, as well as several managerial positions at PT Bank Central Asia Tbk, such as Credit Card Manager, Marketing Manager, Credit Control Manager, Vice Branch Manager, and Management Trainee. Additionally, he has worked in the automotive and corporate sectors through her roles as Assistant Manager of the Customer Retention Department at PT Unicor Prima Motor (Indomobil Group) and Management Trainee at PT Intisalm Corpora.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2025 dan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 05 tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H.

He joined the Company in 2025 and was appointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 05 dated 30 April 2025, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H.

Profil Direksi

Profile of The Directors



dr. Yenny Marlina

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya pada tahun 1983. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2005 dan meraih gelar profesi dokter pada tahun 2008.

An Indonesian citizen, born in Tasikmalaya in 1983. She completed her Bachelor of Medicine degree at Maranatha Christian University Bandung in 2005 and obtained her medical degree in 2008.

Beliau memiliki pengalaman karier yang beragam, dimulai sebagai Manager Marketing di Midtou Sekuritas (2008–2009), kemudian melanjutkan karier medis sebagai dokter di Rumah Sakit Santosa International (2009–2011) serta di Zanetta Skin Care (2011–2014). Perjalanan karier tersebut memperkaya wawasan beliau, baik di bidang kesehatan maupun manajerial.

She has diverse career experiences, starting as Marketing Manager at Midtou Sekuritas (2008-2009), then continuing her medical career as a doctor at Santosa International Hospital (2009-2011) and at Zanetta Skin Care (2011-2014). This career journey has enriched his knowledge, both in the health and managerial fields.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024 sebagai General Manager dan Sekretaris Perusahaan, kemudian diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H., dan menjabat hingga sekarang. Beliau juga merupakan afiliasi dari Komisaris Utama Perseroan, yaitu istri dari Bapak Jemmy Kurniawan.

She joined the Company in 2024 as General Manager and Corporate Secretary, then appointed as President Director based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 dated 28 March 2024, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H., and served until now. She is also an affiliate of the President Commissioner of the Company, namely the wife of Mr Jemmy Kurniawan.



Fancy Marsiana

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1967. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Fakultas Ekonomi – PAAP di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1989 dan juga mengambil Program Sarjana pada Fakultas Hukum Keperdataan Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1992.

An Indonesian citizen, born in Bandung in 1967. She completed her Diploma 3 at the Faculty of Economics - PAAP at Padjadjaran University Bandung in 1989 and also took a Bachelor's Programme at the Faculty of Civil Law at Parahyangan Catholic University Bandung in 1992.

Beliau memulai karier profesional sebagai Analis Kredit di PT Bank NISP Bandung (1992–1993), Kepala Keuangan di PT Feng Tay Indonesia Enterprise Pabrik sepatu Nike, Banjaran (1993–1996). Kemudian, beliau menjabat sebagai Internal Audit di Sanggar Indah Group Bandung, yang meliputi PT Sanggarindah Karya Sentosa Raya, PT Dimas Pratama Indah, PT Sinar Kamasan Indah, dan PT Multi Sanggar Utama, dengan masa jabatan dari tahun 1996 hingga 2019.

She started his professional career as a Credit Analyst at PT Bank NISP Bandung (1992-1993), Head of Finance at PT Feng Tay Indonesia Enterprise Nike shoe factory, Banjaran (1993-1996). Then, she served as Internal Audit at Sanggar Indah Group Bandung, which includes PT Sanggarindah Karya Sentosa Raya, PT Dimas Pratama Indah, PT Sinar Kamasan Indah, and PT Multi Sanggar Utama, with tenure from 1996 to 2019.

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2021. Kemudian setelah Perseroan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2022, beliau diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 5 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

She joined the Company as Finance Director in 2021. Then, after the Company changed its status to a Public Company in 2022, he was reappointed based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 11 dated 5 April 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.



Herry
Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1980. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha Bandung.

An Indonesian citizen, born in Bandung in 1980. He completed his Bachelor's degree at the Faculty of Engineering, Maranatha Christian University, Bandung.

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang manajerial dan operasional. Sejak tahun 2005 hingga 2022, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bisma Putra Persada. Pada tahun 2011, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur PT Arcotech Indonesia, jabatan yang masih diemban hingga saat ini. Selain itu, sejak tahun 2018 beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bisma Anugrah Plasindo.

He has extensive professional experience in managerial and operational fields. From 2005 to 2022, he served as Director of PT Bisma Putra Persada. In 2011, he was trusted to serve as Director of PT Arcotech Indonesia, a position he still holds today. In addition, since 2018, he has also served as Commissioner at PT Bisma Anugrah Plasindo.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2023 dan diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 02 tanggal 3 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H., dan menjabat hingga kini.

He joined the Company in 2023 and was appointed as Director of Operations based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 02 dated 3 April 2023, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, S.H., M.H., and served until now.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Afiliasi Affiliation	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jemmy Kurniawan	Keluarga / Family	-	dr. Yenny Marlina
Alvi Hadi Sugondo	-	-	-
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	-	-	-
dr. Yenny Marlina	Keluarga / Family	Jemmy Kurniawan	-
Fancy Marsiana	-	-	-
Herry	-	-	-

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025

Setelah tahun buku 2024 berakhir, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 April 2025, dimana pada mata acara rapat pertama diperoleh hasil keputusan untuk menyetujui perubah susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Tato Suprpto Basir di dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan
2. Mengangkat Bapak Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan

Sehingga selanjutnya susunan Pengurus Perseroan untuk sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama / President Commissioner : Jemmy Kurniawan
- Komisaris / Commissioner : Alvi Hadi Sugondo
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Direksi

- Direktur Utama / President Director : dr. Yenny Marlina
- Direktur / Director : Herry
- Direktur / Director : Fancy Marsiana

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025

After the end of the financial year 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 April 2025, in which the first agenda item was resolved to approve the changes in the composition of the Company's management as follows:

1. Accept the resignation of Mr. Tato Suprpto Basir in his position as Independent Commissioner of the Company
2. Appointing Mr. Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro to his position as Independent Commissioner of the Company

Therefore, the composition of the Company's Management for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 will be as follows:

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis dalam mendukung peningkatan kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM agar dapat menjadi mitra strategis dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kebijakan terkait pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, penggajian, kesejahteraan, serta pemberhentian karyawan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki komposisi SDM yang beragam dan telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Pada akhir tahun 2025, komposisi SDM Perseroan adalah sebagai berikut:

Human Resources

The Company realises that Human Resources (HR) is a strategic asset in supporting the improvement of the Company's performance and growth. Therefore, the Company consistently develops and improves the quality of its human resources in order to become a strategic partners in achieving the Company's goals. Policies related to the appointment, placement, rank, position, payroll, welfare, and dismissal of employees are implemented in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

The Company has a diverse HR composition that has been adjusted to business needs. By the end of 2025, the composition of the Company's human resources is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of the Company Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	12	13	17
Wanita Female	4	5	7
Jumlah Total	16	18	24

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan Composition of the Company Employee Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Manajer Manager	5	5	7
Staff Staff	11	13	17
Jumlah Total	16	18	24

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Composition of the Company Employee Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
< 30	1	1	16
31-40	9	11	6
41-50	5	5	1
>50	1	1	1
Jumlah Total	16	18	24

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of the Company Employee Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
S1 Bachelor's Degree	2	3	6
Diploma Diploma	3	2	2
SMA Senior High School	9	10	13
Lainnya Others	2	3	3
Jumlah Total	16	18	24

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Composition of the Company Employee Based on Employment Status

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Tetap Permanent	16	18	24
Kontrak Contract	89	53	54
Jumlah Total	105	71	78

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of the Company Employee Based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	2025	2024	2023
Manajerial Managerial	5	4	4
Keuangan Finance	2	2	2
Personalia HRD	1	1	4
Pembelian Purchasing	-	1	1
Produksi Production	6	8	9
Pemasaran Marketing	2	2	4
Jumlah Total	16	18	24

INFORMASI PEMEGANG SAHAM OJK C.3
SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut / The shareholding composition of the Company for the period ending 31 December 2025 is as follows :

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership</i> (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: <i>Shareholding of 5% or more:</i>			
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	994.000.000	63,62
Kepemilikan saham kurang dari 5% <i>Shareholding of less than 5%</i>			
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris <i>Commissioner</i>	1.992.600	0,13
Fancy Marsiana	Direksi <i>Director</i>	56.800.000	3,64
Herry	Direksi <i>Director</i>	1.716.100	0,11
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	-	507.991.300	32,51
Jumlah / Total		1.562.500.000	100

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding Composition of the Board of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	994.000.000	63,62
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris <i>Commissioner</i>	1.992.600	0,13
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
dr. Yenny Marlina	Direksi Utama <i>President Director</i>	-	-
Fancy Marsiana	Direktur <i>Director</i>	56.800.000	3,64
Herry	Direktur <i>Director</i>	1.716.100	0,11

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there is no indirect ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition by Classification

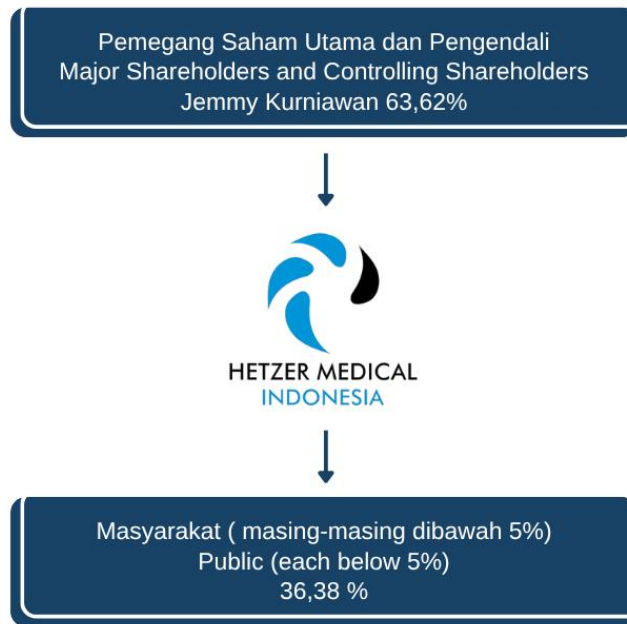
Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	2	1.945.800	0,12
Institusi Asing Foreign Institutions	2	37.400	0,002
Individu Lokal Local Individual	12.709	1.558.875.900	99,77
Individu Asing Foreign Individual	16	1.640.800	0,11

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan adalah Bapak Jemmy Kurniawan yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 63,62%, sedangkan sisanya sebesar 36,38% dimiliki oleh masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

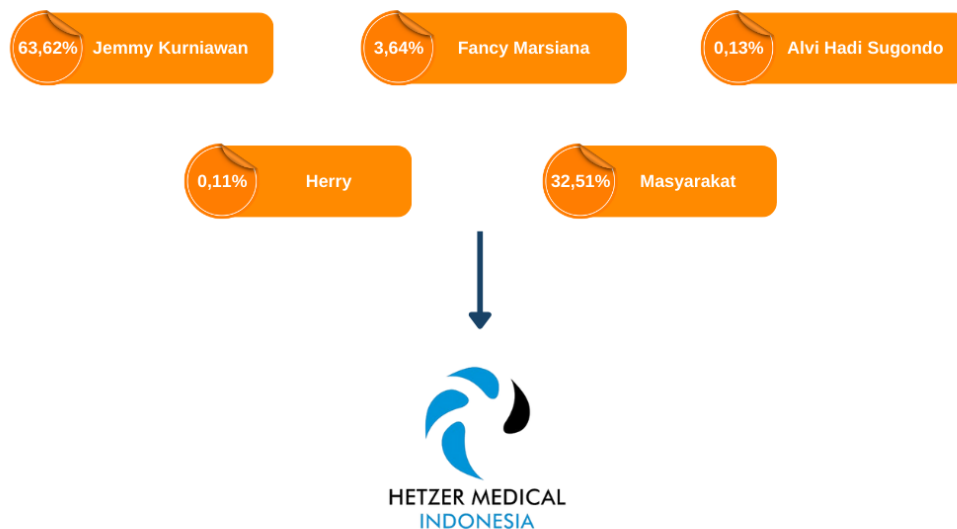
Major and Controlling Shareholders

The Company's principal shareholder and controlling shareholder is Mr Jemmy Kurniawan, who also serves as the Company's Chairman of the Board of Commissioners, holding a 63.62% stake, whilst the remaining 36.38% is held by the public, with each individual holding less than 5%.



Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Perseroan mencatatkan sebanyak 312.500.000 saham biasa atas nama atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal sebanyak Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 125 per lembar saham. Informasi terkait kronologi penerbitan dan pencatatan saham diungkapkan pada tabel berikut:

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date of Recording	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	10 Agustus August 2022	312.500.000	20	125

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapat mempengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait dampak penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

As of December 31, 2025, the Company does not have any Subsidiaries, Associated Companies, or joint venture companies.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 August 2022. The Company listed 312,500,000 ordinary shares, representing 20% of the Company's issued and fully paid-up capital, with a nominal value of Rp 20 per share and an offer price of Rp 125 per share. Information regarding the chronology of the share issue and listing is set out in the table below:

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

As of the period ended December 31, 2025, the Company has not issued or listed any other securities on the Indonesia Stock Exchange; therefore, there is no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, or securities rating.

SUSPENSION OF THE COMPANY'S SHARES

Up to the period ended 31 December 2025, the Company has never received any sanctions that may affect its share trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of suspension and/or delisting. Therefore, there is no information related to the impact of suspension and/or delisting presented in this Annual Report.

AKSI KORPORASI

Sejak awal pencatatan saham hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham yang beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Dalam menjalankan aktivitas usaha di industri pasar modal, Perseroan didukung oleh profesi penunjang pasar modal yang memiliki kompetensi dan kredibilitas tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan bekerja sama dengan akuntan publik, notaris, serta biro administrasi efek yang berperan penting dalam mendukung keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kelancaran administrasi saham. Kehadiran profesi penunjang pasar modal ini memastikan seluruh kegiatan Perseroan dapat terlaksana secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar praktik terbaik di pasar modal Indonesia.

CORPORATE ACTIONS

Since the beginning of the listing until the end of 2025, the Company has not conducted any corporate actions that have an impact on changes in the number of shares outstanding such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities and capital increase and decrease.

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

In carrying out business activities in the capital market industry, the Company is supported by capital market support professionals who have high competence and credibility in accordance with applicable regulations. The Company cooperates with public accountants, notaries, and securities administration bureaus that play an important role in supporting information disclosure, compliance with regulations, and smooth administration of shares. The presence of these capital market supporting professionals ensures that all of the Company's activities can be carried out transparently, accountably, and in accordance with the best practice standards in the Indonesian capital market.

Nama Name	Alamat Address	Lingkup Jasa yang Diberikan Scope of Service Provided	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik (KAP): Public Accounting Firm (KAP): Heliantono dan Rekan Akuntan Publik (AP): Public Accountant (AP)	Gedung Plaza Aminta Lt.7 Jl. TB Simatupang Kav 10 Pd. Pinang, Kebayoran lama, Jakarta Selatan 12310	Pelaksanaan audit independen atas laporan keuangan tahunan untuk menilai kewajaran penyajian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, memberikan opini profesional atas laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta mendukung penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Conducting an independent audit of the annual financial statements to assess the fairness of the presentation in accordance with Financial Accounting Standards, providing a professional opinion on the financial statements, ensuring compliance with capital market regulations, and supporting the implementation of transparency and accountability principles.	Rp 80.000.000
Kantor Notaris Publik: Public Notary Office: Dr. Erny Kencanawati,	Jl. Ir. H Juanda No.185 Bandung 40135	Penyusunan dan pengesahan akta-akta resmi yang diperlukan Perseroan, yang meliputi akta	Rp 32.500.000

Nama Name	Alamat Address	Lingkup Jasa yang Diberikan Scope of Service Provided	Biaya Cost
S.H., M.H		<p>pendirian, perubahan anggaran dasar, dan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memastikan seluruh dokumen hukum Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Preparation and ratification of official deeds required by the Company, which include the deed of establishment, amendments to the articles of association, and minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as ensuring that all legal documents of the Company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.</p>	
Biro Administrasi Efek (BAE): Share Registrar (BAE) PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt.7 Jl. H. Fachrudin No.19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	<p>Pengelolaan dan pemeliharaan daftar pemegang saham, pencatatan pemindahan hak kepemilikan saham, membantu pelaksanaan hak-hak pemegang saham termasuk pembagian dividen dan penyelenggaraan administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memastikan seluruh kegiatan administrasi saham berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.</p> <p>Management and maintenance of the register of shareholders, recording the transfer of share ownership rights, assisting the exercise of shareholder rights including the distribution of dividends and the administration of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as ensuring that all share administration activities are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market.</p>	Rp 60.500.000

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
And Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ALAT KESEHATAN

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE MEDICAL DEVICE INDUSTRY

Pada tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian akibat perlambatan ekonomi di sejumlah negara utama, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika geopolitik yang memengaruhi rantai pasok internasional. Meski demikian, sektor kesehatan nasional terus menjadi prioritas pemerintah melalui transformasi sistem layanan dan penguatan industri alat kesehatan dalam negeri. Kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) serta dorongan inovasi produk lokal menjadi faktor pendorong utama bagi industri.

Di tengah kondisi industri alat kesehatan yang semakin kompetitif, Perseroan tetap mampu menjaga keberlanjutan operasional serta reputasinya sebagai perusahaan yang konsisten menyediakan produk alat kesehatan berkualitas. Perseroan fokus pada peningkatan efisiensi, optimalisasi rantai pasok, dan perluasan jaringan distribusi untuk menjaga ketersediaan produk serta meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Meskipun menghadapi tekanan dari sisi biaya dan penyesuaian kebijakan pengadaan, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan bisnis yang baik, didukung oleh manajemen risiko yang hati-hati, komitmen terhadap kualitas produk, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi. Dengan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan dan inovasi, Perseroan optimistis dapat mempertahankan daya saing dan memperkuat kontribusinya dalam pengembangan industri alat kesehatan nasional.

In 2025, the global economy is expected to continue facing uncertainty due to economic slowdowns in several key countries, fluctuations in commodity prices, and geopolitical dynamics that impact international supply chains. Nevertheless, the national health sector continues to be prioritised by the government through service system transformation and strengthening the domestic medical device industry. The Domestic Component Level (TKDN) policy and the encouragement of local product innovation are the main driving factors for the industry.

In the midst of an increasingly competitive medical device industry, the Company has been able to maintain its operational sustainability and reputation as a company that consistently provides quality medical device products. The Company focuses on improving efficiency, optimising the supply chain, and expanding the distribution network to maintain product availability and increase customer confidence.

Despite cost pressures and adjustments to procurement policy, the Company continues to demonstrate good business resilience, supported by prudent risk management, a commitment to product quality, and adaptability to regulatory changes. With a strategy focused on sustainability and innovation, the Company is optimistic that it can maintain its competitiveness and further strengthen its contribution to the development of the national medical device industry.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi, kualitas produksi, dan penguatan sistem distribusi di tengah dinamika industri alat kesehatan yang terus berkembang. Upaya ini dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan optimal dan mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan merupakan produsen sekaligus penyalur alat kesehatan yang berkomitmen menyediakan produk berkualitas bagi masyarakat. Produk utama yang dihasilkan meliputi masker kesehatan, stetoskop, dan tensimeter, yang diproduksi dengan mengutamakan standar mutu dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Proses produksi Perseroan melibatkan tahapan yang terintegrasi, mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan di area produksi, hingga penyimpanan produk jadi di gudang sebelum disalurkan kepada pelanggan. Melalui sistem kerja yang terkoordinasi antar fungsi, yang mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, dan pemasaran, Perseroan mampu menjaga konsistensi mutu, efisiensi operasional, serta ketepatan waktu distribusi.

Sebagai wujud komitmen terhadap inovasi dan kualitas tinggi untuk kesehatan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat penerapan teknologi produksi yang efisien, sistem pengendalian mutu, serta pengembangan produk yang inovatif dan ramah lingkungan. Perseroan optimistis langkah tersebut akan memperkuat daya saing dan kontribusi dalam membangun ekosistem industri alat kesehatan nasional yang berkelanjutan.

REVIEW OF OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2025, the Company focuses on improving efficiency, production quality, and strengthening the distribution system amidst the evolving dynamics of the medical device industry. These efforts are made to ensure that all business processes are optimised and able to support sustainable growth.

The Company is a manufacturer and distributor of medical devices that is committed to providing quality products for the community. The main products produced include health masks, stethoscopes, and tensimeters, which are produced by prioritising quality standards and compliance with applicable regulations.

The Company's production process involves integrated stages, from raw material procurement, processing in the production area, to storage of finished products in the warehouse before being distributed to customers. Through a coordinated work system between functions, which includes planning, procurement, production, and marketing, the Company can maintain quality consistency, operational efficiency, and timeliness of distribution.

As a form of commitment to innovation and high quality for sustainable health, the Company continues to strengthen the implementation of efficient production technology, quality control systems, and innovative and environmentally friendly product development. The Company is optimistic that these steps will strengthen its competitiveness and contribution in building a sustainable national medical device industry ecosystem.

Produk usaha

Per Desember 2025 Perseroan menjalankan 5 (lima) produk utama, yaitu masker, masker plus, bouffant cap, stetoskop dan tensimeter. Kinerja tersebut diungkapkan pada table berikut ini:

Business Products

As of December 2025, the Company runs 5 (five) main products, namely mask, mask plus, bouffant cap, stethoscope, and tensimeter. The performance is disclosed in the following table:

Uraian Description	2025					Jumlah Total
	Masker Mask	Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter	Lain-lain Etc	
Penjualan Sale	5.345.101.172	749.210.974	361.923.677	165.500.493	7.351.351	6.629.087.667
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(4.860.965.513)	(681.350.753)	(329.142.228)	(150.510.190)	(6.685.497)	(6.028.654.181)
Laba Bruto Gross profit	484.135.659	67.860.221	32.781.449	14.990.303	665.854	600.433.486
Beban Penjualan Selling expenses	-	-	-	-	-	(1.217.352.820)

Uraian Description	2024					Jumlah Total
	Masker Mask	Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter	Lain-lain Etc	
Penjualan Sale	5.294.400.219	268.918.587	441.024.619	84.164.399	2.506.416	6.391.014.240
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(4.589.807.333)	(233.130.185)	(382.331.888)	(4.589.807.333)	(233.130.185)	(382.331.888)
Laba Bruto Gross profit	704.592.886	35.788.402	58.692.731	51.125.622	333.561	850.533.202
Beban Penjualan Selling expenses	-	-	-	-	-	(1.303.925.634)

Uraian Description	2023					Jumlah Total
	Masker Mask	Bouffant Cap Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter Tensimeter	Lain-lain Etc	
Penjualan Sale	15.820.914.720	352.875.770	2.506.269.775	4.027.442.828	15.814.407	22.723.317.500
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(8.334.922.897)	(185.905.327)	(1.320.376.585)	(2.121.775.261)	(8.331.494)	11.971.311.564
Laba Bruto Gross profit	7.485.991.823	166.970.443	1.185.893.190	1.905.667.567	7.482.913	10.752.005.936
Beban Penjualan Selling expenses	-	-	-	-	-	(1.945.946.230)

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh penjualan yang berasal dari 5 segmen operasi produk utama sebesar Rp. 6,62 miliar meningkat sebesar 3,73% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 6.39 miliar. Kenaikan penjualan tersebut terjadi karena adanya pertumbuhan kinerja usaha Perseroan selama periode berjalan. Hal ini tidak mengubah optimisme Perseroan untuk berinovasi dan mencapai pertumbuhan dalam menjalankan bisnis.

In 2025, the Company generated sales from its five main product segments amounting to Rp 6.62 billion, an increase of 3.73% compared with the previous year's figure of Rp 6.39 billion. This rise in sales was driven by the growth in the Company's business performance during the period. This has not dampened the Company's optimism regarding innovation and achieving growth in its business operations.

TINJAUAN PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan strategi pemasaran guna memperluas pangsa pasar serta mendukung pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang optimal. Langkah-langkah strategis yang ditempuh antara lain:

1. Berpartisipasi dalam pameran di bidang alat kesehatan dan perawatan diri pada tingkat nasional;
2. Menjaga kualitas, konsistensi, dan kontinuitas hasil produksi;
3. Memastikan ketersediaan stok bahan baku dalam jumlah yang memadai;
4. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan serta menerima masukan sebagai dasar peningkatan kualitas produk; dan
5. Melakukan optimalisasi sumber daya dan cadangan melalui program pelatihan yang berkesinambungan.

PANGSA PASAR

Industri alat kesehatan nasional terus menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, pertumbuhan fasilitas layanan kesehatan, serta dukungan regulasi pemerintah. Kondisi ini menciptakan peluang yang luas bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan, untuk memperluas jangkauan produk dan memperkuat daya saing.

Dalam industri yang kompetitif ini, Perseroan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui berbagai strategi, antara lain menjaga kualitas dan konsistensi produk, memperluas jaringan distribusi, memperkuat merek, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan promosi dan pameran berskala nasional.

Selain itu, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis sebagai bagian dari strategi penguatan pasar. Masukan dari pelanggan dimanfaatkan untuk penyempurnaan produk dan pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat pangsa pasar alat kesehatan pada tahun-tahun mendatang.

MARKETING OVERVIEW

Marketing Strategy

The Company continuously improves its marketing strategy to expand market share and support the achievement of optimal financial and operational performance. The strategic steps taken include:

1. Participate in exhibitions in the field of medical devices and personal care at the national level;
2. Maintain quality, consistency, and continuity of production;
3. Ensure the availability of an adequate stock of raw materials;
4. Establish good communication with all customers and receive feedback as a basis for improving product quality; and
5. Optimising resources and reserves through continuous training programmes.

MARKET SHARE

The national medical device industry continues to show positive development along with the increasing public awareness of the importance of health, the growth of health service facilities, and the support of government regulations. This condition creates ample opportunities for business players, including the Company, to expand product range and strengthen competitiveness.

In this competitive industry, the Company continues to maintain and increase market share through various strategies, including maintaining product quality and consistency, expanding distribution networks, strengthening brands, and actively participating in promotional activities and national exhibitions.

In addition, the Company maintains good relationships with customers and business partners as part of its market-strengthening strategy. Feedback from customers is utilised for product improvement and the development of innovations that are relevant to consumer needs. With these measures, the Company is optimistic that it can maintain sustainable business growth while strengthening its market share in medical devices in the coming years.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan dalam laporan nomor 00356/2.0459/AU.1/04/1664-5/1/III/2026 tanggal 26 Maret 2026, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disusun dengan memperhatikan penjelasan dalam Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari auditor eksternal, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Seluruh data keuangan yang disajikan dalam laporan ini disampaikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan senantiasa menempatkan pengelolaan keuangan yang cermat dan penuh kehati-hatian sebagai prioritas utama. Bagi Perseroan, kekuatan finansial bukan sekadar angka dalam laporan, melainkan fondasi yang memberikan stabilitas dan kepercayaan diri untuk menghadapi dinamika perekonomian global maupun domestik yang terus berubah.

FINANCIAL OVERVIEW

The following financial review refers to the Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, as presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono dan Rekan in report number 00356/2.0459/AU.1/04/1664-5/1/III/2026 dated 26 March 2026, with an unmodified opinion. The discussion of the Company's financial performance is prepared with due regard to the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the external auditor, which are an integral part of this Annual Report. All financial data presented in this report is presented in Rupiah, unless otherwise stated.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company has always prioritized prudent financial management. For the Company, economic strength is not just a number in a report, but a foundation that provides stability and confidence to face the changing dynamics of the global and domestic economy.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	14.490.133.960	16.446.750.790	(1.956.616.830)	(11,90)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	47.281.204.449	48.859.693.286	(1.578.488.837)	(3,23)
Jumlah Asset Total Asset	61.771.338.409	65.306.444.076	(3.535.105.667)	(5,41)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.363.665.565	5.717.588.878	6.646.076.687	116,24
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.109.589.830	2.972.107.632	(1.862.517.802)	(62,67)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.473.255.395	8.689.696.510	4.783.558.885	55,05
Jumlah Ekuitas Total Equity	48.298.083.014	56.616.747.566	(8.318.664.552)	(14,69)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	61.771.338.409	65.306.444.076	(3.535.105.667)	(5,41)

ASET

Total asset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 61,77 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,41% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 65.31 miliar. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya saldo kas dan setara kas.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 14,49 miliar menurun sebesar 11,90% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 16.45 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh telah selesainya uang muka pembelian inventaris, mesin, peralatan dan berkurangnya saldo di bank.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 47,28 miliar menurun sebesar 3,23% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 48.86 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya realisasi dari penyelesaian uang muka yaitu dengan penambahan mesin dan peralatan.

ASSETS

The Company's total assets in 2025 stood at Rp 61.77 billion, a decrease of 5.41% compared with 2024, when they stood at Rp 65.31 billion. This decrease was due to a reduction in cash and cash equivalents.

Current Assets

The Company's total current assets in 2025 stood at Rp 14.49 billion, a decrease of 11.90% compared with 2024, when they stood at Rp 16.45 billion. This decrease was influenced by the settlement of advance payments for the purchase of inventory, machinery and equipment, and a reduction in bank balances.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2025 stood at Rp 47.28 billion, a decrease of 3.23% compared with 2024, when they stood at Rp 48.86 billion. This decrease was influenced by the realisation of advance payments, specifically through the addition of machinery and equipment.

Tabel Aset

Table of Assets

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	779.023.813	232.087.437	546.936.376	235,66
Piutang Usaha Account Receivables	942.207.805	3.944.082.707	(3.001.874.902)	(76,11)
Piutang Lain-lain Other Receivables	338.500.000	783.500.000	(445.000.000)	(56,80)
Persediaan Inventories	12.245.680.160	11.256.165.044	989.515.116	8,79
Pajak Dibayar di muka Prepaid Taxes	60.894.535	-	60.894.535	100
Biaya Dibayar di muka Prepaid Expenses	123.827.647	230.915.602	(107.087.955)	(46,38)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	14.490.133.960	16.446.750.790	(1.956.616.830)	(11,90)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	488.157.453	219.911.233	268.246.220	121,98
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	44.418.774.804	47.270.520.875	(2.851.746.071)	(6,03)
Properti Investasi Investment Properties	1.293.191.111	1.369.261.178	(76.070.067)	(5,56)
Uang Muka Advance Payments	1.081.081.081	-	1.081.081.081	100
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	47.281.204.449	48.859.693.286	(1.578.488.837)	(3,23)
Jumlah Aset Total Assets	61.771.338.409	65.306.444.076	(3.535.105.667)	(5,41)

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 13,47 miliar, mengalami kenaikan sebesar 55,05% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 8.69 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh karena adanya pinjaman ke bank, sehingga nilai outstanding kredit investasi menjadi naik, dan juga nilai utang usaha dan utang pihak ketiga diakhir tahun 2025 lebih besar dari nilai akhir tahun 2024

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 12,36 miliar pada tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 116,24% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 5,72 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh karena adanya utang ke bank dan utang pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp 1,11 miliar pada tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 62,67% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 2,97 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh karena adanya cicilan kewajiban pinjaman ke bank, sehingga nilai outstanding kredit investasi menjadi menurun.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2025 stood at Rp 13.47 billion, representing an increase of 55.05% compared with 2024, when they stood at Rp 8.69 billion. This situation was driven by bank loans, resulting in an increase in the outstanding value of investment loans, as well as trade payables and third-party payables at the end of 2025 being higher than at the end of 2024.

Current Liabilities

The Company's current liabilities stood at Rp 12.36 billion in 2025. This figure represents an increase of 116.24% compared with 2024, when they stood at Rp 5.72 billion. This increase is attributable to bank borrowings and debts to third parties.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities stood at Rp 1.11 billion in 2025. This figure represents a decrease of 62.67% compared with 2024, when they stood at Rp 2.97 billion. This decrease was driven by repayments on bank loans, resulting in a reduction in the outstanding balance of investment loans.

Tabel Liabilitas
Table of Liability

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Debt	3.889.087.954	-	3.889.087.954	100
Utang Usaha Trade Payables	913.720.930	837.674.810	76.046.120	9,08
Utang Lain-lain Other Payables	2.378.952.609	641.036.283	1.737.916.326	271,11
Utang Pajak Taxes Payable	43.406.378	183.058.657	(139.652.279)	(76,29)
Pendapatan Diterima di muka Unearned Revenues	1.737.745.431	1.428.929.898	308.815.533	21,61
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
- Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	-	236.619.893	(236.619.893)	(100)
- Utang Sewa Lease Liabilities	778.129.026	-	778.129.026	100
- Utang Bank Bank Loans	2.622.623.237	2.390.269.337	232.353.900	9,72
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	12.363.665.565	5.717.588.878	6.646.076.687	116,24
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Pascakerja	399.199.079	405.122.957	(5.923.878)	(1,46)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
- Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	-	-	-	-
- Utang Sewa Lease Liabilities	710.390.751	-	710.390.751	100
- Utang Bank Bank Loans	-	2.566.984.675	(2.566.984.675)	(100)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.109.589.830	2.972.107.632	(1.862.517.802)	(62,67)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.473.255.395	8.689.696.510	4.783.558.885	55,05

EKUITAS

Pada tahun 2025, jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 48,29 miliar, menurun sebesar 14,69% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 56,61 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya yang masih tercatat, meskipun Perseroan menunjukkan peningkatan omset pada tahun 2025.

EQUITY

In 2025, the Company's equity stood at Rp 48.29 billion, a decrease of 14.69% compared with 2024, when it stood at Rp 56,61 billion. This decrease was due to the accumulation of losses from previous years that remained on the books, despite the Company recording an increase in turnover in 2025.

TABEL EKUITAS

Table of Equity

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Ekuitas Equity				
Modal saham – Nilai Nominal Rp 20 per Saham Share Capital – Par Value Rp 20 per Share				
Modal dasar – 5.000.000.000 Saham Authorized Capital – 5.000.000.000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 1.562.500.000 saham Issued and Fully Paid Capital - 1.562.500.000 Shares	31.250.000.000	31.250.000.000	-	-
Tambahan Modal disetor Additional Paid-in Capital	29.867.355.456	29.867.355.456	-	-
Saldo Laba (Defisit): Retained Earnings:				
- Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
- Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	(13.522.236.743)	(5.176.192.333)	(8.346.044.410)	161,24
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(297.035.699)	(324.415.557)	27.379.858	(8,44)
Jumlah Ekuitas Total Equity	48.298.083.014	56.616.747.566	(8.318.664.552)	(14,69)

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Revenue	6.629.087.667	6.391.014.240	238.073.427	3,73
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)	(488.173.143)	8,81
Lab Kotor Gross Profit	600.433.486	850.533.202	(250.099.716)	(29,41)
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.217.352.820)	(1.303.925.634)	86.572.814	(6,64)
Beban Umum dan Administratif General and Administrative Expenses	(7.653.559.879)	(8.220.174.256)	566.614.377	(6,89)
Rugi Usaha Operating Loss	(8.270.479.213)	(8.673.566.688)	403.087.475	(4,65)
Penghasilan Keuangan Finance Income	253.501.501	816.486	252.685.015	(30948)
Beban Keuangan Finance Cost	(672.711.269)	(482.402.179)	(190.309.090)	39,5
Lain-lain – Neto Other Income - Net	121.745.516	881.547.802	(759.802.286)	(86,19)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(8.567.943.465)	(8.273.604.579)	(294.338.886)	(3,56)
Pajak Penghasilan Income Tax				
Pajak Kini Current Tax	(54.069.689)	(430.473.694)	376.404.005	(87,44)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	275.968.744	170.526.988	105.441.756	61,83
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	221.899.055	(259.946.706)	481.845.761	(185,36)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)	187.506.875	(2,20)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Lab Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post- employment Benefits	35.102.382	(7.037.939)	42.140.321	(598,76)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(7.722.524)	1.548.347	(9.270.871)	(598,76)
Rugi Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Loss – Net of Tax	27.379.858	(5.489.592)	32.869.450	(598,76)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(8.318.664.552)	(8.539.040.877)	220.376.325	(2,58)
Lab per Saham Earning per Share	(5,34)	(5,46)	0,12	(2,20)

Penjualan

Pada tahun 2025 mencatatkan Penjualan sebesar Rp 6,62 miliar meningkat sebesar 3,73% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 6,39 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya pertumbuhan kinerja usaha Perseroan selama periode berjalan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 6,02 miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 8,81% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 5,54 miliar. Peningkatan tersebut karena ada penyusutan mesin dan peralatan di tahun 2025.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp 600 juta di tahun 2025, menurun sebesar 29,41% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 850 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beban pokok penjualan perseroan yang lebih besar, namun apabila kita melihat situasi penjualan perseroan lainnya tentunya laba kotor yang kita hasilkan jauh lebih baik.

Beban Penjualan

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan beban penjualan sebesar Rp 1,21 miliar, jumlah tersebut menurun sebesar 6,64% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1,30 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang diterima di tahun 2025, karena persentase beban penjualan seiring dengan jumlah penjualan sebagai contoh beban fee yang secara signifikan berkurang adalah beban pada penjualan berbasis online.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp 7,65 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 6,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 8,22 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh omset Perseroan yang menurun, serta berkurangnya karyawan dan beban operasionalnya.

Rugi Usaha

Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp 8,27 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 4,65% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp 8,67 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh omset perseroan yang menurun.

Revenue

In 2025, the Company recorded sales of Rp 6.62 billion, an increase of 3.73% compared with the previous year's figure of Rp 6.39 billion. This increase reflects the growth in the Company's business performance during the period.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of sales stood at Rp 6.02 billion in 2025, an increase of 8.81% compared with the previous year's figure of Rp 5.54 billion. This increase was due to depreciation of machinery and equipment in 2025.

Gross Profit

The company recorded a gross profit of Rp 600 million in 2025, a decrease of 29.41% compared to 2024, when it stood at Rp 850 million. This decline was driven by higher cost of sales; however, when we consider the sales performance of other companies, our gross profit is clearly much stronger.

Selling Expenses

In 2025, the Company recorded selling expenses of Rp 1.21 billion, a decrease of 6.64% compared to the previous year's figure of Rp 1.30 billion. This was influenced by the volume of sales received in 2025, as the percentage of sales expenses is linked to sales volume; for example, a significant reduction in fee expenses was seen in online sales.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses amounted to Rp 7.65 billion in 2025, a decrease of 6.89% compared with the previous year's figure of Rp 8.22 billion. This decrease was driven by a decline in the Company's turnover, as well as a reduction in staff numbers and operating costs.

Operating Loss

The company recorded an operating loss of Rp 8.27 billion in 2025. This figure represents a decrease of 4.65% compared with 2024, when a loss of Rp 8.67 billion was recorded. This decrease was driven by a decline in the company's turnover.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 8,56 miliar meningkat sebesar 3,56% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp 8,27 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025 beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp 221 juta meningkat sebesar 185,36% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 259 juta.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 8,34 miliar meningkat sebesar 2,20% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp 8,53 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan omset dan penurunan beban.

Rugi Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak

Di tahun 2025 Rugi komprehensif lain tercatat sebesar Rp 27,37 juta meningkat sebesar 598,76% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi Rp 5,48 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan omset.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 total rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat rugi sebesar Rp 8,31 miliar menurun 2,58% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp 8,53 miliar.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan ditahun 2025 tercatat sebesar minus Rp 5,34, meningkat sebesar 2,20% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar minus Rp 5,46.

Loss Before Income Tax

In 2025, the Company recorded a loss before income tax of Rp 8.56 billion, an increase of 3.56% compared with 2024, when a loss of Rp 8.27 billion was recorded.

Income Tax Expense

In 2025, income tax expense stood at Rp 221 million, an increase of 185,36% compared with 2024, when it stood at Rp 259 million.

Net Loss for the Year

The Company's net loss for the year in 2025 stood at Rp 8.34 billion, an increase of 2.20% compared with 2024, when a loss of Rp 8.53 billion was recorded. This increase was driven by higher turnover and a reduction in expenses.

Other Comprehensive Loss – Net of Tax

In 2025, other comprehensive loss amounted to Rp 27.37 million, an increase of 598.76% compared to 2024, when a loss of Rp 5.48 million was recorded. This increase was driven by a decline in turnover.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2025, the Company's total comprehensive loss for the current year stood at Rp 8.31 billion, a decrease of 2.58% compared with 2024, when the loss was recorded at Rp 8.53 billion.

Earning per Share

The Company's earnings per share in 2025 stood at a loss of Rp 5.34, an increase of 2.20% compared with 2024, when it stood at a loss of Rp 5.46

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 779 juta, meningkat Rp 546 juta atau 235,66% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024 yang mencapai Rp 232 juta.

CASH FLOW STATEMENT

As at 31 December 2025, the Company held cash and cash equivalents of Rp 779 million, an increase of Rp 546 million, or 235.66%, compared with the figure of Rp 232 million as at 31 December 2024.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(1.475.126.260)	2.229.996.532	(3.705.122.792)	(166,15)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.111.968.344)	361.093.649	(1.473.061.993)	(407,94)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	3.134.030.980	(3.024.572.441)	6.158.603.421	(203,62)
Penurunan Neto Kas dan Bank Net decrease in cash and bank	546.936.376	(433.482.260)	980.418.636	(226,17)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	232.087.437	665.569.697	(433.482.260)	(65,13)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	779.023.813	232.087.437	546.936.376	235,66

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar minus Rp 1,47 miliar, menurun sebesar 166,15% dari Rp 2,22 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan, sehingga penerimaan kas dari pelanggan menurun.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, cash flow from operating activities was minus Rp 1.47 billion, down 166.15% from Rp 2.22 billion in 2024. This decline was primarily due to a fall in the Company's sales, which reduced cash receipts from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi menurun sebesar 407,94% dari Rp 361 juta di tahun 2024 menjadi minus Rp 1,11 miliar di tahun 2025. Kondisi ini disebabkan karena penjualan beberapa asset dan Perseroan menerima pinjaman dari pemegang saham.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investing activities fell by 407.94% from Rp 361 million in 2024 to a deficit of Rp 1.11 billion in 2025. This was due to the sale of several assets and the Company receiving a loan from a shareholder.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 203,62% dari minus Rp 3.02 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 3,13 miliar di tahun 2025.

Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow from Financing Activities Cash flow from financing activities increased by 203.62% from a deficit of Rp 3.02 billion in 2024 to Rp 3.13 billion in 2025.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha. Untuk menilai hal tersebut, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai indikator utama.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to fulfil its debt obligations is one of the important aspects in maintaining financial health and business continuity. To assess this, the Company uses liquidity ratios and solvency ratios as the main indicators.

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Aset Lancar Liabilitas Jangka Pendek Current assets Current liabilities (Current Ratio)	1,17	2,88
Laba Usaha Beban Keuangan (ICR) Operating income Finance charges (ICR)	12,29	17,98
Laba Usaha Pembayaran Utang (DSCR) Operating income Debt service (DSCR)	(3,20)	(3,12)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Liabilitas Ekuitas (DER) Total liabilities Equity (DER)	0,28	0,15
Liabilitas Aset (DAR) Total liabilities Assets (DAR)	0,22	0,13

Perseroan mampu mempertahankan rasio likuiditas yang baik dengan rasio lancar sebesar 1,17 kali pada tahun 2025 dan 2,88 kali pada tahun 2024. Rasio profitabilitas terhadap kewajiban menunjukkan ICR sebesar 12,29 kali dan DSCR sebesar -3,20 kali pada tahun 2025, dibandingkan masing-masing 17,98 kali dan -3,12 kali pada tahun 2024.

The Company has maintained a healthy liquidity ratio, with a current ratio of 1.17 times in 2025 and 2.88 times in 2024. Profitability ratios relative to liabilities show an ICR of 12.29 times and a DSCR of -3.20 times in 2025, compared with 17.98 times and -3.12 times respectively in 2024.

Kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang juga terjaga, tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,28 kali pada tahun 2025 dan 0,15 kali pada tahun 2024, serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,22 kali pada tahun 2025 dan 0,13 kali pada tahun 2024.

The ability to meet long-term obligations remains sound, as reflected in a debt-to-equity ratio of 0.28 times in 2025 and 0.15 times in 2024, and a debt-to-assets ratio of 0.22 times in 2025 and 0.13 times in 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per 31 Desember 2025, piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 983 juta, turun dari Rp 4.08 miliar pada tahun 2024. Piutang yang belum jatuh tempo mencapai Rp 126 juta, sedangkan yang telah jatuh tempo didominasi oleh piutang berumur lebih dari 90 hari sebesar Rp 856 juta.

Manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup risiko piutang tidak tertagih, sehingga kualitas piutang Perseroan tetap terjaga.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

As at 31 December 2025, the Company's trade receivables stood at Rp 983 million, down from Rp 4.08 billion in 2024. Receivables not yet due amounted to Rp 126 million, whilst those past due were predominantly receivables over 90 days old, totalling Rp 856 million.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible receivables, so that the quality of the Company's receivables is maintained.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Periode Penagihan

Table of Account Receivable Collectivity Level Based on Collection Period

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal	%
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	126.921.068	241.364.033	(114.442.965)	(47,42)
Lewat Jatuh Tempo: Post Due:				
1-30 hari 1-30 days	35.100	89.444.949	(89.409.849)	(99,96)
31-60 hari 31-61 days	-	12.019.000	(12.019.000)	(100)
61-90 hari 61-90 days	-	3.216.440	(3.216.440)	(100)
Lebih dari 90 hari Over 90 days	856.207.714	3.737.010.000	(2.880.802.286)	(77,09)
Jumlah Total	983.163.882	4.083.054.422	(3.099.890.540)	(75,92)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk menjaga rasio permodalan pada tingkat yang sehat, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan nilai optimal bagi para pemegang saham. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan senantiasa mengelola struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi serta profil risiko usaha.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio, thereby supporting business sustainability and providing optimal value to shareholders. In order to achieve this objective, the Company always manages its capital structure prudently and makes necessary adjustments by considering the dynamics of economic conditions and business risk profile.

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Liabilitas	13.473.255.395	8.689.696.510
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	779.023.813	232.087.437
Utang Neto	12.694.231.582	8.457.609.073
Total Ekuitas	48.298.083.014	56.616.747.566
Rasio Utang terhadap Modal (%)	0,26	0,15

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan usaha, tingkat risiko, serta tujuan menjaga rasio permodalan yang sehat. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menyeimbangkan penggunaan modal sendiri dan pinjaman agar kegiatan usaha dapat berjalan berkesinambungan serta memberikan nilai optimal bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

TRANSAKSI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material terkait investasi barang modal. Namun demikian, Perseroan memiliki rencana pengadaan aset barang modal yang akan direalisasikan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran uang muka atas investasi barang modal senilai Rp 1.081.081.081. Pembayaran tersebut terkait dengan rencana pembelian mesin produksi yang akan direalisasikan secara bertahap.

Tujuan dari investasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas kapasitas produksi. Investasi ini merupakan bagian dari strategi jangka menengah Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang

Management Policy on Capital Structure

The Company establishes a capital structure policy by considering business funding needs, the level of risk, and the objective of maintaining a healthy capital ratio. The policy aims to strike a balance between the use of own and borrowed capital, enabling business activities to operate sustainably and deliver optimal value to shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders, or issue new shares. There were no changes in objectives, policies, or processes during the year ended 31 December 2025.

The Company manages capital by using a leverage ratio. The Company's policy is to keep the leverage ratio within a range that is common in similar industries with the aim of securing funding at a reasonable cost.

MATERIAL TRANSACTION FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

As of the end of 2025, the Company has no material transactions relating to capital expenditure. However, the Company has plans to acquire capital assets, which will be implemented in stages in line with the Company's operational requirements.

REALISED INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2025, the Company made an advance payment of Rp 1,081,081,081 towards capital expenditure. This payment relates to plans to purchase production machinery, which will be implemented in stages.

The purpose of this investment is to improve operational efficiency and expand production capacity. This investment is part of the Company's medium-term strategy to support sustainable business growth in the future

PROSPEK USAHA

Industri alat kesehatan memiliki prospek usaha yang menjanjikan, didukung oleh pertumbuhan industri alat kesehatan nasional dan kondisi ekonomi yang membaik secara umum. Pemerintah terus mendorong kemandirian industri alat kesehatan dengan kebijakan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan insentif bagi produsen lokal. Dari sisi ekonomi makro, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 5% pada tahun 2025, yang turut mendukung peningkatan daya beli dan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat.

Dari sisi pasar internasional, kinerja ekspor alat kesehatan Indonesia pada 2024 tercatat mencapai USD 273 juta dan diproyeksikan meningkat pada 2025. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian mendorong ekspor produk strategis seperti ventilator dan mesin anestesi, yang nilai ekspornya melonjak signifikan pada tahun 2024 (masing-masing mencapai USD 10,37 juta dan USD 5,84 juta). Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan mencapai 5,2% pada 2025 (Bank Indonesia, 2025), serta meningkatnya kebutuhan global terhadap alat kesehatan, emiten yang mampu berinovasi, menjaga mutu, dan memenuhi standar global berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pasar baik domestik maupun internasional. Prospek usaha ke depan dinilai tetap solid dan menjanjikan.

(Sumber: ANTARA News, 2025; IMC Kemenperin, 2025)

BUSINESS PROSPECTS

The medical device industry has promising business prospects, supported by the growth of the national medical device industry and improving economic conditions in general. The government continues to encourage the independence of the medical device industry with policies to increase the Domestic Component Level (TKDN) and incentives for local producers. In terms of macroeconomics, Bank Indonesia estimates Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth to reach 5% by 2025, which also supports the increase in purchasing power and the need for public health services.

In terms of international markets, Indonesia's medical device export performance in 2024 was recorded at USD 273 million and is projected to increase in 2025. The government, through the Ministry of Industry, encourages the export of strategic products such as ventilators and anaesthesia machines, whose export value jumps significantly in 2024 (reaching USD 10.37 million and USD 5.84 million respectively). With national economic growth projected to reach 5.2% in 2025 (Bank Indonesia, 2025), as well as the increasing global demand for medical devices, issuers that can innovate, maintain quality, and meet global standards are in a strong position to capitalise on both domestic and international market opportunities. Future business prospects are considered to remain solid and promising.

(Source: ANTARA News, 2025; IMC Ministry of Industry, 2025)

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL PENCAPAIAN TAHUN 2025 OJK F.2-3

Bagian ini menyajikan perbandingan antara target yang ditetapkan Perseroan dengan hasil pencapaian sepanjang tahun 2025, sebagai dasar evaluasi kinerja dan arah perbaikan ke depan.

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTIONS WITH RESULTS ACHIEVED IN 2025 OJK F.2-3

This section presents a comparison between the targets set by the Company and the results achieved throughout 2025, as a basis for evaluating performance and the direction of future improvements.

Uraian Description	Target	Realisasi Actual	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenue	13.353.950.310	6.629.087.667	(6.724.862.643)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(6.480.819.677)	(6.028.654.181)	452.165.496
Laba Bruto Gross Profit	6.873.130.633	600.433.486	(6.272.697.147)
Laba Neto Net Profit	2.732.353.173	(8.346.044.410)	(11.078.397.583)

TARGET/PROYEKSI PERSEROAN DI TAHUN 2026

Target Perseroan di tahun 2026 disusun berdasarkan evaluasi kinerja di tahun 2025, serta asumsi makro ekonomi dan industri yang relevan. Proyeksi ini menjadi acuan dalam perencanaan strategis dan pengukuran kinerja Perseroan ke depan.

TARGET/PROJECTION OF THE COMPANY IN 2026

The Company's target for 2026 is based on the evaluation of performance in 2025, as well as relevant macroeconomic and industry assumptions. This projection serves as a reference in the Company's strategic planning and performance measurement going forward.

Uraian Description	Target/Proyeksi Target/Projection
Pendapatan Revenue	19.555.808.618
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(9.490.650.058)
Laba Bruto Gross Profit	10.065.158.559
Laba Neto Net Profit	4.001.316.052

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2025, Perseroan fokus mengoptimalkan ekspansi pasar alat kesehatan, khususnya untuk produk masker medis, stetoskop, dan tensimeter. Strategi pemasaran utama adalah memperkuat jaringan distribusi, memanfaatkan media digital, serta berpartisipasi secara proaktif dalam proses pengadaan pemerintah guna memperluas pangsa pasar dan memperkuat kehadiran produk di sektor publik.

Perseroan melayani pelanggan dengan pendekatan yang komprehensif, meliputi *Business to Business (B2B)*, *Business to Government (B2G)*, serta *Business to Consumer (B2C)*. Selain membangun kemitraan strategis dengan rumah sakit, klinik, dan instansi pemerintah, Perseroan juga memperluas akses pasar kepada konsumen akhir melalui pemanfaatan platform digital dan jaringan distribusi ritel yang tersebar secara nasional.

Dalam menjalankan strategi pemasaran, Perseroan mengedepankan pendekatan terpadu yang mengombinasikan penguatan saluran distribusi, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan hubungan dengan pelanggan. Salah satu upaya Perseroan adalah aktif mengoptimalkan platform digital untuk mempermudah proses pemesanan serta memberikan pelayanan pelanggan secara *real-time*.

DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai ketentuan tersebut, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila memiliki saldo laba positif.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, RUPS memutuskan dan menyetujui untuk tidak menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024, sehubungan dengan kondisi keuangan Perseroan yang mencatatkan rugi bersih. Dengan demikian, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

MARKETING ASPECTS

In 2025, the Company focused on optimising the expansion of the medical device market, particularly for medical masks, stethoscopes, and tensimeters. The main marketing strategy is to strengthen distribution networks, utilise digital media, and proactively participate in government procurement processes to expand market share and strengthen product presence in the public sector.

The Company serves customers with a comprehensive approach, including Business to Business (B2B), Business to Government (B2G), and Business to Consumer (B2C). In addition to building strategic partnerships with hospitals, clinics, and government agencies, the Company also expands market access to end consumers through the utilisation of digital platforms and a nationwide retail distribution network.

In carrying out its marketing strategy, the Company puts forward an integrated approach that combines strengthening distribution channels, utilising digital technology, and improving customer relationships. One of the Company's efforts is to actively optimise digital platforms to simplify the ordering process and provide real-time customer service.

DIVIDEN

Dividend Distribution Policy

The Company's dividend policy refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with this provision, all of the Company's net income after deducting the allowance for mandatory reserves can be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company can only distribute dividends if it has a positive profit balance.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual GMS held on 30 April 2025, the GMS decided and approved not to determine the use of the Company's net profit for the financial year 2024, due to the Company's financial condition, which recorded a net loss. Thus, the Company decided not to distribute dividends to shareholders.

Dengan tidak dilakukannya pembagian dividen, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait persentase pembagian dividen terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen, jumlah dividen per saham, maupun jumlah dividen tahunan yang dibayarkan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang terkait, telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan hingga akhir Juni 2023. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa dana yang belum digunakan. Dana tersebut telah dialokasikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan, khususnya dalam membiayai kegiatan operasional dan proses produksi di fasilitas pabrik.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG /MODAL

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang wajib diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi material dengan pihak afiliasi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada 5 Juni 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Kredit Fleksibel dan Kredit Berjangka dengan Jaminan Hak Tanggungan bersama PT Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya (BPR KS) dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 4 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari dua jenis kredit, masing-masing senilai Rp 2 miliar, dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga 11% floating per tahunnya, yang dihitung secara efektif. Dana digunakan untuk menambah modal kerja dan mendukung kegiatan operasional.

With no dividend payment, the Company does not present information related to the percentage of dividend distribution to net income, the date of dividend payment, the amount of dividend per share, or the amount of annual dividend paid.

REALISATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

All proceeds from the Initial Public Offering, net of related issuance costs, have been fully realised by the Company until the end of June 2023. Thus, as of 31 December 2025, there are no remaining unused funds. The funds have been allocated to support the Company's working capital needs, particularly in financing operational activities and production processes at the manufacturing facility.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout the financial year 2025, the Company did not conduct material transactions related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring that must be disclosed in accordance with applicable regulations.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest or material transactions with affiliated parties.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Signing of Credit Facility Agreement

On 5 June 2025, the Company signed a Flexible Credit and Term Credit Agreement with Mortgage Collateral with PT Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya (BPR KS) with a total facility value of Rp 4 billion. The facility consists of two loans, each worth Rp 2 billion, with a 12-month tenor and an interest rate of 11% floating per annum, calculated effectively. Funds are used to increase working capital and support operational activities.

Transaksi ini merupakan bagian dari strategi pendanaan jangka pendek Perseroan untuk memperkuat likuiditas serta menjaga kelancaran aktivitas usaha. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi ini tidak termasuk dalam kategori Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, karena nilai transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perseroan. Selain itu, transaksi ini juga termasuk pengecualian dari ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena tidak melibatkan pihak berelasi. Dengan demikian, fasilitas kredit ini tidak menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan, dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta stabilitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. Seluruh kegiatan usaha Perseroan tetap berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh kebijakan akuntansi yang diterapkan tetap konsisten dengan tahun sebelumnya dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

This transaction is part of the Company's short-term funding strategy to strengthen liquidity and maintain smooth business activities. The Board of Commissioners and Directors of the Company stated that this transaction is not included in the category of Material Transactions as referred to in OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, because the transaction value does not exceed 20% of the Company's equity. In addition, this transaction is also an exemption from the provisions of POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, because it does not involve related parties. Thus, this credit facility does not have a material impact on the Company's financial condition, and is expected to improve the efficiency and stability of the company's overall operations.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities and financial performance. All of the Company's business activities continue to run in accordance with applicable laws and regulations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2025, the Company did not make any significant changes in accounting policies. All accounting policies applied remain consistent with the previous year and are prepared based on Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank int



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan landasan utama dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, serta membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnisnya. Komitmen ini berlandaskan pada keyakinan bahwa penerapan GCG tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja, menjaga reputasi, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai pelaku industri alat kesehatan, Perseroan memahami pentingnya tata kelola yang kuat untuk menjamin keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku di sektor kesehatan ataupun di pasar modal. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola, baik melalui mekanisme internal maupun penilaian independen. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penguatan sistem tata kelola guna memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab selalu terintegrasi dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok, produksi, serta distribusi produk alat kesehatan.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance principles is the main foundation for creating sustainable performance, increasing corporate value, and building trust from stakeholders. Therefore, the Company is strongly committed to consistently applying GCG principles in all its business activities. This commitment is based on the belief that the implementation of GCG is not only a form of compliance with laws and regulations, but also a key factor in improving performance, maintaining reputation, and creating long-term value for all stakeholders.

As a player in the medical device industry, the Company understands the importance of strong governance in ensuring safety, quality, and compliance with applicable regulatory standards in the healthcare sector and the capital markets. Therefore, the Company regularly monitors and adjusts its governance policies, both through internal mechanisms and independent assessments. The evaluation results become the basis for improving and strengthening the governance system to ensure that the principles of transparency, accountability, and responsibility are always integrated in all business processes, including in the management of the supply chain, production, and distribution of medical device products.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan berlandaskan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (fairness). Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara profesional, efisien, dan berintegritas.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is based on five main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles become a reference for all levels of the Company in carrying out their duties and responsibilities, so that the management of the company can be carried out professionally, efficiently, and with integrity.

Prinsip GCG Principles of GCG	Implementasi Implementasi
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara terbuka, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan diterapkan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, serta pengumuman informasi material melalui situs web Perseroan dan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company is committed to delivering information in an open, accurate and timely manner to all stakeholders. Disclosure is implemented through the submission of financial reports, annual reports, as well as the announcement of material information through the Company's website and information disclosure on the Indonesia Stock Exchange.</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perseroan memastikan setiap fungsi dan tanggung jawab dijalankan dengan jelas oleh masing-masing organ perusahaan. Akuntabilitas diwujudkan melalui sistem pelaporan kinerja yang terukur, pelaksanaan audit internal secara berkala, serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Dewan pengawas dan Manajemen.</p> <p>The Company ensures that each function and responsibility is carried out clearly by each organ of the Company. Accountability is achieved through a measurable performance reporting system, the implementation of regular internal audits, and the evaluation of the supervisory board's and management's duties.</p>
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p>	<p>Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di sektor pasar modal maupun industri alat kesehatan. Penerapan prinsip ini ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap standar mutu dan keamanan produk, pelaksanaan audit sertifikasi, serta pemenuhan kewajiban pajak dan pelaporan kepada regulator.</p> <p>The Company conducts business activities in compliance with all applicable laws and regulations, both in the capital market sector and the medical device industry. The implementation of this principle is demonstrated through compliance with product quality and safety standards, implementation of certification audits, as well as fulfillment of tax obligations and reporting to regulators.</p>

Prinsip GCG Principles of GCG	Implementasi Implementasi
Independensi Independency	<p>Perseroan memastikan setiap keputusan diambil secara objektif dan profesional tanpa pengaruh dari pihak manapun. Untuk menjaga hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan benturan kepentingan yang mengatur agar setiap pejabat atau karyawan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi kepentingan pribadi. Setiap potensi konflik harus dilaporkan dan ditangani sesuai prosedur perusahaan.</p> <p>The Company ensures that every decision is made objectively and professionally without influence from any party. To maintain this, the Company implements a conflict of interest policy that regulates that every officer or employee is not involved in making decisions that may affect personal interests. Any potential conflicts must be reported and addressed in accordance with company procedures.</p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	<p>Perseroan menjamin perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra usaha. Prinsip ini diwujudkan melalui penerapan sistem remunerasi yang transparan, kesempatan karier yang setara tanpa diskriminasi, serta penerapan etika bisnis dalam seluruh rantai pasok dan hubungan kerja sama.</p> <p>The Company guarantees fair treatment to all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and business partners. This principle is realized through the implementation of a transparent remuneration system, equal career opportunities without discrimination, and the application of business ethics in the entire supply chain and cooperative relationships.</p>

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan prinsip GCG dengan berpedoman pada ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku. Adapun dasar hukum penerapan GCG di Perseroan meliputi:
In carrying out its business activities, the Company applies GCG principles based on the prevailing laws and regulations of the capital market. The legal basis for the implementation of GCG in the Company includes:

Dasar Hukum Legal Basis	Nama Regulasi Name of Regulation
Undang-Undang Republik Indonesia (UU) Laws of the Republic of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market; - UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; and - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Regulations of the Financial Services Authority	<ul style="list-style-type: none"> - POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik; OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies; - POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Renumerasi Emiten atau Perusahaan Publik; OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public

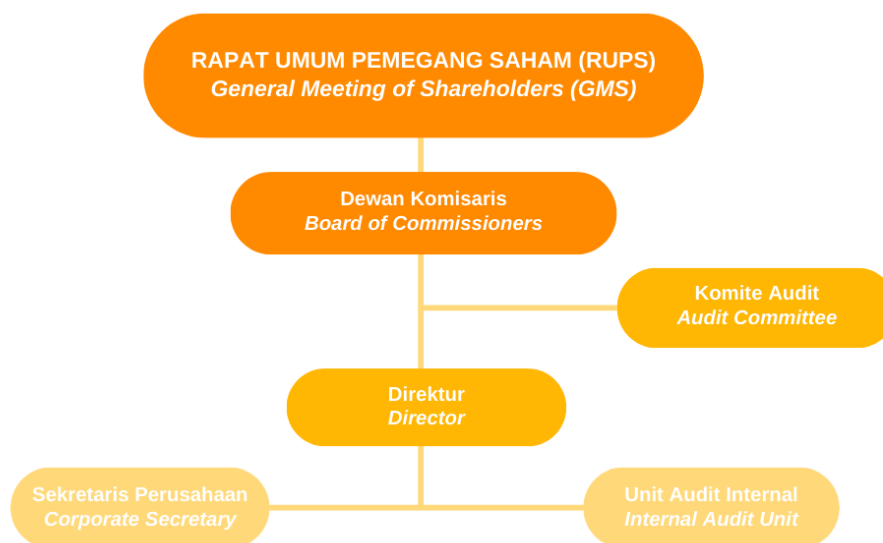
Dasar Hukum Legal Basis	Nama Regulasi Name of Regulation
	<p>Companies;</p> <ul style="list-style-type: none"> - POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; - POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka; OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Implementation of Corporate Governance for Public Companies; - POJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies; - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee; - POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter; - POJK No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies; - POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik; OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; - POJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; - POJK No.16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically; - POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services

Dasar Hukum Legal Basis	Nama Regulasi Name of Regulation
	<p>Activities;</p> <ul style="list-style-type: none"> - POJK No.4 Tahun 2024 tentang Laporan kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka; dan <p>OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledged Share Activities of Public Companies; and</p> <ul style="list-style-type: none"> - POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. <p>OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.</p>
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Circular Letter of the Financial Services Authority</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies; - SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik; dan OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and - SEOJK No. 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
<p>Lain-lain Others</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No.11 tanggal 5 April 2022 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 dated April 5, 2022, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan membangun struktur tata kelola yang menjamin adanya sistem pengawasan dan pengelolaan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Struktur ini menjadi dasar bagi terciptanya keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a form of commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has built a governance structure that ensures an effective, transparent, and accountable supervision and management system. This structure is the basis for creating a balance between the interests of shareholders, management, and other stakeholders.



Berdasarkan struktur tata kelola tersebut, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga didukung oleh organ pendukung yang berperan dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan, yaitu Komite Audit di bawah Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal di bawah Direksi.

Based on the aforementioned governance structure, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, the Company is supported by governance-supporting organs that enhance the effectiveness of supervision and management, namely the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, as well as the Internal Audit Unit under the Board of Directors.

Setiap organ Perseroan memiliki peran penting dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif. Seluruh organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, guna mencapai tujuan dan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Each organ of the Company plays an important role in ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. All corporate organs perform their respective functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable regulations and are guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, thereby serving the best interests of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang peran penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan haknya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keuangan, menentukan penggunaan laba, serta mengambil keputusan penting lainnya yang berkaitan dengan arah dan kebijakan Perseroan.

RUPS diselenggarakan secara tahunan (RUPS Tahunan) dan dapat diadakan setiap waktu (RUPS Luar Biasa) apabila diperlukan untuk membahas dan memutuskan hal-hal mendesak di luar agenda RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraannya, Perseroan memastikan bahwa setiap proses RUPS dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemegang saham, serta dilakukan dengan cara yang wajar dan profesional. Meskipun RUPS memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola, pemegang saham tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yang terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang masing-masing dilaksanakan pada 30 April 2025 di kantor Perseroan. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun kronologis pelaksanaan RUPS telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat resmi Perseroan, serta telah diumumkan kepada publik melalui iklan Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, Pelaksanaan, dan Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance body within the Company's organizational structure and plays a vital role in the decision-making process. The GMS holds authorities not conferred upon the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits stipulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other applicable laws and regulations.

Through the GMS, shareholders exercise their rights to evaluate the Company's performance, approve the annual report and financial statements, determine the allocation of profits, and make other key decisions related to the Company's strategic direction and policies.

The GMS is convened annually (Annual GMS) and may also be held at any time (Extraordinary GMS) when necessary to discuss and decide on urgent matters not included in the agenda of the Annual GMS. The Company ensures that each GMS is conducted transparently, accountably, and in compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations as well as applicable capital market rules.

Decisions made at the GMS must always serve the best interests of the Company and all shareholders, and be carried out fairly and professionally. Although the GMS is the highest governance body, shareholders are not permitted to interfere with the execution of duties, functions, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Implementation of the GMS

In 2024, the Company held 2 (two) GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS, each held on 30 April 2025 at the Company's office. The GMS was held in accordance with the provisions of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, and the Company's Articles of Association.

The chronology of the implementation of the GMS has been submitted to the Financial Services Authority through the Company's official letter, and has been announced to the public through advertisements of Notice, Announcement, Invitation, Implementation, and Summary of Meeting Minutes, with details as follows:

Pemberitahuan / Notification

Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK melalui surat No. 002/SPE/HMI/III/2025 tanggal 17 Maret 2025.

The Company has submitted the notice of the GMS agenda to OJK through letter No. 002/SPE/HMI/III/2025 dated 17 March 2025.

Pengumuman / Announcement

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perseroan telah melakukan Pengumuman RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web resmi Perseroan. Pengumuman tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK dan IDX melalui surat Perseroan No. 003/SPE/HMI/III/2025.

On March 24, 2025, the Company announced the GMS through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's official website. The announcement was also reported to OJK and IDX through the Company's letter No. 003/SPE/HMI/III/2025.

Pemanggilan / Invitation

Pada tanggal 8 April 2025, Perseroan telah melakukan Pemanggilan RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web resmi Perseroan. Pemanggilan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK dan IDX melalui surat Perseroan No. 002A/SPE/HMI/IV/2025.

On 8 April 2025, the Company has made the GMS Invitation through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's official website. The invitation has also been reported to OJK and IDX through the Company's letter No. 002A/SPE/HMI/IV/2025.

Pelaksanaan / Implementation

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada hari Rabu, 30 April 2025, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Kantor Perseroan, yang berlokasi di Kompleks Blue Sky Industrial Kav. 09, Jalan Nanjung No. 02, Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on Wednesday, April 30, 2025, at 10:00 a.m. WIB until completion, held at the Company's office, located at Blue Sky Industrial Complex, Kav. 09, Jl. Nanjung No. 02, Leuwigajah Subdistrict, South Cimahi District, Cimahi City.

Hasil dan Keputusan / Results and Decisions

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web resmi Perseroan. Ringkasan Risalah tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK dan IDX melalui surat Perseroan No. 001/SPE/HMI/V/2025.

On May 2, 2025, the Company submitted the Summary of Minutes of Meeting through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's official website. The Summary of Minutes was also reported to OJK and IDX through the Company's letter No. 001/SPE/HMI/V/2025.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pemegang Saham dalam RUPS Attendance of the Board of Commissioners, Directors, Independent Parties, and Shareholders at the GMS

Sebagai bagian dari transparansi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyampaikan tingkat kehadiran pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2024, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

As part of the Company's commitment to transparency and good corporate governance, the attendance levels of shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors at the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) are presented in the following table:

Kehadiran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendance</i>		
Komisaris Utama President Commissioner	Jemmy Kurniawan	Hadir Present
Komisaris Commissioner	Alvi Hadi Sugondo	Hadir Present
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tato Suprpto Basir*	Tidak Hadir Not Present
Kehadiran Direksi <i>Board of Directors Attendance</i>		
Direktur Utama President Director	dr. Yenny Marlina	Hadir Present
Direktur Operasional Director of Operations	Herry	Hadir Present
Direktur Keuangan Director of Finance	Fancy Marsiana	Hadir Present
Kehadiran Pihak Independen <i>Independent Parties Attendance</i>		
Notaris Notary	Dr. Erny Kencanawati, SH., MH.	Hadir Present
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Heliantono dan Rekan	Hadir Present
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Hadir Present

*masa jabatan berakhir pada 30 April 2025 | term ends on 30 April 2025

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dihadiri dan/atau diwakili sebanyak 1.132.024.800 lembar saham atau 72,4496% dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini, yaitu sebanyak 1.562.500.000 lembar saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah dihadiri dan/atau diwakili sebanyak 1.132.031.600 lembar saham atau 72,45% dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini, yaitu sebanyak 1.562.500.000 lembar saham. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (1) huruf a butir i Anggaran Dasar Perseroan, Rapat tersebut dapat dilangsungkan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat perseroan mengenai seluruh agenda RUPS. / The Annual General Meeting of Shareholders was attended and/or represented by 1,132,024,800 shares or 72.4496% of the shares issued by the Company up to the date of this meeting, which amounted to 1,562,500,000 shares. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended and/or represented by 1,132,031,600 shares or 72.45% of the shares issued by the Company up to the date of this meeting, which amounted to 1,562,500,000 shares. Therefore, by the provisions of Article 23, paragraph (1) letter, a point i of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held, and valid and binding decisions regarding the entire agenda of the Annual GMS can be made.

Hasil Keputusan RUPS

Berdasarkan Risalah Rapat yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Nomor 04 tanggal 30 April 2025, serta Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Nomor 05 tanggal 30 April 2025, berikut disampaikan hasil keputusan RUPS yang telah diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan sepenuhnya selama tahun 2025:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Memutuskan dan menyetujui menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Keuangan Tahunan perseroan per tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00317/2.0459 /AU.1/04/1664-4/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, dengan opini "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Hetzer Medical indonesia, Tbk tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar

GMS Resolution Results

Based on the Minutes of Meeting contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Number 04 dated 30 April 2025, as well as the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Number 05 dated 30 April 2025, the following are the results of the GMS decisions that have been taken by deliberation for consensus and have been fully realised during 2025:

A. Annual General Meeting of Shareholders

1. Resolved and approved to accept the Board of Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 ended on December 31, 2024, as contained in the Company's Annual Financial Statements as of December 31, 2024, which Public Accountants Heliantono and Partners have audited by the Independent Auditor's Report Number 00317/2.0459/AU.1./04/1664-4/1/III/2025 dated March 25, 2025, with the opinion "The attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Hetzer Medical indonesia, Tbk as of December 31, 2024 as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, by Indonesian Financial Accounting Standards.", as well as granting a

Akuntansi Keuangan di Indonesia”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024;

2. Memutuskan dan menyetujui tidak menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, karena Perseroan mengalami kerugian;
3. Memutuskan dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan lain Penunjukannya; dan
4. Memutuskan dan menyetujui menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025; dan
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Memutuskan dan menyetujui untuk:

1. Merubah susunan pengurus Perseroan, dengan perubahan sebagai berikut:
 - a. Menerima pengunduran diri Tuan Tato Suprpto Basir, lahir di Tasikmalaya, pada tanggal 21 Juli 1946, Warga Negara Indonesia, demikian berdasarkan Surat

release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Commissioners of the company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2024 financial year;

2. Decided and agreed not to determine the use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year ending December 31, 2024, because it experienced a loss;
3. Decide and agree to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2025, and determine the Public Accountant's Honorarium and other Requirements for Appointment; and
4. Decide and agree to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, with the following details:
 - Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the maximum amount of salary and allowances and/or other income for all members of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year; and
 - To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances and/or other income for the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners.

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Decide and agree to:

1. Change the composition of the Company's management, with the following changes:
 - a. To accept the resignation of Mr. Tato Suprpto Basir, born in Tasikmalaya, on July 21, 1946, Indonesian Citizen, as stated in his Resignation Letter dated February 10,

Pengunduran Diri tertanggal 10 Februari 2025, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di Perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan dan disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan selama memangku jabatannya;

- b. Mengangkat Tuan Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro, lahir di Bandung, pada tanggal 17 Desember 1966, Warga Negara Indonesia, dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Sehingga selanjutnya pengurus Perseroan untuk sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 menjadi sebagai berikut:

Semula / Initially :	
Komisaris Utama / President Commissioner	Jemmy Kurniawan
Komisaris / Commissioner	Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tato Suprpto Basir
Direktur Utama / President Director	dr. Yenny Marlina
Direktur / Director	Herry
Direktur / Director	Fancy Marsiana, SH
Menjadi / Become:	
Komisaris Utama / President Commissioner	Jemmy Kurniawan
Komisaris / Commissioner	Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro
Direktur Utama / President Director	dr. Yenny Marlina
Direktur / Director	Herry
Direktur / Director	Fancy Marsiana, SH

- 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan

2025, by granting a release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory actions carried out in the Company, as long as such actions are reflected in the Company's report and with gratitude for all contributions of energy and thought that have been given to the Company during his tenure;

- b. To appoint Mr. Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro, born in Bandung, on December 17, 1966, an Indonesian citizen, in his position as Independent Commissioner.

Therefore, the Company's management for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 will be as follows:

- 2. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting into a Notarial deed and subsequently notify the changes in

perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan yang dihasilkan dari RUPS Tahun 2024 telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat keputusan RUPS yang belum terlaksana, dan tidak ada informasi tambahan terkait alasan penundaan atau tidakrealisasian keputusan tersebut.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara independen terhadap kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi strategis guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan melalui rapat rutin, evaluasi kinerja Direksi, serta penelaahan atas laporan keuangan dan laporan kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan manajemen risiko yang efektif, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan integritas. Dewan Komisaris juga memastikan adanya komunikasi yang terbuka, efektif, dan konstruktif dengan Direksi serta seluruh pemangku kepentingan. Melalui koordinasi dan kerja sama yang baik, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal.

the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the register of the Company, and to take all necessary actions by the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Information Regarding the Resolutions of the Previous GMS

The Company has fully implemented all resolutions of the 2024 GMS. Therefore, there are no resolutions that remain unexecuted, and no additional information is required regarding any delays or unrealized resolutions.

BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners plays a vital role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company. As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for independently overseeing the management policies carried out by the Board of Directors, as well as providing strategic advice and recommendations to ensure that all operational activities are conducted in alignment with the Company's vision, mission, and core values.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory functions through regular meetings, evaluation of the Board of Directors' performance, and review of the Company's financial statements and performance reports. The Board also ensured compliance with prevailing laws and regulations, effective risk management implementation, and the execution of the Company's social and sustainability responsibilities.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently upholds the principles of independence, objectivity, and integrity. The Board also ensures open, effective, and constructive communication with the Board of Directors and all stakeholders. Through strong coordination and collaboration, the Board of Commissioners is able to perform its supervisory and advisory roles effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including the regulations issued by the Financial Services Authority and the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors in managing the Company.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- 1 Melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan;
To carry out supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding management policies and the overall conduct of the Company's business operations in line with the Company's established vision, mission, and strategy;
- 2 Menelaah, memberikan persetujuan, dan memantau pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
To review, approve, and monitor the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prior to the commencement of the upcoming fiscal year;
- 3 Menjalankan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
To perform special duties assigned by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
- 4 Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk kinerja Direksi dalam mencapai target jangka pendek dan jangka panjang;
To monitor and evaluate the implementation of the Company's strategies, including the performance of the Board of Directors in achieving short-term and long-term targets;
- 5 Memeriksa, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada RUPS atas laporan tersebut;
To review, examine, and sign the Annual Report and Financial Statements, as well as provide opinions and recommendations to the GMS regarding such reports;
- 6 Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi Perseroan, meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran;
To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles throughout all levels of the organization, encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- | | |
|----|--|
| 7 | <p>Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan, termasuk memberikan rekomendasi terkait pengangkatan, pemberhentian, dan besaran remunerasi anggota Direksi serta pejabat kunci Perseroan;</p> <p>To perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations, including providing recommendations on the appointment, dismissal, and remuneration of members of the Board of Directors and key management personnel;</p> |
| 8 | <p>Membentuk dan mengawasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya yang dibentuk sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku;</p> <p>To establish and oversee the performance of committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and other committees formed as necessary in accordance with prevailing regulations;</p> |
| 9 | <p>Mengevaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala, serta memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan kepatuhan terhadap peraturan;</p> <p>To evaluate the performance of committees under the Board of Commissioners on a regular basis, and ensure the effectiveness of supervisory functions and compliance with applicable regulations;</p> |
| 10 | <p>Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK, Bursa Efek Indonesia, dan otoritas lainnya;</p> <p>To oversee the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those issued by OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant authorities;</p> |
| 11 | <p>Mengawasi penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk efektivitas fungsi audit internal dan eksternal;</p> <p>To supervise the implementation of risk management and internal control systems, including the effectiveness of internal and external audit functions;</p> |
| 12 | <p>Menilai kinerja Direksi secara periodik, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan efektivitas tata kelola;</p> <p>To assess the performance of the Board of Directors periodically, and provide recommendations for improving performance and governance effectiveness;</p> |
| 13 | <p>Menjaga komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam rangka menjaga kepercayaan dan reputasi Perseroan; dan</p> <p>To maintain effective communication with shareholders and other stakeholders in order to preserve the Company's trust and reputation; and</p> |
| 14 | <p>Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>To prepare and submit an annual report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which forms an integral part of the Company's Annual Report.</p> |

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Perseroan telah menetapkan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
2. Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kode etik Dewan Komisaris;
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
8. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris;
9. Program pengenalan dan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris;
10. Kebijakan remunerasi dan pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi Dewan Komisaris; dan
11. Komite-komite penunjang di bawah Dewan Komisaris.

Piagam ini secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, praktik tata kelola terbaik, serta kebutuhan Perseroan.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Company has established a Board of Commissioners Charter as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in an effective, transparent, and accountable manner.

The Board of Commissioners Charter was prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, the Board of Commissioners Charter regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal, and term of office of members of the Board of Commissioners;
2. Membership requirements of the Board of Commissioners;
3. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
4. Code of ethics of the Board of Commissioners;
5. Accountability of the Board of Commissioners;
6. Mechanism and rules of the Board of Commissioners meeting;
7. Performance evaluation of the Board of Commissioners;
8. Concurrent positions of members of the Board of Commissioners;
9. Introduction and orientation program for members of the Board of Commissioners;
10. Remuneration policy and continuous competency development for the Board of Commissioners; and
11. Supporting committees under the Board of Commissioners.

This Charter is periodically reviewed to ensure that it is in line with developments in laws and regulations, best governance practices, and the needs of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman kompetensi, pengalaman, dan latar belakang yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2025, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of competencies, experience, and relevant backgrounds to support the effectiveness of the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Komisaris Utama President Commissioner	Jemmy Kurniawan	Akta No. 11 tanggal 5 April 2022 Deed No. 11 dated 5 April 2022	2022-2027
Komisaris Commissioner	Alvi Hadi Sugondo	Akta Np. 31 tanggal 28 Maret 2024 Deed No. 31 dated 28 March 2024	2024-2027
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tato Suprpto Basir*	Akta No.50 tanggal 13 April 2022 Deed No. 50 dated 13 April 2022	2022-2025
Komisaris Independen Independent Commissioner	Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro**	Akta No. 5 tanggal 30 April 2025 Deed No. 5 dated 30 April 2025	2025-2027

* anggota sampai dengan 30 April 2025 / members until 30 April 2025

** anggota sejak 30 April 2025 / member since 30 April 2025

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui mekanisme pemungutan suara sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas.

Board of Commissioners Meeting Policy and Frequency

The Board of Commissioners conducts regular meetings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

The policy on the frequency of meetings and attendance of members of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Commissioners shall hold an internal meeting of the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. Decisions of the Board of Commissioners meetings are made based on the principle of deliberation for consensus. If consensus is not reached, decisions can be made through a voting mechanism in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.
4. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors must be disclosed in the Company's Annual Report, as a form of transparency and accountability for the implementation of duties.

Dewan Komisaris	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>			Rapat Gabungan bersama Direksi <i>Joint Meeting with the Board of Directors</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>	Jumlah Kehadiran Total <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>	Jumlah Kehadiran Total <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Jemmy Kurniawan	6	6	100	3	3	100
Alvi Hadi Sugondo	6	6	100	3	3	100
Tato Suprpto Basir*	6	0	0	3	0	0
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro**	6	5	83	3	2	67

* anggota sampai dengan 30 April 2025 / member until 30 April 2025

** anggota sejak 30 April 2025 / member since 30 April 2025

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pengembangan yang relevan. Sepanjang tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan tetap membuka peluang bagi Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku. Hasil penilaian tersebut dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun berjalan. RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui atau menolak laporan pertanggungjawaban tersebut serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan secara independen dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun kriteria penilaian tersebut meliputi:

1. Kontribusi dan dukungan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi.
2. Efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku.
4. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
5. Tingkat kehadiran dan kontribusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat komite.

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

The Company is committed to supporting the improvement of the Board of Commissioners' competence through relevant training and development programmes. Throughout 2025, there were no training activities or seminars attended by the Board of Commissioners. However, the Company continues to open opportunities for the Board of Commissioners to participate in competency development activities that are tailored to the needs and priorities of the Company to support the effective implementation of its duties and responsibilities.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment of the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities throughout the financial year. The results of the assessment are reported and accounted for to the shareholders through the GMS. Each year, the Board of Commissioners submits an accountability report on the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors during the year. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report and grant a release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervision that has been carried out during the financial year.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on criteria determined independently by considering the principles of good corporate governance. The assessment criteria include:

1. Contribution and support in the implementation of good corporate governance at all levels of the organisation.
2. Effectiveness of the implementation of the supervisory function on the performance of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Compliance with prevailing laws and regulations and internal policies.
4. The effectiveness of the implementation of the responsibilities of the committees under the Board of Commissioners.
5. The level of attendance and active contribution in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and committee meetings.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dilakukan terhadap Komite Audit, dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas, tingkat kehadiran, serta keaktifan dalam rapat. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025, yang tercermin dari pelaksanaan proses audit pada seluruh aspek bisnis Perseroan, termasuk audit atas Laporan Keuangan baik triwulanan maupun tahunan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dengan efektif dan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan dukungan terhadap Dewan Komisaris. Adapun kriteria penilaian kinerja komite meliputi:

1. Komposisi dan kompetensi anggota komite yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebutuhan Perseroan.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan sesuai dengan pedoman kerja dan kebijakan internal secara efektif dan efisien.
3. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat, yang mencerminkan komitmen serta kontribusi anggota komite dalam mendukung fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners was conducted on the Audit Committee, by considering the implementation of duties, attendance rate, and activeness in meetings. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well throughout 2025, which is reflected in the implementation of the audit process in all aspects of the Company's business, including the audit of the Financial Statements both quarterly and annually.

In 2025, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee by considering the conditions and business needs of the Company. Therefore, the implementation of the nomination and remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners effectively and in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Criteria for Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners is carried out by considering various aspects that reflect the effectiveness of the implementation of the supervisory function and support to the Board of Commissioners. The criteria for assessing committee performance include:

1. Composition and competence of committee members in accordance with the provisions of laws and regulations and the needs of the Company.
2. Implementation of duties and responsibilities carried out in accordance with work guidelines and internal policies effectively and efficiently.
3. Attendance and participation in meetings, which reflect the commitment and contribution of committee members in supporting the supervisory function and the implementation of good corporate governance.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi merupakan wewenang dari Pemegang Saham yang dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014. Komponen yang digunakan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris ataupun Direksi terdiri dari penilaian kinerja; pencapaian target; kemampuan keuangan Perseroan, terutama dalam memenuhi pemberian tunjangan, baik yang bersifat tetap ataupun variabel; kondisi ekonomi; serta merujuk pada pemberian remunerasi di industri sejenis.

Di tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji bulanan dan tunjangan sebesar Rp 1.384.000.000,-

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan berdasarkan visi, misi, dan strategi jangka panjang. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi berperan sebagai pengambil keputusan strategis yang memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memiliki peran sentral dalam mengelola sumber daya Perseroan, menjaga kesinambungan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi juga berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko usaha secara proaktif, menjaga kesehatan keuangan perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dibuat secara hati-hati, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Pedoman atau Piagam Direksi

Pedoman dan Piagam Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara profesional, transparan, serta sesuai dengan prinsip GCG.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining remuneration is the authority of the Shareholders, which can be transferred to the Board of Commissioners with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014. The components used to determine the remuneration of the Board of Commissioners or the Board of Directors consist of performance assessment, achievement of targets, the Company's financial capacity, especially in fulfilling the provision of benefits, both fixed and variable, economic conditions, and reference to remuneration in similar industries.

In 2025, the Company has paid the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of monthly salary and allowances amounting to Rp 1.384.000.000,-

DIRECTOR

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit and achievement of the company's objectives, in accordance with the policies that have been set based on the vision, mission and long-term strategy. In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Directors acts as a strategic decision maker that ensures all of the Company's operational activities run effectively, efficiently, and in line with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors plays a central role in managing the Company's resources, maintaining business continuity, and creating added value for shareholders and other stakeholders. The Board of Directors is also committed to proactively identifying and managing business risks, maintaining the Company's financial health, and ensuring that all strategic decisions are made carefully, professionally, and orientated towards the long-term sustainability of the Company.

Guidelines or Charter of the Board of Directors

The Board of Directors Charter is a reference for the Board of Directors in carrying out its duties, responsibilities, and authorities in a professional, transparent, and in accordance with GCG principles.

Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, Piagam Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan Direksi, termasuk ketentuan mengenai jumlah anggota, prosedur seleksi, serta ketentuan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persyaratan keanggotaan Direksi, meliputi integritas, kompetensi, pengalaman, serta pemenuhan ketentuan hukum dan regulasi yang relevan untuk memastikan profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan.
3. Tugas dan wewenang Direksi, yang mencakup pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan, penetapan kebijakan strategis, serta tanggung jawab atas pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
4. Kode etik Direksi, sebagai pedoman perilaku dan standar etika dalam menjalankan tanggung jawab, menjaga integritas, serta menghindari benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan.
5. Pertanggungjawaban Direksi, termasuk kewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja dan keuangan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi, meliputi frekuensi, tata cara penyelenggaraan, serta pengambilan keputusan dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
7. Evaluasi kinerja Direksi, yang dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kinerja kolektif Direksi.
8. Rangkap jabatan, yang mengatur pembatasan anggota Direksi dalam menduduki posisi lain guna menjaga independensi dan efektivitas pelaksanaan tugas.

The Charter of the Board of Directors was prepared based on Law No.8 of 1995 on the Capital Market, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

In general, the Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal, and term of office of the Board of Directors, including provisions regarding the number of members, selection procedures, and terms of office in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Membership requirements for the Board of Directors, including integrity, competence, experience, and compliance with applicable laws and regulations to ensure professionalism in the management of the Company.
3. Duties and authorities of the Board of Directors, covering the administration and operational management of the Company, the formulation of strategic policies, as well as accountability for achieving corporate objectives and performance.
4. Code of ethics for the Board of Directors, serving as a guideline for conduct and ethical standards in carrying out responsibilities, maintaining integrity, and avoiding conflicts of interest in every decision-making process.
5. Accountability of the Board of Directors, including the obligation to submit periodic performance and financial reports to the Board of Commissioners and shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
6. Mechanisms and procedures for Board of Directors meetings, covering meeting frequency, organization procedures, and decision-making processes in Board meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.
7. Performance evaluation of the Board of Directors, conducted periodically to assess the effectiveness of each member's duties and responsibilities, as well as the collective performance of the Board.
8. Concurrent positions, regulating the limitations of Board members in holding other positions to maintain independence and ensure effective execution of duties.

9. Program pengenalan bagi anggota Direksi, yaitu program orientasi dan pembekalan yang bertujuan untuk memperkenalkan kebijakan, budaya, serta kegiatan operasional Perseroan kepada anggota Direksi yang baru.
10. Remunerasi dan program pendidikan berkelanjutan bagi Direksi, mencakup prinsip penetapan remunerasi yang adil dan kompetitif serta kesempatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan seminar guna meningkatkan kinerja dan profesionalisme Direksi.

Pedoman Direksi tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha, serta kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2025, susunan keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

9. Orientation program for members of the Board of Directors, comprising introduction and induction activities designed to familiarize new Directors with the Company's policies, culture, and operational activities
10. Remuneration and continuous education programs for the Board of Directors, covering the principles of fair and competitive remuneration as well as opportunities for competency development through training and seminars to enhance the performance and professionalism of the Board.

The Board of Directors' Charter is reviewed and updated regularly to ensure its compliance with the prevailing laws and regulations, as well as with good corporate governance best practices.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is determined by considering the needs and complexity of the business, as well as the competencies required to ensure the effectiveness of the Company's management. In 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Direktur Utama President Director	dr. Yenny Marlina	Akta No. 31 tanggal 28 Maret 2024 Deed No. 31 dated 28 March 2024	2024-2027
Direktur Operasional Director of Operations	Herry	Akta No. 02 tanggal 3 April 2023 Deed No. 02 dated 3 April 2023	2023-2027
Direktur Keuangan Director of Finance	Fancy Marsiana	Akta No. 11 tanggal 5 April 2022 Deed No. 11 dated 5 April 2022	2022-2027

Tugas dan Tanggung jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan bidang pengelolaan yang relevan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing. Pengaturan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas fungsi pengurusan, koordinasi yang optimal antar anggota Direksi, serta penerapan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the relevant field of management, with their respective expertise and experience. This arrangement aims to ensure the effectiveness of the management function, optimal coordination between members of the Board of Directors, as well as the application of the principle of accountability in carrying out their duties.

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none">- Memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan, termasuk pengambilan keputusan strategis untuk memastikan seluruh fungsi dan kegiatan operasional berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Lead and coordinate all business activities of the Company, including strategic decision-making to ensure that all functions and operational activities are in line with the Company's vision, mission, and objectives.- Mengendalikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional, produksi, pemasaran, dan penjualan, guna memastikan efektivitas pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian target kinerja Perseroan. Controlling, directing, and evaluating business activities related to operations, production, marketing, and sales, to ensure the effectiveness of business strategy implementation and achievement of the Company's performance targets.- Memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas Perseroan serta menjaga hubungan yang produktif dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya. Ensure the implementation of good corporate governance principles in every activity of the Company and maintain productive relationships with shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Herry	Direktur Operasional Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian arus kas, serta pengelolaan aset dan kewajiban untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Manage all financial aspects of the Company, including budget planning, cash flow control, and asset and liability management to maintain the Company's financial stability. - Menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara akurat, transparan, dan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prepare and present financial reports in an accurate, transparent, and timely manner, in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations. - Mengawasi manajemen risiko keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengoptimalkan strategi pendanaan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja Perseroan. Oversee financial risk management and ensure regulatory compliance, as well as optimize funding strategies to support the growth and sustainability of the Company's performance.
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional dan produksi agar berjalan efektif, efisien, serta sesuai dengan standar mutu dan kebijakan perusahaan. Manage and supervise all operational and production activities to run effectively, efficiently, and in accordance with quality standards and company policies. - Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan proses kerja, termasuk peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta penerapan sistem kerja yang berorientasi pada keselamatan dan keberlanjutan operasional. Optimizing the utilization of resources and work processes, including productivity improvement, cost efficiency, as well as the implementation of safety-oriented work systems and operational sustainability. - Mengkoordinasikan fungsi operasional lintas unit kerja untuk memastikan kelancaran rantai pasok, keterpaduan proses produksi, dan pencapaian target kinerja sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Coordinate operational functions across work units to ensure a smooth supply chain, integration of production processes, and achievement of performance targets in accordance with the Company's business strategy.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Anggota Direksi melaksanakan rapat secara berkala sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan dan Frekuensi rapat anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.
2. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau atas permintaan salah satu anggota Direksi.
3. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diadakan minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Policy and Frequency of Board Meetings

Members of the Board of Directors conduct regular meetings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

The policy and frequency of meetings of the members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors shall hold regular meetings at least 1 (one) time every month.
2. The Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary by the President Director or at the request of any member of the Board of Directors.
3. A joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be held at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Direksi	Rapat Internal Direksi <i>Board of Directors Internal Meeting</i>			Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris <i>Joint Meeting with the Board of Commissioners</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
dr. Yenny Marlina	12	12	100	3	3	100
Herry	12	12	100	3	3	100
Fancy Marsiana	12	12	100	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengurusan perusahaan, setiap anggota Direksi diharuskan untuk senantiasa meningkatkan serta memperbarui pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan memfasilitasi Direksi dalam mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, sosialisasi, *workshop*, seminar, maupun konferensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan ini bertujuan agar anggota Direksi dapat selalu memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan industri serta memperluas pemahaman atas aspek-aspek strategis dan operasional yang menunjang efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi.

Training and Development of Directors' Competence

In carrying out the management function of the company, each member of the Board of Directors is required to continuously improve and update his/her knowledge and insight. To support this, the company facilitates the Board of Directors in participating in various competency development activities, such as training, socialization, workshops, seminars, and conferences that are relevant to the duties and responsibilities of the Board of Directors.

This training and development program aims to keep the members of the Board of Directors up-to-date with industry developments and to broaden their understanding of strategic and operational aspects that support the effectiveness of the Board of Directors' functions.

Sepanjang 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Directors have attended the following training:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer
11 Februari February 2025	CEO School, Management Inspiration Program	Persolkelly Consulting
8 Juli July 2025	Seminar Emiten 2025 Issuer Seminar 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
11 Agustus August 2025	Peluncuran Bersama SPK dan Seminar dengan tema "SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan" Joint Launch of SPK and Seminar with the theme "SPK and Implementation Challenges in Financial Transformation"	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku. Hasil penilaian tersebut dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Setiap tahun, Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui atau menolak laporan pertanggungjawaban tersebut serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Selain itu Penilaian Kinerja Direksi juga dilakukan secara objektif, transparan, dan terukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum aspek penilaian tersebut meliputi:

1. Pencapaian target keuangan dan operasional Perusahaan;
2. Keberhasilan dalam melaksanakan strategi serta rencana kerja dan anggaran perusahaan;
3. Kemampuan dalam memimpin organisasi, membangun budaya kerja, dan mengembangkan sumber daya manusia;
4. Kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan internal, serta penerapan prinsip GCG; dan
5. Kemampuan menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan pemegang saham, karyawan, pelanggan, regulator, dan masyarakat.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment of the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities throughout the financial year. The results of the assessment are reported and accounted for to the shareholders through the GMS. Every year, the Board of Directors submits an accountability report on its performance during the financial year to the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report and to grant a release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management that has been carried out for the financial year ended.

In addition, the performance assessment of the Board of Directors is also carried out objectively, transparently and measurably based on indicators set by the Board of Commissioners by considering the principles of good corporate governance. In general, the assessment aspects include:

1. Achievement of the Company's financial and operational targets;
2. Success in implementing the company's strategy and work plan and budget;
3. Ability to lead the organisation, build work culture, and develop human resources;
4. Compliance with regulations, internal policies, and implementation of GCG principles; and
5. Ability to maintain good communication and relationships with shareholders, employees, customers, regulators, and the community.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam struktur organisasi Perseroan, Direksi tidak memiliki komite tersendiri. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh sejumlah divisi yang mencakup Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Produksi, Pemasaran, Akuntansi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, serta Teknologi Informasi.

Direksi secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh divisi berdasarkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Proses pemantauan dan pelaporan kinerja dilaksanakan secara rutin untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program kerja serta pencapaian sasaran strategis Perseroan.

Secara umum, Direksi menilai bahwa seluruh divisi telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik serta memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kemajuan Perseroan secara keseluruhan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi merupakan wewenang dari Pemegang Saham yang dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014. Komponen yang digunakan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris ataupun Direksi terdiri dari penilaian kinerja; pencapaian target; kemampuan keuangan Perseroan, terutama dalam memenuhi pemberian tunjangan, baik yang bersifat tetap ataupun variabel; kondisi ekonomi; serta merujuk pada pemberian remunerasi di industri sejenis.

Di tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji bulanan dan tunjangan sebesar Rp 1.384.000.000,-

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Board of Directors' Duties

In the Company's organisational structure, the Board of Directors does not have a separate committee. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by a number of divisions including Internal Audit, Corporate Secretary, Production, Marketing, Accounting, Purchasing, Human Resources, and Information Technology.

The Board of Directors regularly assesses the performance of all divisions based on the Key Performance Indicators that have been determined and agreed upon. The performance monitoring and reporting process is carried out regularly to ensure the effectiveness of work program implementation and the achievement of the Company's strategic goals.

In general, the Board of Directors considers that all divisions have carried out their duties and functions well and made a positive and significant contribution to the improvement of the Company's overall performance and progress.

Procedure for Determination of Directors' Remuneration

The procedure for determining remuneration is the authority of the Shareholders which can be transferred to the Board of Commissioners with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014. The components used to determine the remuneration of the Board of Commissioners or the Board of Directors consist of performance assessment; achievement of targets; the Company's financial capacity, especially in fulfilling the provision of benefits, both fixed and variable, economic conditions, and reference to remuneration in similar industries.

In 2025, the Company has paid the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, consisting of monthly salary and allowances amounting to Rp 1.384.000.000,-

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai organ pendukung dalam membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas memberikan kajian, rekomendasi, dan masukan yang independen dan obyektif kepada Dewan Komisaris dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, keandalan pelaporan keuangan, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam menelaah pelaksanaan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, serta memantau tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi perbaikan yang diajukan. Melalui peran tersebut, Komite Audit diharapkan dapat mendukung terciptanya praktik tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan integritas serta akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HMI/KOM/V/2025 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersebut menjadi acuan utama dalam menetapkan ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, serta tata cara kerja Komite Audit, sehingga seluruh kegiatan Komite Audit dilaksanakan secara terarah dan transparan.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has the obligation to establish an Audit Committee, which serves as a supporting organ to assist the Board in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. The Audit Committee is responsible for providing independent and objective reviews, recommendations, and inputs to the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system, the reliability of financial reporting, and the Company's level of compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

In addition, the Audit Committee plays a role in reviewing the implementation of audits conducted by both internal and external auditors, as well as monitoring follow-ups on audit findings and recommendations for improvement. Through these roles, the Audit Committee is expected to support the implementation of good corporate governance practices and enhance integrity and accountability in the Company's management.

The establishment of committees is formalized through a Decree of the Board of Commissioners. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board in accordance with prevailing capital market regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/HMI/KOM/V/2025 on the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. In addition, the implementation of the Audit Committee's duties also refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee Charter is the main reference in determining the scope of duties, responsibilities, authority, and procedures of the Audit Committee, so that all Audit Committee activities are carried out in a directed and transparent manner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company. In general, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- 1 Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
Reviewing financial information to be released by the Company, including financial statements, projections, and other financial information.
- 2 Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- 3 Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, serta menilai kecukupan pengendalian internal untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
Reviewing the implementation of audits by internal and external auditors, and assessing the adequacy of internal controls to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's operations.
- 4 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, pemberhentian, dan besaran jasa auditor eksternal, dengan mempertimbangkan independensi dan objektivitas auditor.
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, and amount of external auditor services, taking into account the independence and objectivity of the auditor.
- 5 Menelaah pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal guna memastikan penyempurnaan sistem dan prosedur yang diperlukan.
Reviewing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors to ensure the improvement of systems and procedures as needed.
- 6 Menilai pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, terutama terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
Assessing the implementation of risk management by the Board of Directors, especially in relation to the Company's business activities.
- 7 Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan serta memastikan adanya mekanisme penanganan pengaduan yang efektif.
Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process and ensuring there is an effective complaint handling mechanism.
- 8 Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, selama dan setelah masa jabatan sebagai anggota Komite Audit.
Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both internal and external, during and after the term of office as a member of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Proses pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Komite Audit Perseroan Adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

In 2025, the Company's Audit Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The appointment and dismissal process of the Audit Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HMI/KOM/V/2025 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Board of Commissioners Decree No. 001/HMI/KOM/V/2025 on the Establishment of Audit Committee of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Aam Rahmani, Se., Ak., CA	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Profil Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

The profile of Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro as the chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of other Audit Committee members are as follows:

Nama <i>Name</i>	Aam Rahmani, Se., Ak., CA
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Usia <i>Age</i>	43 Tahun / Years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	<p>Beliau menamatkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Bandung pada tahun 2014. Pada tahun 2016, beliau memperoleh gelar Profesi Akuntan (PPAK) dari Universitas Widyatama. Untuk memperkuat kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan, beliau kemudian melanjutkan pendidikan pada Program Magister Akuntansi di Institut Swadaya.</p> <p>He completed his Postgraduate education at Universitas Muhammadiyah Bandung in 2014. In 2016, he obtained his Professional Accountant (PPAK) degree from Widyatama University. To strengthen his competence in accounting and finance, he then continued his education at the Master of Accounting Program at the Self-Help Institute.</p>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Beliau memiliki pengalaman profesional di bidang akuntansi dan audit, antara lain di Yugha Cons (2004–2013), Kantor Akuntan Publik Drs. Soejono (2014), serta Kantor Jasa Akuntan Rudisanudin dan Rekan (2015–sekarang). Sejak tahun 2022 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.</p> <p>He has professional experience in accounting and auditing, among others at Yugha Cons (2004-2013), Public Accounting Firm Drs. Soejono (2014), and Rudisanudin and Partners Accounting Firm (2015-present). Since 2022 until now, he has served as a member of the Company's Audit Committee.</p>



Nama <i>Name</i>	Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Usia <i>Age</i>	67 Tahun / Years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran dan melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Krisnadwipayana. He obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University and continued his Postgraduate education at Krisnadwipayana University.
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Ketua Tim Manajemen PT Brother Warna Cemerlang serta Konsultan Pajak Bersertifikasi C. Sejak tahun 2024 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. He has work experience as Chairman of the Management Team of PT Brother Warna Cemerlang as well as a C-Certified Tax Consultant. Since 2024 until now, he has served as a member of the Company's Audit Committee.



Independensi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit dituntut untuk bersikap objektif, profesional, serta bebas dari pengaruh kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam menyampaikan pendapat, memberikan rekomendasi, dan melaksanakan fungsi pengawasan. Prinsip independensi ini menjadi landasan utama agar Komite Audit dapat menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung Dewan Komisaris mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Audit Committee Independence

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, each member of the Audit Committee must maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Audit Committee members are required to be objective, professional, and free from the influence of personal interests and other parties in expressing opinions, providing recommendations, and carrying out supervisory functions. This principle of independence is the main foundation for the Audit Committee to perform its role effectively in supporting the Board of Commissioners in realizing good corporate governance.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya. Dengan demikian, Komite Audit dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara objektif, transparan, dan bebas dari benturan kepentingan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan baik oleh Perseroan maupun oleh lembaga eksternal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran mandiri, serta mengikuti perkembangan regulasi, standar profesional, serta kebijakan terkini di bidang audit dan keuangan.

Kebijakan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Agenda rapat Komite Audit antara lain mencakup:

1. Membahas laporan keuangan Perseroan.
2. Mengevaluasi hasil audit baik internal maupun eksternal.
3. Memantau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan rekomendasi auditor telah dijalankan oleh Direksi.
4. Meninjau sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan semua proses berjalan aman dan risiko bisnis terkelola dengan baik.
5. Membahas kepatuhan, pengaduan, dan pengembangan kompetensi anggota Komite Audit, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, menangani isu laporan keuangan, dan kebutuhan pelatihan profesional.

All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in the prevailing laws and regulations. Members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company that may affect their independence. Thus, the Audit Committee can perform its functions and responsibilities objectively, transparently, and free from conflicts of interest.

Training and Competency Development of Audit Committee

Throughout 2025, members of the Audit Committee have not participated in any training or competency development programmes organised either by the Company or by external institutions. Nevertheless, members of the Audit Committee always endeavour to maintain and improve their competence through self-learning, as well as following the latest regulations, professional standards, and policies in the field of audit and finance.

Audit Committee Meeting Attendance Policy and Frequency

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has conducted 4 (four) meetings. The agenda of the Audit Committee meeting includes, among others:

1. Discussed the Company's financial statements.
2. Evaluate the results of both internal and external audits.
3. Monitor the follow-up of audit results to ensure the auditor's recommendations have been implemented by the Board of Directors.
4. Review internal control and risk management systems to ensure all processes are safe and business risks are well managed.
5. Discussing compliance, complaints, and competency development of Audit Committee members, including ensuring regulatory compliance, addressing financial reporting issues, and professional training needs.

Rapat-rapat tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Adapun rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

These meetings are aimed at ensuring the effectiveness of supervision over the implementation of the duties of the Board of Directors as well as compliance with applicable accounting standards and regulations. The details of the attendance of Audit Committee members in meetings in 2025 are presented below:

Komite Audit	Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	4	4	100
Aam Rahmani, Se., Ak., CA	4	4	100
Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA	4	4	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung utama antara Perseroan dan berbagai pemangku kepentingan. Tugas utamanya meliputi fasilitasi RUPS serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari persiapan bahan rapat hingga penyusunan laporan dan notulen. Seluruh hasil rapat kemudian dilaporkan secara tepat waktu kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Peran Sekretaris Perusahaan yang profesional ini turut mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan dipercaya oleh investor maupun pemangku kepentingan lainnya, sehingga menjadi salah satu pilar penting dalam keberlanjutan kinerja Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

As a supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring the implementation of good corporate governance practices. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that all of the Company's activities are in accordance with the provisions of the law, regulations of the Financial Services Authority, as well as the principles of transparency and accountability.

In carrying out its function, the Corporate Secretary is the main liaison between the Company and various stakeholders. His main duties include the facilitation of the GMS and Board of Commissioners and Directors meetings, from the preparation of meeting materials to the preparation of reports and minutes. All meeting outcomes are then reported in a timely manner to OJK and the Indonesia Stock Exchange, ensuring accurate and reliable information disclosure.

The role of a professional Corporate Secretary supports the creation of governance that is transparent, accountable and trusted by investors and other stakeholders, thus becoming one of the important pillars in the sustainability of the Company's performance.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum dijelaskan sebagai berikut:
The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are generally described as follows:

- 1 Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- 2 Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar Perseroan mematuhi ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners so that the Company complies with the provisions, rules, and regulations in the Capital Market.
- 3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan, meliputi:
Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the management of the Company, including:
 - Menjamin keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk melalui situs web Perseroan;
Ensuring information disclosure to the public, including through the Company's website;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu;
Submitting reports to OJK on time;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
Organizing and documenting the GMS;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru.
Organizing an orientation program for new Directors and/or Commissioners.
- 4 Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
Liaising between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/HMI/DIR/II/2024, Perseroan menunjuk dr. Yenny Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Dalam kapasitasnya, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Profil lengkap dr. Yenny Marlina dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/HMI/DIR/II/2024, the Company appointed Dr Yenny Marlina as Corporate Secretary since 2024 until now. In her capacity, she also serves as the President Director of the Company.

Dr Yenny Marlina's full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan secara berkesinambungan mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Adapun pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training and Competence Development of Corporate Secretary

In order to improve competence in carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously participates in various training programs and seminars. The training programs and seminars attended throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer
16 Januari / January 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	Bursa Efek Indonesia (BEI)
21 Januari / January 2025	Investor Relations Forum 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI)
22 Januari / January 2025	Sosialisasi ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia (BEI)
6 Februari / February 2025	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
28 Februari / February 2025	Webinar Sustainability Report Awareness	Bursa Efek Indonesia (BEI)
20 Maret / March 2025	Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
15 April 2025	Sosialisasi Easy.KSEI Batch 5	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
14 Mei / May 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P	Bursa Efek Indonesia (BEI)
20 Mei / May 2025	Webinar GRI Financial Services (Banking, Insurance, and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
3 September 2025	Seminar IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
23 September 2025	Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards	The UN SSE, The IFRS Foundation, and The World Bank's IFC
25 September 2025	Introductory to Investor Relations	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Esente Berjaya Makmur Indonesia
5 November 2025	Workshop Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities	Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menyelenggarakan Paparan Publik;
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material; dan
6. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan bagian yang memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini berfungsi memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Melalui pelaksanaan audit yang independen dan objektif, Unit Audit Internal memberikan nilai tambah bagi Perseroan dengan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Keberadaan Unit Audit Internal menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan keandalan proses bisnis Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Keeping abreast of applicable regulations in the capital market and ensuring compliance with new regulations issued by OJK, IDX, and other Regulators related to the capital market;
2. Organizing the General Meeting of Shareholders;
3. Organizing Public Exposure;
4. Submitting periodic reports and institutional reports to regulators in accordance with applicable regulations;
5. Fulfill the obligation to report the disclosure of information or material facts; and
6. Prepare and distribute the Annual Report to interested parties in accordance with applicable regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a part that has a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance principles. This unit functions to ensure the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with applicable policies and procedures in all operational activities of the Company.

Through the implementation of independent and objective audits, the Internal Audit Unit provides added value to the Company by identifying areas that require improvement and providing recommendations to improve efficiency, effectiveness, and accountability. The existence of the Internal Audit Unit is one of the important pillars in maintaining the integrity, transparency, and reliability of the Company's business processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

In general, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan berdasarkan prioritas risiko yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit;
Develop and implement an annual audit work plan based on risk priorities approved by the President Director and Audit Committee;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi serta efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh kegiatan operasional Perseroan;
Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the internal control system in all operational activities of the Company;

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

- | | |
|---|---|
| 3 | Menilai kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
<i>Assessing compliance with policies, procedures, and applicable laws and regulations;</i> |
| 4 | Menyampaikan hasil audit dan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, serta memantau tindak lanjut atas rekomendasi tersebut;
<i>Submit audit results and recommendations for improvement to the President Director and Audit Committee, and monitor follow-up on these recommendations;</i> |
| 5 | Memberikan konsultasi dan saran yang bersifat konstruktif kepada unit kerja terkait guna meningkatkan efektivitas proses bisnis dan pengelolaan risiko; dan
<i>Providing constructive consultation and advice to relevant work units to improve the effectiveness of business processes and risk management; and</i> |
| 6 | Menyusun laporan hasil pelaksanaan audit internal secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit.
<i>Preparing reports on the results of internal audit implementation periodically to the Board of Directors and the Audit Committee.</i> |

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/ HMI/BS/IV/2022 dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which is determined based on Decree No. 06/HMI/BS/IV/2022 of the Board of Directors and is further guided by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, kedudukan Unit Audit Internal berada bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama. Akan tetapi, Unit Audit Internal mempunyai wewenang untuk berkoordinasi langsung dengan Komite Audit dan seluruh insan perusahaan apabila diperlukan dalam proses audit ataupun penelaahan, baik melalui dokumen ataupun informasi secara langsung.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Structurally, the Internal Audit Unit reports to the President Director and is directly responsible for implementing duties and responsibilities as assigned by the President Director. However, the Internal Audit Unit has the authority to coordinate directly with the Audit Committee and all company personnel if needed in the audit or review process, either through documents or direct information.


Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 13/HMI/BS/IV/2022 tentang Pengangkatan /Penunjukan Kepala Unit Audit Internal tertanggal 14 April 2022, Perseroan menunjuk Dera Susanty Herman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Profile

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 13/HMI/BS/IV/2022 on the Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated 14 April 2022, the Company appointed Dera Susanty Herman as the Head of Internal Audit Unit.

Nama <i>Name</i>	Dera Susanty Herman
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Usia <i>Age</i>	34 Tahun / Years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	Beliau menamatkan pendidikan Program Diploma (D4) Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, tahun 2015. He completed his Diploma Program (D4) Informatics Management, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, 2015
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai Asisten Direktur Keuangan (2020–2021), dan sejak tahun 2022 menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. She joined the Company in 2020 as Assistant Director of Finance (2020-2021) and has served as Head of Internal Audit Unit since 2022.



Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan mengikuti kebijakan umum mengenai persyaratan auditor internal sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Secara umum, Perseroan memastikan bahwa auditor internal memiliki integritas, pengetahuan, serta kemampuan yang memadai dalam memahami proses audit internal. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh auditor internal yang saat ini bertugas telah memenuhi seluruh kualifikasi dan persyaratan yang berlaku, baik berdasarkan ketentuan regulator maupun standar internal Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh Unit Audit Internal untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Unit Audit Internal ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

The Company follows the general policy regarding the requirements of internal auditors as regulated by the Financial Services Authority in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In general, the Company ensures that internal auditors have adequate integrity, knowledge, and ability to understand the internal audit process. In addition, the Company also ensures that all internal auditors currently in charge have met all applicable qualifications and requirements, both based on regulatory provisions and the Company's internal standards.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

The Company provides the widest possible opportunity and space for all Internal Audit Units to carry out competency development activities, either jointly or individually. These activities can also be organised by the Company by adjusting the development material needed by the Internal Audit Unit or organised from third parties, such as regulators, business partners, and other parties.

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer
11 Februari / February 2025	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
23 Mei / May 2025	Seminar Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
29 Oktober / October 2025	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan sesuai dengan prioritas dan kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi audit internal; dan
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif kepada seluruh tingkat manajemen terkait hasil pemeriksaan untuk mendukung peningkatan tata kelola dan kinerja operasional Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well in accordance with the established work plan. The activities that have been carried out include:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit Plan in accordance with the Company's priorities and policies;
2. Conducting tests and evaluations of the effectiveness of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Carry out inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of activities in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields;
4. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the internal audit function; and
5. Provide suggestions for improvement and objective information to all levels of management regarding the audit results to support the improvement of the Company's governance and operational performance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini juga membantu menjaga keandalan laporan keuangan, melindungi aset perusahaan, serta mengurangi risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan melalui berbagai kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang dijalankan oleh seluruh jajaran manajemen. Secara umum, sistem ini mencakup pengendalian terhadap risiko, keuangan, kepatuhan hukum, serta aspek operasional lainnya yang mendukung kelancaran kegiatan Perseroan.

Tinjauan Efektivitas dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025, Perseroan terus melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal di setiap bagian perusahaan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur pengendalian berjalan dengan baik serta mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Dari hasil pemantauan dan audit internal yang dilakukan, sistem pengendalian internal dinilai telah berfungsi dengan efektif. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengurangi berbagai risiko, menjaga keakuratan laporan keuangan, serta memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan sistem pengendalian internal agar selalu sesuai dengan perkembangan usaha dan perubahan lingkungan bisnis.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan di sektor alat kesehatan. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi operasional, mutu produk, serta reputasi Perseroan. Penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan dari Kementerian Kesehatan dan instansi terkait lainnya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an Internal Control System to ensure that all business activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with applicable regulations. This system also helps maintain the reliability of financial reports, protect company assets, and reduce risks that could cause losses to the Company.

The implementation of the Internal Control System is carried out through various policies, procedures, and supervisory mechanisms executed by all levels of management. In general, this system covers control over risks, finances, legal compliance, and other operational aspects that support the smooth running of the Company's activities.

Review of the Effectiveness and Evaluation of Internal Control Systems

Throughout 2025, the Company continued to review and evaluate the implementation of its Internal Control System across the entire organization. This activity was conducted to ensure that all control policies and procedures were functioning properly and supporting the achievement of the company's objectives.

Based on the results of internal monitoring and audits, the internal control system was deemed to be functioning effectively. This system assists the company in identifying and mitigating various risks, maintaining the accuracy of financial reports, and ensuring that all activities are carried out in accordance with applicable regulations.

The Company remains committed to continuously improving and adjusting its internal control system to keep pace with business developments and changes in the business environment.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented an integrated risk management system as part of its efforts to maintain business continuity and ensure compliance with regulations in the medical device sector. This system aims to identify, assess, monitor, and control risks that may affect the Company's operations, product quality, and reputation. Risk management is implemented based on policies and procedures developed in accordance with laws and regulations, including provisions from the Ministry of Health and other relevant agencies.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang alat kesehatan, Perseroan menyadari adanya sejumlah risiko yang dapat muncul dalam kegiatan operasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengelolaan risiko yang terukur agar dampaknya dapat diminimalkan.

Types of Risk and Their Management

As a company engaged in the medical device industry, the Company is aware of a number of risks that may arise in its operational activities. To anticipate this, the Company implements measurable risk management measures to minimise their impact.

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Persaingan Usaha Competition Risk	Inovasi produk secara berkelanjutan, peningkatan layanan pelanggan, serta perluasan penjualan melalui marketplace (Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dll). Continuous product innovation, improvement of customer service, and market expansion through online marketplaces (Tokopedia, Shopee, Bukalapak, etc.).
Risiko Ketersediaan Bahan Baku Raw Material Availability Risk	Menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok alternatif dan melakukan perencanaan persediaan secara berkala. Establish cooperation with several alternative suppliers and conduct regular inventory planning.
Risiko Kerusakan Fasilitas Produksi Production Facilities Damage Risk	Pemeliharaan rutin fasilitas produksi dan kerja sama dengan penyedia layanan perawatan mesin. Conduct routine maintenance of production facilities and cooperate with service providers for machine maintenance.
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	Melakukan riset dan pengembangan (R&D) serta pembaruan teknologi dan proses produksi. Conduct research and development (R&D) to update technology and production processes.
Risiko Ketenagakerjaan Employment Risk	Menjalin hubungan kerja harmonis, memberikan pelatihan, dan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Build harmonious working relationships, provide training, and improve employee welfare.
Risiko Kondisi Ekonomi Economic Condition Risk	Menyusun strategi pemasaran adaptif, menjaga efisiensi biaya, dan menawarkan program promosi menarik. Develop adaptive marketing strategies, increase cost efficiency, and offer attractive promotional programs.
Risiko Pasar Market Risk	Melakukan analisis pasar secara berkala, memperluas segmen pelanggan, dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan kebutuhan pasar. Conduct regular market analysis, expand customer segments, and adjust marketing strategies according to market needs.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Melakukan pengelolaan kas yang hati-hati, memantau arus kas secara rutin, dan menjaga akses terhadap fasilitas pendanaan. Implement prudent cash management, monitor cash flow regularly, and maintain access to financing facilities.
Risiko Kebijakan Regulasi Regulatory Policy Risk	Memantau perkembangan regulasi secara aktif, memastikan seluruh produk bersertifikat sesuai ketentuan, dan bekerja sama dengan otoritas terkait. Actively monitor regulatory developments, ensure all products are certified in accordance with applicable regulations, and collaborate with relevant authorities.

Tinjauan Efektivitas dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan sistem manajemen risiko di seluruh unit kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum sistem yang dijalankan telah berfungsi dengan cukup baik dalam membantu Perseroan mengenali dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi mutu produk, kepatuhan terhadap regulasi, serta kinerja operasional. Meskipun demikian, Perseroan menyadari masih terdapat ruang untuk perbaikan agar penerapan sistem manajemen risiko dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

Direksi bersama Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini sudah cukup memadai dan sejalan dengan karakteristik usaha di bidang alat kesehatan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan melalui peningkatan efektivitas pengawasan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyesuaian terhadap perkembangan regulasi dan perubahan kondisi pasar.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi baik dalam perkara pidana maupun perdata, baik di lembaga peradilan hukum di Indonesia maupun di luar negeri.

Di samping itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator, baik dari OJK, BEI, maupun regulator lainnya.

KODE ETIK

Perseroan memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai bisnis, daya saing, serta pertumbuhan usaha jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan prinsip ini juga bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Atas dasar pemikiran tersebut, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Kode Etik ini mencakup prinsip etika bisnis dan etika kerja yang bertujuan membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Seiring dengan perkembangan zaman, lingkungan, serta kebutuhan perusahaan, Kode Etik ini

Review of the Effectiveness and Evaluation of the Risk Management System

Throughout 2025, the Company conducted periodic evaluations of the implementation of the risk management system in all work units. The evaluation results show that, in general, the system has functioned quite well in helping the Company identify and control various risks that could affect product quality, regulatory compliance, and operational performance. However, the Company realises that there is still room for improvement so that the implementation of the risk management system can run more optimally in the future.

The Board of Directors and Board of Commissioners consider that the risk management system currently in place is adequate and in line with the characteristics of the medical device business. Going forward, the Company will continue to make improvements by increasing the effectiveness of supervision, strengthening human resource capacity, and adjusting to regulatory developments and changes in market conditions.

LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, either in criminal or civil cases, either in judicial institutions in Indonesia or abroad.

In addition, the Company also did not receive any administrative sanctions from regulators, either from the OJK, IDX, or other regulators.

CODE OF ETHICS

The Company understands that the implementation of good corporate governance plays an important role in increasing business value, competitiveness, and sustainable long-term business growth. The implementation of this principle also aims to increase value for shareholders and strengthen stakeholder confidence in the Company.

Based on this thinking, the Company has established a Code of Ethics as a guideline for conduct that must be followed by all employees. This Code of Ethics covers the principles of business ethics and work ethics that aim to build a professional and ethical work culture. In line with the developments of the times, the environment, and the needs of the company, this

akan terus dikaji dan diperbarui agar tetap relevan serta efektif dalam penerapannya.

Dengan penerapan Kode Etik ini, diharapkan setiap individu dalam Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berintegritas, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik ini mengatur standar perilaku serta hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham, regulator, karyawan, pesaing, masyarakat, dan media massa. Seluruh hubungan tersebut dijalankan berdasarkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab guna membangun kepercayaan serta menjaga reputasi Perseroan.

Selain itu, Kode Etik juga mencakup etika kerja yang menekankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pencegahan benturan kepentingan, larangan gratifikasi dan suap, penerapan kebijakan anti pencucian uang, serta perlindungan terhadap aset dan integritas keuangan Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memberikan ruang bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman, rahasia, dan bertanggung jawab.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali sebagai pedoman utama dalam bersikap, berperilaku, dan mengambil keputusan di lingkungan kerja. Penerapannya diawasi secara berkesinambungan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit guna memastikan efektivitas, kepatuhan, dan kesesuaian dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi serta pembaruan Kode Etik agar senantiasa relevan dengan perkembangan lingkungan usaha, perubahan regulasi, dan dinamika bisnis, sehingga seluruh insan Perseroan dapat terus menjunjung tinggi etika, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas operasional.

Code of Ethics will continue to be reviewed and updated so that it remains relevant and effective in its application.

With the implementation of this Code of Ethics, it is hoped that every individual in the Company can create a professional, transparent, and integrity-based work environment, as well as support sustainable business growth.

Implementation of the Company Code of Ethics

The Company Code of Ethics is formulated as a guideline for the conduct of all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in carrying out business activities in a professional manner, with integrity, and based on the principles of GCG. This Code of Conduct regulates standards of conduct and the Company's relationships with all stakeholders, including customers, suppliers, creditors, shareholders, regulators, employees, competitors, the community, and the mass media. All such relationships are conducted based on the values of transparency, accountability, fairness, and responsibility in order to build trust and maintain the Company's reputation.

In addition, the Code of Ethics also covers work ethics that emphasise compliance with applicable laws and regulations, prevention of conflicts of interest, prohibition of gratuities and bribes, implementation of anti-money laundering policies, and protection of the Company's assets and financial integrity. To ensure compliance with these principles, the Company implements a whistleblowing system that provides a space for employees and external parties to report alleged violations safely, confidentially, and responsibly.

This Code of Ethics applies to all individuals within the Company without exception as the main guideline for conduct, behaviour and decision-making in the workplace. Its implementation is continuously monitored by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure its effectiveness, compliance and conformity with the principles of good corporate governance. The Company also periodically disseminates and updates the Code of Ethics to ensure that it remains relevant to developments in the business environment, regulatory changes, and business dynamics, so that all Company personnel can continue to uphold ethics, professionalism, and responsibility in all operational activities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*), sehingga saat ini tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat disampaikan terkait program tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK apabila terjadi perubahan kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengungkapan informasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan melalui pelaporan dan publikasi pada situs web Bursa Efek Indonesia setiap kali terjadi perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal, untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem ini dibentuk untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang sehat, aman, serta menjunjung tinggi prinsip integritas dalam seluruh kegiatan operasional.

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran berada di bawah tanggung jawab Unit *Human Resource Development* (HRD). Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi berdasarkan bukti yang valid, kemudian ditindaklanjuti secara objektif dan profesional. Apabila laporan terbukti benar, hasilnya akan disampaikan kepada Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris guna menentukan langkah atau sanksi yang sesuai.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company has not yet implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP); therefore, there is no further information to be disclosed regarding such programs at this time.

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE DIRECTORY AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company implements a policy of disclosure of share ownership for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report to the OJK in the event of any change in ownership, whether direct or indirect.

The Company has disclosed this information through reporting and publication on the Indonesia Stock Exchange website whenever there has been a change in share ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has a whistleblowing system as a means for all stakeholders, both internal and external, to report any alleged violations committed by Company personnel. This system was established to support the creation of a healthy and safe work culture that upholds the principle of integrity in all operational activities.

The management of the violation reporting system is under the responsibility of the Human Resource Development (HRD) Unit. Each report received will be verified based on valid evidence, then followed up objectively and professionally. If the report is proven to be true, the results will be submitted to the Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, and reported to the Board of Commissioners to determine the appropriate measures or sanctions.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengungkapan atau pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi, seperti telepon, WhatsApp, situs web Perseroan, atau surat elektronik (*email*). Setiap laporan wajib dilengkapi dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memastikan keakuratan informasi yang disampaikan.

Selanjutnya, tindak lanjut atas laporan pelanggaran akan dimonitor dan dicatat dalam Formulir Rangkuman Data Pelaporan Tindakan Pelanggaran, Gratifikasi, dan Penyimpangan untuk kepentingan dokumentasi dan evaluasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan dalam laporan. Setiap laporan akan diproses tanpa melibatkan pihak pelapor secara langsung guna menjaga keamanan dan kenyamanan yang bersangkutan. Selain itu, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, tekanan, maupun tindakan tidak menyenangkan lainnya terhadap pelapor. Dengan demikian, seluruh insan Perseroan diharapkan berani melapor tanpa rasa takut atau khawatir terhadap potensi risiko pribadi.

Penanganan Pengaduan

1. Pengaduan terhadap dugaan pelanggaran dapat diajukan melalui WhatsApp, email, atau media komunikasi lain yang telah disediakan;
2. Setelah laporan diterima, Unit HRD akan melakukan penelaahan awal dan verifikasi kebenaran informasi yang disampaikan;
3. Hasil verifikasi tersebut dicatat ke dalam Formulir Rangkuman Data Pelaporan Pelanggaran, Gratifikasi, dan Penyimpangan;
4. Apabila laporan dinyatakan valid, HRD akan meneruskan hasilnya kepada Direksi untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan;
5. Direksi dapat menetapkan tindakan atau sanksi terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran;
6. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya secara penuh untuk memastikan perlindungan hak dan keamanan pelapor.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi lanjutan terkait tindak lanjut penanganan pelanggaran pada periode pelaporan tersebut.

How to Report Violations

Alleged violations can be disclosed or reported through various means of communication, such as telephone, WhatsApp, the Company's website, or electronic mail (*email*). Each report must be accompanied by reliable evidence to ensure the accuracy of the information provided.

Furthermore, follow-up actions on violation reports will be monitored and recorded in the Summary Form for Reporting Violations, Gratuities, and Irregularities for documentation and evaluation purposes.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the information provided in the report. Each report will be processed without directly involving the whistleblower in order to maintain their safety and comfort. In addition, the Company provides protection from all forms of threats, intimidation, pressure, or other unpleasant actions against whistleblowers. Thus, all Company personnel are expected to report without fear or concern about potential personal risks.

Handling Complaints

1. Complaints regarding alleged violations can be submitted via WhatsApp, email, or other communication media provided;
2. Once the report is received, the HRD Unit will conduct an initial review and verify the accuracy of the information provided;
3. The results of the verification are recorded in the Summary Form for Reporting Violations, Gratuities, and Irregularities;
4. If the report is deemed valid, HRD will forward the results to the Board of Directors to determine the necessary follow-up action;
5. The Board of Directors may impose measures or sanctions on parties proven to have committed violations;
6. The identity of the reporter is kept strictly confidential to ensure the protection of the reporter's rights and safety.

Results of Complaint Handling

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations from either internal or external parties. Thus, there is no further information regarding follow-up actions taken in response to violations during the reporting period.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bersih, transparan, dan berintegritas tinggi dengan menolak segala bentuk praktik korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyalahgunaan wewenang. Komitmen ini tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden atau pelanggaran terkait tindak korupsi, suap, maupun gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan akan terus memperkuat budaya antikorupsi sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Adapun penerapan atas pedoman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to conducting its business activities in a clean, transparent and highly ethical manner by rejecting all forms of corruption, bribery, gratuities and abuse of authority. This commitment is outlined in the Company's Code of Ethics, which serves as a guideline for all Company personnel in carrying out their daily operational activities.

Throughout the 2025 financial year, there were no incidents or violations related to corruption, bribery, or gratuities within the Company. The Company will continue to strengthen its anti-corruption culture as part of its commitment to the consistent and sustainable implementation of GCG.

APPLICATION OF GUIDELINES FOR THE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

The Company is committed to consistently implementing the principles of good corporate governance across all lines of operation. In its implementation, the Company refers to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

The implementation of these guidelines can be seen in the following table:

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.</i>	
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.</i>	
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Public Company has methods or technical procedures for collecting votes (voting), both open and closed, which prioritize the independence and interests of Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Belum Terpenuhi <i>Not Yet Complied</i>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan Remarks
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.</p>	
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a policy regarding communication with its Shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its policy regarding communication with shareholders and investors on its website.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>	
<p>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	
<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of the Board</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>	
<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan Remarks
<p>d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee responsible for the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied
<p>III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</p>	
<p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	
<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of the Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company, as well as the effectiveness in decision-making.</p>	Terpenuhi Complied
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance areas have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Complied
<p>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</p>	
<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors</p>	Terpenuhi Complied
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company</p>	Terpenuhi Complied
<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied
<p>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</p>	
<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	

Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan Remarks
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Terpenuhi Complied
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied

V. Keterbukaan Informasi

Disclosure of Information

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improving the Implementation of Information Disclosure.

a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology beyond the website as a means of disclosing information.	Terpenuhi Complied
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Public Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

This Sustainability Report contains the Company's sustainability performance for the period 1 January 2025 to 31 December 2025, which is also adjusted to the reporting period of the audited consolidated financial statements. The Company publishes this Sustainability Report annually in a single book with the Annual Report.

PENJELASAN DIREKSI OJK D.1

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

Keberlanjutan merupakan landasan utama dalam setiap aspek operasional Perseroan. Sebagai emiten yang bergerak di sektor alat kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi dan kegiatan usaha.

Perseroan secara berkelanjutan berupaya menghadirkan produk dan solusi alat kesehatan yang inovatif, aman, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi yang optimal, tetapi juga pada upaya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan selama tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika perekonomian global maupun nasional, Perseroan tetap konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap lini operasional. Pendekatan ini diwujudkan melalui keseimbangan dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari strategi utama Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan komitmen, strategi, serta capaian Perseroan dalam memperkuat kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia dan penerapan praktik bisnis yang etis. Kami berharap laporan ini menjadi cerminan komitmen Perseroan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Sustainability is the main foundation in every aspect of the Company's operations. As a listed company engaged in the medical device sector, the Company is committed to conducting business responsibly by integrating environmental, social and governance principles into its business strategies and activities.

The Company continuously strives to provide innovative, safe medical device products and solutions that add value to society. Through this approach, the Company not only focuses on achieving optimal economic performance, but also on creating a positive impact on the environment and improving social welfare.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, we would like to express our deepest gratitude for the support and trust of all stakeholders throughout 2025. Amidst various challenges and dynamics in the global and national economy, the Company remains consistent in applying sustainability principles in every line of operation. This approach is realised through a balance in managing economic, social, and environmental aspects as part of the Company's main strategy to create sustainable growth for future generations.

Through this Sustainability Report, we convey the Company's commitments, strategies, and achievements in strengthening its economic, social, environmental, and corporate governance performance, including respect for human rights and the implementation of ethical business practices. We hope that this report will reflect the Company's commitment to transparency, accountability, and tangible contributions to society and the environment.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan ^{OJK A.1}

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberlangsungan bisnis dan operasional, antara lain fluktuasi harga bahan baku, ketidakpastian rantai pasok global, peningkatan biaya energi, serta penyesuaian terhadap regulasi lingkungan dan kesehatan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk tidak hanya fokus pada kinerja finansial, tetapi juga memperkuat ketahanan usaha melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Tantangan ini menjadi pendorong bagi Perseroan untuk berinovasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis, mulai dari proses produksi hingga pengembangan produk alat kesehatan yang aman, efisien, dan bernilai tambah tinggi.

Sebagai respon terhadap dinamika tersebut, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah bisnis dan tujuan jangka panjang. Strategi ini menekankan keseimbangan antara pencapaian ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Di sisi lain, Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi sumber daya, memperkuat sistem pengelolaan limbah medis secara bertanggung jawab, serta menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan. Seluruh langkah tersebut didukung oleh tata kelola yang kuat, transparansi pelaporan, dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam mendorong terciptanya nilai keberlanjutan jangka panjang bagi seluruh pihak terkait.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya memperkuat fondasi keberlanjutan melalui berbagai langkah strategis di seluruh aspek operasional. Pada dimensi ekonomi, Perseroan menghadapi tekanan terhadap kinerja keuangan akibat perlambatan permintaan dan meningkatnya biaya produksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus menjaga stabilitas operasional dan efisiensi bisnis melalui optimalisasi proses kerja, inovasi produk, serta pengelolaan sumber daya yang lebih adaptif. Upaya efisiensi tersebut memungkinkan Perseroan mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan ketahanan operasional di tengah kondisi pasar yang menantang. Pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 6,63, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 6,39, yang mencerminkan dampak dari dinamika ekonomi dan perubahan pola konsumsi di sektor alat kesehatan.

Sustainability Challenges and Strategies

Throughout 2025, the Company faced various challenges that affected business and operational continuity, including fluctuations in raw material prices, global supply chain uncertainty, increased energy costs, and adjustments to increasingly stringent environmental and health regulations. These conditions require the Company to not only focus on financial performance, but also to strengthen business resilience through the implementation of adaptive and long-term sustainability principles. These challenges have become a driving force for the Company to continuously innovate in every aspect of its business, from production processes to the development of safe, efficient, and high value-added medical devices.

In response to these dynamics, the Company implements a sustainability strategy that is integrated with its business direction and long-term goals. This strategy emphasises a balance between economic, social and environmental achievements. The Company strives to create a safe and inclusive working environment, improve employee welfare, and expand public access to quality healthcare services.

On the other hand, the Company is also committed to optimising resource efficiency, strengthening responsible medical waste management systems, and implementing environmentally friendly production processes. All of these measures are supported by strong governance, transparent reporting, and the active involvement of stakeholders in promoting long-term sustainability for all parties concerned.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its sustainability foundation through various strategic measures across all operational aspects. On the economic front, the Company faced pressure on its financial performance due to slowing demand and rising production costs. Nevertheless, the Company remained focused on maintaining operational stability and business efficiency through work process optimisation, product innovation, and more adaptive resource management. These efficiency efforts enabled the Company to maintain business continuity and improve operational resilience amid challenging market conditions. Revenue in 2025 was recorded at Rp 6,63, a decrease compared to 2024 at Rp 6,39, reflecting the impact of economic dynamics and changes in consumption patterns in the medical device sector.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menunjukkan komitmen nyata untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis. Selama periode pelaporan, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi energi dan air melalui peningkatan efisiensi fasilitas produksi, meskipun sistem pemantauan masih dalam tahap pengembangan untuk cakupan yang lebih komprehensif.

Pengendalian emisi dilakukan dengan mengutamakan penggunaan peralatan dan mesin produksi yang memiliki efisiensi energi tinggi serta memperpanjang masa pakai bahan penunjang produksi guna mengurangi limbah. Perseroan juga memastikan pengelolaan limbah medis dilakukan secara bertanggung jawab bekerja sama dengan pihak ketiga tersertifikasi dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, agar seluruh limbah diolah sesuai dengan ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku. Komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Dari aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan dan kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang transparan dan berintegritas. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh komite pendukung aktif menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berbagai forum koordinasi, seperti rapat gabungan dan pertemuan evaluasi, secara rutin dilaksanakan guna memastikan keselarasan antara strategi bisnis, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan perusahaan. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menjamin keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif. Berbagai program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial karyawan, disertai dengan evaluasi kinerja yang transparan dan sistem pengembangan karier yang berkelanjutan.

In terms of the environment, the Company has demonstrated a genuine commitment to minimising the environmental impact of its business activities. During the reporting period, the Company succeeded in reducing energy and water consumption by improving the efficiency of its production facilities, although the monitoring system is still under development to achieve more comprehensive coverage.

Emissions are controlled by prioritising the use of highly energy-efficient production equipment and machinery and extending the service life of production support materials to reduce waste. The Company also ensures that medical waste is managed responsibly in collaboration with certified third parties and the Bandung City Environment Agency, so that all waste is processed in accordance with applicable environmental regulations and standards. This commitment to environmental responsibility is an integral part of the company's sustainability strategy.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen its supervisory and compliance systems to ensure transparent and ethical business practices. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all supporting committees actively perform their functions and roles in accordance with statutory provisions. Various coordination forums, such as joint meetings and evaluation meetings, are held regularly to ensure alignment between business strategy, risk management, and the achievement of company objectives. Every strategic decision is made based on the principles of prudence and accountability to maintain stakeholder trust and ensure long-term sustainable growth.

Meanwhile, on the social aspect, the Company is committed to creating a safe, inclusive and productive working environment. Various competency development programmes are implemented to improve the technical and managerial skills of employees, accompanied by transparent performance evaluations and a sustainable career development system.

Perseroan juga memperkuat penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memastikan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan dan dukungan sosial. Selain itu, hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha terus dijaga melalui pelayanan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepuasan. Dalam lingkup masyarakat, Perseroan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial seperti program magang bagi pelajar dan mahasiswa, pemberian donasi kepada masyarakat sekitar, serta penguatan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional.

Arah dan Prospek Usaha Keberlanjutan

Kedepan, Perseroan melihat penerapan prinsip keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk menciptakan nilai tambah yang tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa permintaan pasar terhadap produk alat kesehatan yang mengedepankan keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola, akan semakin meningkat, membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami akan terus melakukan inovasi, dengan fokus pada penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan teknologi canggih dalam proses produksi, untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara efisien.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tanggung jawab lingkungan melalui pengelolaan energi, air, dan emisi yang lebih baik, serta memperbesar kontribusi dalam program kesejahteraan masyarakat. Dengan mengadaptasi rencana ini terhadap perkembangan ekonomi nasional dan industri alat kesehatan yang terus tumbuh, Perseroan yakin dapat meraih peluang yang ada dan mewujudkan komitmennya untuk keberlanjutan yang lebih luas.

The Company also strengthens the implementation of occupational health and safety (OHS) aspects and ensures employee welfare through the provision of health facilities and social support. In addition, relationships with customers and business partners are maintained through responsible and satisfaction-oriented services. Within the community, the Company actively participates in social activities such as internship programmes for students, donations to local communities, and strengthening the use of local labour as a form of contribution to social and economic development in its operational areas.

Direction and Prospects for Sustainable Business

Going forward, the Company views the application of sustainability principles as a strategic opportunity to create added value that not only benefits the Company, but also provides benefits to all stakeholders. We are optimistic that market demand for medical devices that prioritise sustainability, in terms of environmental, social and governance aspects, will continue to increase, opening up opportunities for sustainable business growth. We will continue to innovate, focusing on the use of environmentally friendly raw materials and advanced technology in the production process, to meet consumer needs efficiently.

In addition, the Company is committed to enhancing its environmental responsibility through better energy, water and emissions management, as well as increasing its contribution to community welfare programmes. By adapting this plan to national economic developments and the growing medical device industry, the Company is confident that it can seize existing opportunities and realise its commitment to broader sustainability.

Penutup

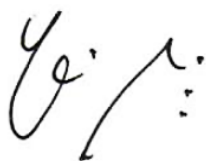
Sebagai penutup, kami ingin menegaskan komitmen PT Hetzer Medical Indonesia Tbk untuk terus menjalankan bisnis yang tidak hanya mengutamakan pencapaian ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan adalah inti dari setiap langkah yang kami ambil, dan kami berkomitmen untuk terus berinovasi serta memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, kami yakin dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang telah kami tempuh dan rencana-rencana kami untuk terus berkembang dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan kami. Terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada kami.

Closing

In closing, we would like to reaffirm PT Hetzer Medical Indonesia Tbk's commitment to continuing to conduct business that not only prioritises economic achievement, but also has a positive impact on society, the environment and all stakeholders. Sustainability is at the heart of every step we take, and we are committed to continuing to innovate and strengthen responsible business practices. By prioritising sustainability principles, we are confident that we can achieve sustainable growth and make a real contribution to creating a better future for generations to come. We hope that this report provides a clear picture of the steps we have taken and our plans to continue to grow in fulfilling our social and environmental responsibilities. We would like to thank all stakeholders for their continued support and trust in us.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



dr. Yenny Marlina

Direktur Utama / President Director

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan ^{OJK E.1}

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang alat kesehatan, Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam mendukung kesehatan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola yang memungkinkan koordinasi lintas fungsi dalam pelaksanaan program keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Adapun tanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan berada di bawah pengawasan Direksi, yang menetapkan arah kebijakan strategis dan memastikan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis. Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh, Perseroan melibatkan berbagai divisi fungsional yang memiliki peran strategis sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kolaborasi lintas divisi ini memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Adapun peran masing-masing divisi adalah sebagai berikut:

1. Divisi Keuangan, yang mengelola alokasi dana untuk proyek-proyek berkelanjutan dan memastikan transparansi pelaporan.
2. Divisi Riset dan Pengembangan, yang mengembangkan produk inovatif dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan keberlanjutan sosial.
3. Divisi SDM, yang mengelola pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan dalam praktik bisnis berkelanjutan.
4. Divisi Pengadaan, bertanggung jawab atas pemilihan dan pembelian bahan baku serta peralatan produksi. Dalam konteks keberlanjutan, divisi ini berperan memastikan pemasok memenuhi standar lingkungan dan sosial.
5. Divisi Produksi, berperan memastikan proses manufaktur masker, tensimeter, dan stetoskop berjalan efisien dan ramah lingkungan. Upaya dilakukan melalui pengurangan limbah, penggunaan bahan berkelanjutan, serta penerapan teknologi rendah emisi untuk mendukung target keberlanjutan perusahaan.

Sustainability Implementation Responsibility

As a company engaged in the medical device sector, the Company recognizes the importance of implementing sustainable finance principles to support public health while preserving the environment. To this end, the Company has established a governance structure that enables cross-functional coordination in executing sustainability programs, encompassing economic, social, and environmental aspects.

Responsibility for the implementation of sustainable finance lies under the supervision of the Board of Directors, which sets strategic policy directions and ensures the integration of sustainability principles into all business processes. To support the comprehensive implementation of sustainable finance, the Company involves various functional divisions that have strategic roles in accordance with their respective areas of responsibility. This cross-divisional collaboration ensures that sustainability principles are integrated into every aspect of operations and decision-making. The roles of each division are as follows:

1. Finance Division, which manages the allocation of funds for sustainable projects and ensures transparency in reporting.
2. Research and Development Division, which develops innovative products with consideration for environmental impact and social sustainability.
3. Human Resources Division, which manages training and capacity building for employees in sustainable business practices.
4. Procurement Division, responsible for the selection and purchase of raw materials and production equipment. In the context of sustainability, this division plays a role in ensuring that suppliers meet environmental and social standards.
5. Production Division, plays a role in ensuring that the manufacturing processes for masks, tensimeters, and stethoscopes are efficient and environmentally friendly. Efforts are made through waste reduction, the use of sustainable materials, and the application of low-emission technologies to support the company's sustainability targets.

6. Divisi Pemasaran, berperan menyampaikan komitmen keberlanjutan perusahaan kepada konsumen dan masyarakat luas. Ini dilakukan melalui promosi produk yang mendukung kesehatan dan lingkungan, serta kampanye edukatif yang mendorong penggunaan alat kesehatan secara bijak dan bertanggung jawab.
7. Divisi Teknologi Informasi, mendukung digitalisasi proses bisnis dan efisiensi operasional, termasuk pelaporan keberlanjutan berbasis sistem dan pengurangan penggunaan kertas.

6. The Marketing Division, which communicates the company's sustainability commitments to consumers and the wider community. This is done through the promotion of products that support health and the environment, as well as educational campaigns that encourage the wise and responsible use of medical devices.
7. The Information Technology Division supports the digitisation of business processes and operational efficiency, including system-based sustainability reporting and the reduction of paper use.

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan OJK E.2

Perseroan memahami bahwa keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan struktur organisasi, tetapi juga pada kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan aktif mengembangkan kompetensi anggota Direksi dan karyawan lintas unit kerja melalui berbagai kegiatan berikut:

Sustainable Competency Development

The Company understands that the successful implementation of sustainable finance depends not only on policies and organisational structures, but also on the capacity of human resources to understand and implement sustainability principles. Therefore, competency development is an important part of the company's sustainability strategy.

Throughout the reporting period, the Company actively developed the competencies of its Board of Directors and employees across work units through the following activities:

Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer	Divisi Division
Peluncuran Bersama SPK dan Seminar SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Direksi
Sosialisasi ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sekretaris Perusahaan
Webinar Sustainability Report Awareness	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sekretaris Perusahaan
Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sekretaris Perusahaan
Webinar GRI Financial Services (Banking, Insurance, and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sekretaris Perusahaan
Seminar IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sekretaris Perusahaan
Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards	The UN SSE, The IFRS Foundation, and The World Bank's IFC	Sekretaris Perusahaan

Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Internal Audit
Dengar Pendapat Publik Pernyataan Standar Keberlanjutan (PSPK)	Draf Eksposur Pengungkapan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Internal Audit

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan ^{OJKE.3}

Dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, Perseroan menyadari adanya berbagai risiko yang bisa berdampak pada kegiatan usaha, lingkungan, dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penilaian risiko secara berkala untuk memastikan semua potensi risiko dapat dikenali dan dikelola dengan baik. Penilaian risiko dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengenali risiko yang mungkin muncul dari kegiatan produksi dan distribusi alat kesehatan seperti masker, tensimeter, dan stetoskop.
2. Pengukuran dan pemantauan untuk mengetahui seberapa besar dampak risiko terhadap perusahaan dan lingkungan.
3. Pengendalian dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan seperti penggunaan bahan yang lebih aman, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah.

Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan dalam proses ini dengan melakukan evaluasi rutin terhadap sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh unit kerja terkait. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan memastikan bahwa kegiatan usaha tetap berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ^{OJKE.4}

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha tidak dapat dicapai tanpa dukungan dan keterlibatan aktif dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menjalin komunikasi yang terbuka, konstruktif, dan berkesinambungan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Pendekatan terhadap pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok, antara lain:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai wadah utama untuk menyampaikan kinerja dan arah strategis Perseroan Through the General Meeting of Shareholders (GMS), as the main forum for communicating the Company's performance and strategic direction

Risk Assessment on Sustainability Implementation

In implementing sustainable finance, the Company recognises that there are various risks that could impact its business activities, the environment and society. Therefore, the Company conducts regular risk assessments to ensure that all potential risks are identified and properly managed. Risk assessments are conducted through the following process:

1. Identify and recognise risks that may arise from the production and distribution of medical devices such as masks, sphygmomanometers, and stethoscopes.
2. Measure and monitor to determine the extent of the risk impact on the company and the environment.
3. Control by implementing preventive measures such as the use of safer materials, energy efficiency, and waste management.

The Board of Directors and Board of Commissioners play a role in this process by conducting regular evaluations of the risk management systems implemented by the relevant work units. The results of these evaluations are used to improve policies and ensure that business activities continue to be conducted responsibly and sustainably.

Relationships with Stakeholders

The Company understands that business sustainability cannot be achieved without the support and active involvement of stakeholders. Therefore, the Company establishes open, constructive, and continuous communication with various parties who have an interest in the Company's operational activities.

The approach to stakeholders is carried out through various methods tailored to the characteristics of each group, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Mengikuti forum kebijakan yang diselenggarakan oleh regulator serta menyampaikan laporan keberlanjutan secara berkala Participating in policy forums organised by regulators and submitting regular sustainability reports
Karyawan Employees	Melalui <i>townhall meeting</i> , forum komunikasi internal, serta program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait keberlanjutan. Through town hall meetings, internal communication forums, and training and development programmes to improve understanding and skills related to sustainability.
Mitra Bisnis Business Partners	Melalui kunjungan dan komunikasi rutin guna memastikan keselarasan nilai dan praktik keberlanjutan dalam rantai pasok. Through regular visits and communication to ensure alignment of sustainability values and practices throughout the supply chain.
Pelanggan Costumers	Dengan melakukan survei kepuasan dan kunjungan langsung untuk memahami kebutuhan serta harapan terhadap produk alat kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. By conducting satisfaction surveys and direct visits to understand the needs and expectations for high-quality and sustainable medical devices.
Asosiasi Association	Dengan menjalin hubungan melalui kunjungan dan partisipasi dalam kegiatan bersama yang mendukung pembangunan sosial dan kesehatan masyarakat. By establishing relationships through visits and participation in joint activities that support social development and public health
Masyarakat Public	Melalui kegiatan pemberdayaan, komunikasi terbuka, dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Through empowerment activities, open communication, and the implementation of corporate social responsibility programmes that are relevant to local needs.
Media	Dengan membangun hubungan melalui penyampaian informasi yang transparan mengenai komitmen dan capaian keberlanjutan perusahaan. By building relationships through the transparent communication of information regarding the company's sustainability commitments and achievements.

Tantangan Penerapan Berkelanjutan ^{OJKE.5}

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan utama. Di antaranya adalah keterbatasan pemahaman internal terhadap prinsip keberlanjutan, belum optimalnya sistem pengumpulan dan pelaporan data, serta perlunya sinergi antar unit kerja.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis. Di antaranya adalah mengikuti pelatihan dan sosialisasi berkala guna meningkatkan pemahaman karyawan dan manajemen terhadap prinsip ESG. Perseroan juga memperkuat koordinasi antar unit kerja melalui pembentukan tim lintas divisi yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan program keberlanjutan. Perseroan akan terus melakukan

Challenges of Sustainable Implementation

In implementing sustainable finance, the Company faces several key challenges. These include limited internal understanding of sustainability principles, suboptimal data collection and reporting systems, and the need for synergy between work units.

To address these challenges, the Company has taken a number of strategic steps. These include participating in regular training and socialisation programmes to improve employee and management understanding of ESG principles. The Company has also strengthened coordination between work units by forming a cross-divisional team responsible for planning and implementing sustainability programmes. The Company will continue to make continuous

perbaikan berkelanjutan guna memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan efektif dan terintegrasi.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja keberlanjutan mencerminkan sejauh mana Perseroan menjalankan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi dalam operasional bisnis. Melalui pengukuran dan pelaporan yang sistematis, Perseroan berupaya menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap aktivitas usaha memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pengungkapan kinerja ini menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam mendukung strategi jangka panjang perusahaan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan ^{OJK F.1}

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar merupakan fondasi penting dalam mendukung kinerja karyawan yang efisien dan efektif. Atmosfer kerja yang kondusif turut mendorong terciptanya kualitas kerja yang tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian performa perusahaan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan, Perseroan mewajibkan seluruh insan perusahaan di setiap level jabatan untuk mematuhi peraturan dan kebijakan internal yang berlaku, antara lain: Kode Etik dan Kode Perilaku, Benturan Kepentingan, Pengelolaan Risiko, Anti Suap dan Korupsi, serta Anti Pencucian Uang.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional bisnis.

Tanggung jawab Terhadap Lingkungan

Perseroan berupaya menjalankan kegiatan usaha dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Dalam aktivitas sehari-hari, hal ini diwujudkan melalui pengurangan limbah, penggunaan energi secara efisien, dan pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan. Tujuannya adalah agar proses produksi tidak memberikan dampak negatif yang besar terhadap alam sekitar.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran lingkungan di internal perusahaan serta menjalin kerja sama dengan mitra yang peduli lingkungan. Dengan tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

improvements to ensure that the application of sustainability principles is effective and integrated.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Sustainability performance reflects the extent to which the Company carries out its economic, social and environmental responsibilities in an integrated manner in its business operations. Through systematic measurement and reporting, the Company strives to demonstrate its commitment to sustainable development, while ensuring that every business activity provides added value to stakeholders. Disclosure of this performance forms the basis for continuous evaluation and improvement in support of the company's long-term strategy.

Building a Culture of Sustainability

The Company believes that a safe, comfortable, and standard-compliant working environment is an important foundation in supporting efficient and effective employee performance. A conducive working atmosphere also encourages high-quality work, which ultimately contributes to the overall performance of the company.

As part of its efforts to build a culture of sustainability, the Company requires all employees at every level to comply with applicable internal regulations and policies, including: Code of Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest, Risk Management, Anti-Bribery and Corruption, and Anti-Money Laundering.

Through the implementation of these policies, the Company is committed to creating a transparent, responsible, and sustainable work culture in every aspect of its business operations.

Responsibility Towards the Environment

The company strives to conduct its business activities while preserving the environment. In its daily activities, this is realised through waste reduction, efficient energy use, and the selection of more environmentally friendly raw materials. The aim is to ensure that the production process does not have a significant negative impact on the surrounding environment.

In addition, the Company also continues to raise environmental awareness within the company and establish partnerships with environmentally conscious partners. Through these efforts, the Company hopes to make a real contribution to maintaining a balance between business growth and environmental sustainability.

Biaya Lingkungan Hidup ^{OJK F.4}

Informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Inisiatif Pengendalian Emisi Emission Control Initiative	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Pengelolaan Limbah Waste Management	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Jumlah Total	8.000.000	8.000.000	8.000.000

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan ^{OJK F.5}

Dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan berusaha menjaga lingkungan dengan memakai bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan. Ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memberikan layanan kesehatan yang tidak hanya inovatif, tapi juga peduli terhadap dampak lingkungan. Beberapa langkah yang sudah dilakukan antara lain mengganti bahan yang bisa mencemari lingkungan dengan bahan yang lebih aman, serta membuat kemasan produk dari bahan yang mudah didaur ulang. Perseroan juga berupaya mengurangi limbah dan emisi karbon dengan memperbaiki proses produksi.

Selain itu, Perseroan memilih alat produksi dan bahan baku yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam. Di lingkungan kerja, karyawan didorong untuk memakai perangkat hemat energi dan menggunakan media digital seperti email untuk mengurangi penggunaan kertas. Perseroan juga sudah menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan bertanggung jawab agar tidak merusak lingkungan sekitar.

Penggunaan Energi ^{OJK F.6}

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi melalui pendekatan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada efisiensi. Hal ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Melalui penerapan teknologi hemat energi, perbaikan proses kerja, serta peningkatan kesadaran internal, Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya

Environmental Costs

Information regarding environmental costs incurred by the Company over the last three years is disclosed in the following table:

Use of Environmentally Friendly Materials

In its daily activities, the Company strives to protect the environment by using more environmentally friendly materials. This is in line with the Company's goal of providing healthcare services that are not only innovative, but also mindful of their environmental impact. Some of the steps that have been taken include replacing materials that can pollute the environment with safer materials, as well as making product packaging from materials that are easily recyclable. The Company also strives to reduce waste and carbon emissions by improving its production processes.

In addition, the Company chooses more environmentally friendly production tools and raw materials to reduce negative impacts on nature. In the workplace, employees are encouraged to use energy-efficient devices and digital media such as email to reduce paper usage. The Company also implements a sound and responsible waste management system to prevent damage to the surrounding environment.

Energy Use

In carrying out its activities, the Company strives to optimise energy use through a responsible and efficiency-oriented approach. This not only reflects compliance with applicable regulations but is also in line with the Company's long-term goals of reducing its carbon footprint and supporting the transition to a cleaner and more sustainable energy system.

Through the application of energy-saving technologies, improvements in work processes, and increased internal awareness, the Company continues to promote the creation of a more efficient and

ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada hasil bisnis, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap pelestarian sumber daya alam dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

environmentally friendly work environment. These efforts are an integral part of a sustainability strategy that focuses not only on business results but also on making a real contribution to the preservation of natural resources and improving the quality of life for the wider community.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan mencatat pengeluaran energi yang terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM) sebagai bagian dari kebutuhan operasional. Pemantauan ini dilakukan untuk menilai efisiensi penggunaan energi dan mendukung pengendalian biaya secara berkelanjutan. Rincian penggunaan energi dalam satuan rupiah disajikan pada tabel berikut:

Over the past three years, the Company has recorded energy expenditure consisting of electricity and fuel oil (BBM) as part of its operational requirements. This monitoring is carried out to assess energy efficiency and support sustainable cost control. Details of energy usage in rupiah are presented in the following table:

Uraian Description	Penggunaan Energi (dalam rupiah) Energy Use (in rupiah)		
	2025	2024	2023
Listrik Electricity	397.481.230	311.095.655	329.814.786
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	155.226.651	124.836.012	91.225.990
Jumlah Total	552.707.881	435.931.667	421.040.776

Upaya Efisiensi Energi ^{OJK F.7}

Perseroan memahami bahwa energi adalah bagian penting dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Karena itu, penggunaan energi yang efisien menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan terus berupaya menghemat energi melalui berbagai langkah sederhana namun efektif yang diterapkan di lingkungan kerja.

Energy Efficiency Efforts

The Company understands that energy is an important part of its daily operations. Therefore, efficient energy use is one of its main focuses in supporting sustainability and reducing its impact on the environment. As a form of commitment, the Company continues to strive to save energy through various simple but effective measures implemented in the workplace.

Beberapa upaya yang dilakukan antara lain mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, memanfaatkan cahaya alami untuk mengurangi penggunaan lampu di siang hari, serta memilih peralatan listrik yang hemat energi. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu menurunkan biaya operasional, tetapi juga menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

Some of the efforts made include turning off electronic devices when not in use, utilising natural light to reduce the use of lamps during the day, and choosing energy-efficient electrical appliances. These measures not only help reduce operating costs but also demonstrate the Company's concern for the environment and long-term sustainability.

Penggunaan Air ^{OJK F.8}

Perseroan menggunakan air tanah sebagai sumber utama untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, termasuk proses produksi dan kebutuhan

Water Usage

The Company uses groundwater as its main source to support daily operational activities, including production processes and facility needs. Although no

fasilitas. Meskipun belum dilakukan penghitungan kuantitatif terhadap volume penggunaan air, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola sumber daya ini secara bijak dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan, Perseroan menerapkan praktik efisiensi air seperti pemeliharaan sistem perpipaan untuk mencegah kebocoran, serta edukasi internal mengenai penggunaan air yang hemat. Upaya ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan air tanah dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Keanekaragaman Hayati OJK F.9, F.10

Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang berada di sekitar kawasan konservasi atau daerah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar fasilitas operasional.

Upaya yang dilakukan antara lain penanaman pohon endemik dan pohon buah di area pabrik, yang mendukung pelestarian spesies lokal dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga membangun taman hijau dan area resapan air untuk menjaga ekosistem mikro serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja secara berkelanjutan.

Pengendalian Emisi OJK F.11

Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan emisi yang timbul dari kegiatan operasional guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah melakukan perhitungan terhadap emisi yang dihasilkan, baik di kantor maupun di fasilitas pabrik. Perhitungan mencakup emisi Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Dioksida (NO₂), dan Karbon Monoksida (CO), yang ditampilkan dalam tabel berikut:

quantitative calculations have been made regarding water usage volume, the Company remains committed to managing this resource wisely and responsibly.

As a form of concern for sustainability, the Company implements water efficiency practices such as maintaining piping systems to prevent leaks, as well as internal education on water conservation. These efforts are carried out to maintain groundwater availability and minimise the impact on the surrounding environment.

Biodiversity

The Company does not have any operational areas located near conservation areas or areas with high biodiversity value. However, as part of its environmental responsibility, the Company remains committed to maintaining the balance of the ecosystem around its operational facilities.

Efforts undertaken include planting endemic trees and fruit trees in the factory area, which supports the preservation of local species and provides economic benefits to the surrounding community. The Company has also built green parks and water catchment areas to maintain the micro-ecosystem and improve the quality of the working environment sustainably.

Emissions Control

The Company is committed to controlling emissions arising from operational activities in order to minimise the impact on the environment. Over the past three years, the Company has calculated emissions generated both in its offices and factory facilities. The calculations include emissions of Sulphur Dioxide (SO₂), Nitrogen Dioxide (NO₂), and Carbon Monoxide (CO), which are shown in the following table:

Uraian Description	Jumlah Emisi Number of Emissions			
	Satuan Unit	2025	2024	2023
Di Kantor In the office				
Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	33.71	34.16	29.11
Nitrogen Dioksida (NO ₂)		29.85	28.05	18.65
Karbon Monoksida (CO)		1900	2700	1940
Di Pabrik At the factory				
Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	0.0790	0.1015	0.087
Nitrogen Dioksida (NO ₂) (satunya BDS bagian dlm sejuta)		0.0310	0.0490	0.0230
Karbon Monoksida (CO)		2.9175	8.4675	2.6710

Upaya Pengurangan Emisi ^{OJK F.12}

Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Perseroan secara aktif menerapkan berbagai langkah untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, baik di kantor maupun di fasilitas produksi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa dampak terhadap lingkungan tetap terkendali dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langkah-langkah pengurangan emisi yang telah diterapkan antara lain:

1. Perawatan berkala mesin dan peralatan produksi untuk menjaga efisiensi dan mencegah emisi berlebih;
2. Penggunaan bahan bakar rendah emisi pada kendaraan operasional dan peralatan pendukung;
3. Optimalisasi sistem ventilasi dan filtrasi udara di area produksi untuk menangkap partikel dan gas buangan;
4. Pemantauan emisi secara berkala sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan; dan
5. Edukasi internal kepada karyawan mengenai praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi energi.

Upaya ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mendukung transisi menuju operasional yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah ^{F.13, F.14}

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung operasional yang berkelanjutan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3, dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis, dimulai dari identifikasi dan klasifikasi limbah berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Limbah kemudian dipisahkan sejak dari sumber, dikumpulkan dalam wadah tertutup dan berlabel sesuai standar, serta disimpan di tempat penyimpanan sementara (TPS) yang memenuhi persyaratan teknis dan administratif. Selanjutnya, limbah diangkut dan diproses oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi, dengan seluruh proses tercatat dan dilaporkan secara berkala.

Emissions Reduction Efforts

As part of its commitment to sustainable and environmentally friendly operations, the Company actively implements various measures to reduce emissions generated from operational activities, both in offices and production facilities. These efforts are undertaken to ensure that the impact on the environment remains controlled and complies with applicable regulations.

The emission reduction measures that have been implemented include:

1. Regular maintenance of machinery and production equipment to maintain efficiency and prevent excessive emissions;
2. Use of low-emission fuels in operational vehicles and supporting equipment;
3. Optimisation of ventilation and air filtration systems in production areas to capture particles and exhaust gases;
4. Regular monitoring of emissions as a basis for evaluation and continuous improvement; and
5. Internal education for employees on environmentally friendly work practices and energy efficiency.

This effort is part of the Company's long-term strategy to support the transition towards cleaner and more sustainable operations.

Waste Management

The Company is committed to managing waste responsibly as part of its efforts to preserve the environment and support sustainable operations. Waste generated from operational activities, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste, is managed in accordance with applicable laws and regulations.

The waste management mechanism is carried out systematically, starting with the identification and classification of waste based on its type and characteristics. Waste is then separated at source, collected in closed and labelled containers in accordance with standards, and stored in temporary storage areas (TPS) that meet technical and administrative requirements. Subsequently, the waste is transported and processed by a third party with an official permit, with the entire process recorded and reported periodically.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pelatihan rutin kepada karyawan terkait prosedur pengelolaan limbah dan tanggap darurat lingkungan. Upaya pengurangan limbah dari sumbernya terus dioptimalkan melalui efisiensi proses produksi dan penggunaan bahan baku secara bijak. Seluruh langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan operasional yang bersih, aman, dan berkelanjutan.

Tabel berikut menyajikan jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir, baik limbah B3 maupun non-B3, dari kegiatan operasional di kantor dan fasilitas produksi. Data ini menjadi dasar evaluasi efektivitas pengelolaan limbah serta perencanaan upaya pengurangan limbah secara bertahap.

In addition, the Company also conducts regular training for employees on waste management procedures and environmental emergency response. Efforts to reduce waste at source continue to be optimised through production process efficiency and the prudent use of raw materials. All of these measures are part of the Company's commitment to creating clean, safe, and sustainable operations.

The following table presents the amount of waste generated by the Company over the past three years, both hazardous and non-hazardous, from operational activities in offices and production facilities. This data forms the basis for evaluating the effectiveness of waste management and planning gradual waste reduction efforts.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Solid Waste	Kg	900	750	1.000
Limbah B3 Hazardous waste	Kg	8.000	1.296	12.000

Tumpahan yang Terjadi OJK F.15

Sepanjang tahun 2025, dalam proses produksi yang dilakukan di area pabrik, Perseroan tidak mengalami kejadian tumpahan limbah yang menimbulkan risiko pencemaran terhadap tanah, air, maupun udara. Tidak terdapat insiden yang membahayakan kesehatan manusia di wilayah sekitar operasional. Hasil ini menjadi indikator bahwa praktik operasional Perseroan telah selaras dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan lingkungan.

Spills that Occur

Throughout 2025, during the production process carried out in the factory area, the Company did not experience any waste spills that posed a risk of contamination to the soil, water, or air. There were no incidents that endangered human health in the area surrounding the operations. These results indicate that the Company's operational practices are in line with the principles of prudence and environmental sustainability.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup OJK F.16

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terkait dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Kondisi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang baik.

Complaints Related to the Environment

Throughout the reporting year, the Company did not receive any complaints from the public or stakeholders regarding the environmental impact of its operational activities. This reflects the Company's commitment to conducting its operations in line with the principles of sustainability and good environmental management.

Komitmen Layanan Kepada Konsumen ^{OJK F.17}

Selama periode pelaporan, Perseroan menunjukkan komitmen yang konsisten dalam menyediakan layanan produk alat kesehatan yang setara dan berkualitas bagi seluruh konsumen. Produk yang dikembangkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pengguna, mulai dari rumah sakit besar, klinik, hingga individu. Setiap produk dilengkapi dengan informasi teknis yang jelas dan akurat, mencakup spesifikasi, bahan, serta petunjuk penggunaan, guna memastikan transparansi dan kemudahan pemahaman bagi pengguna.

Perseroan juga menyediakan layanan pelanggan yang aktif dan terbuka, memungkinkan konsumen menyampaikan keluhan maupun saran melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Setiap masukan ditindaklanjuti sesuai prosedur sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa informasi penggunaan alat kesehatan disampaikan secara jelas melalui panduan produk yang mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, konsumen dari berbagai latar belakang dapat menggunakan produk secara tepat dan aman, sehingga akses terhadap alat kesehatan yang berkualitas dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan keselamatan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selama periode pelaporan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Kebijakan ketenagakerjaan dirancang untuk mendukung kesejahteraan, pengembangan kompetensi, serta perlindungan hak-hak tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier tanpa membedakan latar belakang, gender, usia, atau agama. Program pelatihan dan peningkatan keterampilan diselenggarakan secara berkala untuk mendukung pertumbuhan profesional karyawan. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem pengupahan yang adil dan transparan, serta menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai. Seluruh upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang produktif, saling menghargai, dan berkelanjutan antara Perseroan dan tenaga kerja.

Commitment to Customer Service

During the reporting period, the Company demonstrated its consistent commitment to providing equivalent and high-quality medical device products to all consumers. The products developed are designed to meet the needs of various user segments, ranging from large hospitals and clinics to individuals. Each product is equipped with clear and accurate technical information, including specifications, materials, and instructions for use, to ensure transparency and ease of understanding for users.

The Company also provides active and open customer service, allowing consumers to submit complaints and suggestions through various available communication channels. All feedback is followed up in accordance with procedures as part of efforts to improve service quality. In addition, the Company ensures that information on the use of medical devices is clearly communicated through easy-to-understand product guides. With this approach, consumers from various backgrounds can use the products appropriately and safely, so that access to quality medical devices can be enjoyed equally by all levels of society.

Employment Aspects

The Company always upholds the principles of fairness, equality, and safety in human resource management. During the reporting period, the Company was committed to creating a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees. Employment policies are designed to support the welfare, competency development, and protection of labour rights in accordance with applicable laws and regulations.

The Company provides equal opportunities in the recruitment, promotion, and career development processes without discrimination based on background, gender, age, or religion. Training and skills improvement programmes are held regularly to support the professional growth of employees. In addition, the Company implements a fair and transparent remuneration system and provides adequate health and safety facilities. All these efforts aim to create a productive, mutually respectful, and sustainable working relationship between the Company and its workforce.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja ^{OJK F.18}

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan promosi jabatan. Melalui Divisi *Human Resources Department* (HRD), Perseroan menciptakan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang menjamin konsistensi pengembangan secara berkelanjutan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan, tanpa membedakan latar belakang, suku, agama, ras, maupun *gender*.

Seluruh proses ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan karier, hingga pengakhiran hubungan kerja, dilakukan secara adil dan transparan. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat praktik diskriminatif dalam lingkungan kerja, serta menjamin bahwa setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensi dan kinerja masing-masing. Sepanjang tahun 2025, praktik ini telah diterapkan dengan baik dan tidak terdapat aduan terkait dengan perlakuan diskriminasi. Komitmen ini tercermin dalam profil sumber daya manusia yang diungkapkan pada tabel berikut, sebagai bentuk nyata dari penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam praktik ketenagakerjaan Perseroan.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to applying the principle of equality in all aspects of employment, including in the recruitment process, career development, and promotion. Through the *Human Resources Department* (HRD), the Company has created a human resource management system that ensures consistent and sustainable development. The principle of equal employment opportunity has always been the basis for the Company in selecting the best individuals to become part of its workforce, without discrimination based on background, ethnicity, religion, race, or gender.

The entire employment process, from recruitment, remuneration and benefits, career management, to termination of employment, is conducted fairly and transparently. The Company ensures that there are no discriminatory practices in the work environment and guarantees that every employee has the same opportunity to develop according to their respective competencies and performance. Throughout 2025, this practice has been implemented well and there have been no complaints regarding discriminatory treatment. This commitment is reflected in the human resource profile disclosed in the following table, as a tangible form of the application of the principles of equality and diversity in the Company's employment practices.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria Man	12	75	13	72	17	71
Wanita Woman	4	25	5	28	7	29
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Berdasarkan Jabatan

Based on Position

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajer Manager	5	31	5	28	7	29
Staff Officer	11	69	13	72	17	71
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Berdasarkan Usia

Based on Age

Uraian (Tahun) Description (Year)	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
< 30	1	6	1	6	16	67
31-40	9	56	11	61	6	25
41-50	5	31	5	28	1	4
> 50	1	6	1	6	1	4
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
SMP Junior High School	2	13	3	17	3	13
SMA/SMK High School/Vocational School	9	56	10	56	13	54
Diploma 3 Associate's Degree	3	19	2	11	2	8
Strata 1 Bachelor Degree	2	13	3	17	6	25
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Berdasarkan Status Kerja

Based on Working Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	16	15	18	25	24	31
Tidak Tetap Non-Permanent	89	85	53	75	54	69
Jumlah Total	105	100	71	100	78	100

Berdasarkan Aktivitas Utama

Based on Main Activity

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajerial Managerial	1	6	4	22	4	17
Keuangan Finance	2	13	2	11	2	12
Personalia Personnel	2	13	1	6	4	12
Pembelian Purchase	1	6	1	6	1	4
Produksi Production	8	50	8	44	9	38
Pemasaran Marketing	2	13	2	11	4	17
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Berdasarkan Lokasi

Based on Location

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	16	100	16	89	20	83
Kantor Perwakilan Representative Office	0	0	2	11	4	17
Jumlah Total	16	100	18	100	24	100

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa ^{OJK F.19}

Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk terkait larangan pekerja anak dan kerja paksa. Seluruh karyawan telah memenuhi usia minimum kerja dan bekerja secara sukarela tanpa tekanan dari pihak manapun. Sebagai langkah preventif, Perseroan mewajibkan calon karyawan menyerahkan dokumen identitas dan pendidikan saat proses rekrutmen. Untuk mencegah kerja paksa, Perseroan memastikan setiap karyawan memahami isi kontrak kerja sebelum menandatangani.

Upah Minimum Regional ^{OJK F.20}

Perseroan yang bergerak di industri alat kesehatan dan berlokasi di Kota Cimahi, Jawa Barat, senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Seluruh karyawan menerima remunerasi yang setara atau lebih tinggi dari UMR yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan melalui pemberian upah sesuai standar di setiap wilayah operasional. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan peluang dalam hal remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Penentuan upah dilakukan secara objektif berdasarkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan pencapaian kinerja, tanpa mempertimbangkan indikator subjektif.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kesejahteraan karyawan, antara lain Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta pemberian Tunjangan Hari Raya (THR). Remunerasi pada level terendah diberikan setara dengan Upah Minimum Regional, yaitu sebesar 100% atau dengan rasio 1:1 terhadap ketentuan yang berlaku.

Child Labour and Forced Labour

The Company ensures that all operational activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, including those relating to the prohibition of child labour and forced labour. All employees meet the minimum working age and work voluntarily without pressure from any party. As a preventive measure, the Company requires prospective employees to submit identity and education documents during the recruitment process. To prevent forced labour, the Company ensures that every employee understands the contents of the employment contract before signing it.

Regional Minimum Wage

The company, which operates in the medical equipment industry and is located in Cimahi City, West Java, always ensures compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) stipulated by the West Java Provincial Government. All employees receive remuneration that is equal to or higher than the applicable UMR.

The Company is committed to providing welfare to all employees by paying wages in accordance with standards in each operational area. This policy is implemented by promoting the principle of equal opportunities in terms of remuneration between women and men. Wages are determined objectively based on job classification, length of service, workload, work location, and performance achievements, without considering subjective indicators.

In addition, the Company provides various employee welfare programmes, including Social Security for Workers through BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as well as Holiday Allowances (THR). Remuneration at the lowest level is equivalent to the Regional Minimum Wage, which is 100% or a ratio of 1:1 to the applicable provisions.

Uraian Description	2025	2024	2023
Upah Minimum Kota Cimahi	3.863.692	3.627.880	3.514.093
Upah Karyawan Terendah	3.863.692	3.627.880	3.514.093

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman OJK F.21

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri alat kesehatan, Perseroan memiliki tanggung jawab tinggi dalam memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sesuai dengan standar keselamatan kerja. Mengingat karakteristik industri yang melibatkan proses produksi dan penanganan barang sensitif, penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam operasional Perseroan.

Perseroan secara konsisten menyediakan fasilitas kerja yang memenuhi standar K3, termasuk penyediaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, serta prosedur tanggap darurat. Evaluasi dan audit internal dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh area kerja bebas dari potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja.

Selain aspek fisik, Perseroan juga menjamin lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi, dengan menjunjung tinggi hak-hak karyawan serta menyediakan saluran komunikasi internal untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan secara aman dan rahasia. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya menciptakan suasana kerja yang produktif, sehat, dan berkelanjutan, sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di sektor alat kesehatan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 yang dijalankan secara konsisten di seluruh area operasional.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai OJK F.22

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.

Program pengembangan dilaksanakan secara berkala, meliputi pelatihan teknis sesuai kebutuhan jabatan, partisipasi dalam seminar eksternal yang relevan, serta sosialisasi kebijakan dan peraturan internal kepada seluruh karyawan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan perkembangan industri alat kesehatan.

A Decent and Safe Working Environment

As a company engaged in the medical device industry, the Company has a high responsibility to ensure a decent, safe working environment that complies with occupational safety standards. Given the characteristics of the industry, which involves the production and handling of sensitive goods, the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) principles is a top priority in the Company's operations.

The company consistently provides work facilities that meet occupational health and safety standards, including the provision of personal protective equipment (PPE), occupational safety training, and emergency response procedures. Internal evaluations and audits are conducted regularly to ensure that all work areas are free from potential hazards and occupational accident risks.

In addition to physical aspects, the Company also guarantees an inclusive and discrimination-free working environment, upholding employee rights and providing internal communication channels for safely and confidentially expressing aspirations and complaints. Through this commitment, the Company strives to create a productive, healthy, and sustainable working atmosphere, in line with the values of sustainability and corporate social responsibility in the medical device sector.

Occupational Accident Rate

During the reporting period, the Company did not record any occupational accidents. This reflects the effectiveness of the implementation of the OHS system, which is consistently applied across all operational areas.

Employee Training and Development

The Company views human resources as a strategic asset that plays an important role in maintaining operational stability and improving company performance. Therefore, the Company is committed to developing employee competencies through continuous training and education programmes.

Development programmes are conducted periodically, including technical training tailored to job requirements, participation in relevant external seminars, and dissemination of internal policies and regulations to all employees. These efforts aim to create a workforce that is competent, adaptive, and in line with developments in the medical device industry.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar OJK F.23

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan kenyamanan dan keselamatan masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Kota Cimahi, Jawa Barat. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat keluhan signifikan dari masyarakat terkait dampak negatif operasional Perseroan.

Meskipun Perseroan belum melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan secara aktif karena keterbatasan dana, Perseroan berkomitmen untuk tetap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya melalui penciptaan lapangan kerja yang layak dan sesuai ketentuan ketenagakerjaan.

Komitmen ini akan terus ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan usaha, sebagai bagian dari peran Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengaduan Masyarakat OJK F.24

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan dan dapat diakses oleh masyarakat terkait isu lingkungan hidup dan dampak sosial dari kegiatan operasional. Mekanisme ini bertujuan untuk menampung aspirasi, keluhan, atau laporan dari pihak eksternal yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas Perseroan.

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, seperti surat resmi, email, telepon, atau formulir pengaduan yang disediakan di lokasi operasional tertentu. Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti sesuai prosedur internal, dengan mempertimbangkan urgensi dan potensi dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara adil, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penanganan pengaduan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company conducts its operational activities with consideration for the comfort and safety of the communities surrounding its operational areas, particularly in Cimahi City, West Java. Throughout the reporting period, there were no significant complaints from the community regarding the negative impact of the Company's operations.

Although the Company has not actively implemented corporate social responsibility programmes due to limited funds, it is committed to continuing to make a positive contribution to the surrounding community, including through the creation of decent jobs that comply with labour regulations.

This commitment will continue to be enhanced in line with business growth, as part of the Company's role in supporting sustainable social and economic development.

Public Complaints

The Company provides a transparent and accessible complaint mechanism for the public regarding environmental issues and the social impact of its operational activities. This mechanism aims to accommodate aspirations, complaints, or reports from external parties who are directly or indirectly affected by the Company's activities.

Complaints can be submitted through various available communication channels, such as official letters, emails, telephone calls, or complaint forms provided at certain operational locations. Each complaint received will be recorded, verified, and followed up in accordance with internal procedures, taking into account its urgency and potential impact on the environment and society.

The Company is committed to following up on every complaint fairly, in a timely manner, and in accordance with applicable regulations. The results of complaint handling are used as evaluation material to improve environmental and social performance, as well as to strengthen relationships with stakeholders in the surrounding operational area.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ^{OJK F.25}

Perseroan menyadari pentingnya peran sosial dalam mendukung masyarakat sekitar dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, meskipun pelaksanaan program TJSL belum berjalan optimal karena keterbatasan dana, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif.

Salah satu bentuk kontribusi yang telah dilakukan adalah penciptaan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan terus mengkaji peluang pelaksanaan program sosial yang relevan dengan bidang usaha, seperti edukasi kesehatan, peningkatan keterampilan, dan kegiatan lingkungan, yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Program TJSL akan diupayakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usaha dan kemampuan Perseroan, sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan ^{OJK F.26}

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk alat kesehatan secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan konsumen serta menjawab tantangan pasar yang dinamis. Upaya ini dilandasi oleh riset terhadap perkembangan teknologi, tren pasar, dan kebutuhan pengguna.

Hingga saat ini, Perseroan sedang mengembangkan beberapa produk baru, antara lain kursi roda, tiang infus, bak instrumen, dan tensimeter digital. Produk-produk tersebut dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan serta memperluas portofolio Perseroan di sektor alat kesehatan.

Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan, tetapi juga mendukung upaya keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam proses pengembangannya, Perseroan mengutamakan penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung praktik industri yang berkelanjutan.

Environmental Social Responsibility Activities

The Company recognises the importance of its social role in supporting the surrounding community and business sustainability. Therefore, although the implementation of the TJSL programme has not been optimal due to limited funds, the Company remains committed to making a positive contribution.

One form of contribution that has been made is the creation of decent employment opportunities for the surrounding community. In addition, the Company continues to explore opportunities for implementing social programmes relevant to its business, such as health education, skills development, and environmental activities, which can provide tangible benefits to the community.

The TJSL programme will be implemented gradually in line with the Company's business development and capabilities, as part of its commitment to sustainable social development.

Sustainable Product Innovation and Development

The Company is committed to continuing to innovate and sustainably develop medical devices to meet consumer needs and respond to dynamic market challenges. These efforts are based on research into technological developments, market trends, and user needs.

To date, the Company is developing several new products, including wheelchairs, infusion poles, instrument trays, and digital blood pressure monitors. These products are designed to improve the quality of healthcare services and expand the Company's portfolio in the medical device sector.

The Company not only focuses on meeting customer needs, but also supports environmental sustainability and public health efforts. In its development process, the Company prioritises the use of environmentally friendly materials as a form of responsibility for sustainability. This approach aims to minimise environmental impact while supporting sustainable industrial practices.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan OJK F.27

Perseroan berkomitmen untuk hanya memasarkan produk alat kesehatan yang telah melalui proses evaluasi keamanan dan kualitas sesuai dengan standar yang berlaku. Seluruh produk yang diproduksi telah melewati tahapan perizinan, sertifikasi, dan pengujian internal guna memastikan higienitas, keamanan, dan efektivitas penggunaan.

Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi dari instansi berwenang, termasuk Kementerian Kesehatan dan BPOM. Perseroan juga memastikan bahwa informasi terkait penggunaan, efek samping, dan masa kadaluarsa tercantum secara jelas pada kemasan produk.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan melakukan pemilihan mitra kerja dan pemasok secara selektif, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap standar mutu dan keamanan produk. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk menjaga konsistensi kualitas dan perlindungan bagi pengguna akhir.

Dampak Produk OJK F.28

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang alat kesehatan, Perseroan menyadari bahwa produk dan aktivitas bisnisnya memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dampak positif yang dihasilkan antara lain peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial.

Namun demikian, Perseroan juga mengakui adanya potensi dampak negatif, seperti timbulnya limbah produksi dan emisi dari proses pembuatan produk. Untuk menanggulangi hal tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan produksi yang ramah lingkungan, termasuk pemilihan bahan baku yang aman, pengelolaan limbah sesuai regulasi, serta pengawasan terhadap proses distribusi agar tidak menimbulkan risiko tambahan bagi pelanggan maupun lingkungan.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan telah melalui uji kualitas dan keamanan, serta dilengkapi dengan informasi yang transparan mengenai cara penggunaan, efek samping, masa kadaluarsa, dan cara penyimpanan yang tepat. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap perlindungan konsumen dan keberlanjutan lingkungan.

Products Whose Safety Has Been Assessed for Customers

The Company is committed to only marketing medical devices that have undergone safety and quality evaluation processes in accordance with applicable standards. All products manufactured have passed licensing, certification, and internal testing stages to ensure hygiene, safety, and effectiveness of use.

All products marketed by the Company meet the safety standards and regulations of the relevant authorities, including the Ministry of Health and BPOM. The Company also ensures that information regarding usage, side effects, and expiry dates is clearly stated on the product packaging.

As part of its responsibility to customers, the Company selectively chooses its partners and suppliers, taking into account their compliance with product quality and safety standards. This evaluation is conducted periodically to maintain consistent quality and protection for end users.

Product Impact

As a company engaged in the medical device industry, the Company recognises that its products and business activities have a significant impact on society and the environment. The positive impacts generated include improvements in public health, job creation, and contributions to social welfare.

However, the Company also acknowledges the potential for negative impacts, such as the generation of production waste and emissions from the manufacturing process. To address this, the Company has implemented environmentally friendly production policies, including the selection of safe raw materials, waste management in accordance with regulations, and supervision of the distribution process to avoid additional risks to customers and the environment.

The company also ensures that every product marketed has undergone quality and safety testing, and is accompanied by transparent information regarding usage, side effects, expiry dates, and proper storage methods. These efforts are undertaken as a form of responsibility and commitment to consumer protection and environmental sustainability.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali OJK F.29

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali (*recall*) produk karena alasan apapun. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perseroan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Perseroan memastikan bahwa setiap produk telah melalui proses pengujian, sertifikasi, dan pengawasan mutu secara ketat sebelum didistribusikan ke pasar. Komitmen ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan menjamin keselamatan pengguna produk alat kesehatan.

Survei Kepuasan Pelanggan OJK F.30

Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Evaluasi kepuasan dilakukan melalui tanggapan dan masukan yang dihimpun dalam penyusunan laporan tahunan, serta melalui interaksi pelanggan di *official store marketplace*. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat keluhan yang bersifat material terkait produk maupun layanan yang diberikan. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Number of Products Recalled

Throughout 2025, the Company did not conduct any product recalls for any reason. This reflects that all products manufactured and marketed by the Company have met the quality and safety standards set by the relevant authorities.

The Company ensures that every product has undergone rigorous testing, certification, and quality control processes before being distributed to the market. This commitment is part of the Company's responsibility to maintain customer trust and ensure the safety of medical device users.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is an important factor in the Company's business continuity. Therefore, the Company always strives to provide the best products and services to customers. Satisfaction evaluations are conducted through responses and feedback collected in the preparation of annual reports, as well as through customer interactions at official store marketplaces. As of 31 December 2025, there were no material complaints regarding the products or services provided. The Company remains committed to maintaining and improving customer satisfaction as part of its continuous improvement efforts.



VERIFIKASI OLEH PIHAK EKSTERNAL OJK G.1

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi atas Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, seluruh proses penyusunan laporan telah melalui tahapan penelaahan internal yang sistematis untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan relevansi informasi yang disampaikan. Upaya ini sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung penyampaian informasi yang kredibel dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA OJK G.3

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

VERIFICATION BY AN EXTERNAL PARTY

Throughout 2025, the Company has not involved external parties in the verification process for its Annual Report or Sustainability Report. However, the entire report preparation process has undergone a systematic internal review to ensure the accuracy, consistency, and relevance of the information presented. These efforts are in line with the principles of transparency and accountability, and support the delivery of credible and reliable information to all stakeholders.

RESPONSE TO FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

The Company did not receive any responses from stakeholders after the publication of the 2024 Annual Report. Therefore, this report does not contain specific information about the follow-up actions taken by the Company in response to the previous year's stakeholder responses.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 OJK G.4

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	146
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	17
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	39,49,58-60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	45-46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	23
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	42
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	145
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	150
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	151
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	152
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	152

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	153
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	154
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss	86
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	86
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	155
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	155
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	155
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	156
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	156
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	157

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	157
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	157
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	158
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	158
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	158
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	159
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	159
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	160
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	161
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	164
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	164
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	165
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	165

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	166
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	166
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	167
Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product or Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product or Service Innovation and Development	167
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Customers Safety	168
F.28	Dampak Produk atau Jasa Product or Service Impact	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	169
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	169
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	170
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	175
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Report	170
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	171

LEMBAR UMPAN BALIK OJK G.2
FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui email atau pos sebagaimana disajikan dalam kontak dibawah. / Thank you for reading the Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. To improve the Company's sustainability performance, we kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or submitting this form via email or post as indicated in the contact details below.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report provides useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in making decisions.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini. / Please rate the aspects presented in this report.

- 1 = paling penting/most important,
- 2 = penting/important,
- 3 = tidak penting/unimportant,
- 4 = sangat tidak penting/very unimportant

[....] Kinerja Ekonomi Economic Performance	[....] Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety
[....] Produk dan Jasa Products and Services	[....] Penggunaan Energi Energy Use
[....] Kode Etik Code of Conduct	[....] Penggunaan Air Water Use
[....] Ketenagakerjaan Employment	[....] Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
[....] Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	[....] Pengelolaan Limbah Waste Management
[....] Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	[....] Pemantauan Kadar Emisi Emission Level Monitoring

Profil Anda

Your Profile

Nama : _____
Name : _____
Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company : _____
Telp/Hp : _____
Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

Pemerintah
Government

Pelanggan
Clients

Karyawan
Employees

Mitra Usaha
Business

Media

Masyarakat
Community

LSM
NGO

Lain-Lain
Others

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada / Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kompleks Blue Sky Industrial Kav.09
Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05 Kel. Leuwigajah
Kec.Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40532.
Telp: (022) 6679 409 | email: info@hetzermidicalindonesia.co.id

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of
Accountability for the 2025 Annual and Sustainability Report of
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk for the year 2025 has been contained in full, and we take full responsibility for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Thus, this statement is made truthfully.

Cimahi, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Alvi Hadi Sugondo
Komisaris
Commissioner



Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner




Alexander Tjandana M. Koentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Fancy Marsiana
Direktur
Director



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama
President Director



Herry
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 44



PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : dr Yenny Marlina
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi 40532
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Larang Setra No 11 KBP, RT 002/RW 012, Cimerang,
Padalarang, Bandung Barat – Jawa Barat
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fancy Marsiana
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi 40532
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Safir Biru No. 227 A RT.003/RW.017 Ciwaruga, Parongpong
Bandung Barat – Jawa Barat
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 26 Maret 2026




dr Yenny Marlina
Direktur Utama

Fancy Marsiana
Direktur Keuangan

Laporan No. 00356/2.0459/AU.1/04/1664-5/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT HETZER MEDICAL INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.560.635.993, dan sebesar Rp 1.314.955.833 telah dicadangkan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam mengukur kerugian penurunan nilai persediaan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan disajikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Tanggapan Audit

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami melakukan observasi untuk menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi dan kondisi fisik persediaan.
- Kami menilai dan mempertimbangkan pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam pengukuran nilai realisasi neto persediaan serta menganalisa persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HELIANTONO & REKAN**

00356

Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664
Jakarta, 26 Maret 2026

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4,30,31	779.023.813	232.087.437
Piutang usaha - neto	2,5,30,31	942.207.805	3.944.082.707
Piutang lain-lain	2,6,30,31	338.500.000	783.500.000
Persediaan - neto	2,7	12.245.680.160	11.256.165.044
Pajak dibayar di muka	15a	60.894.535	-
Biaya dibayar di muka	2,9	123.827.647	230.915.602
Jumlah Aset Lancar		14.490.133.960	16.446.750.790
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	488.157.453	219.911.233
Aset tetap – neto	2,10	44.418.774.804	47.270.520.875
Properti investasi	2,11	1.293.191.111	1.369.261.178
Uang Muka	8	1.081.081.081	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.281.204.449	48.859.693.286
JUMLAH ASET		61.771.338.409	65.306.444.076

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2,12,30,31	3.889.087.954	-
Utang usaha	2,13,30,31	913.720.930	837.674.810
	2,14,29,30,		
Utang lain-lain	31	2.378.952.609	641.036.283
Utang pajak	15b	43.406.378	183.058.657
Pendapatan diterima di muka	2,16	1.737.745.431	1.428.929.898
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2,17,30,31	-	236.619.893
Utang sewa	2,18,30,31	778.129.026	-
Utang bank	2,19,30,31	2.622.623.237	2.390.269.337
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.363.665.565	5.717.588.878
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	2,20	399.199.079	405.122.957
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang sewa	2,18,30,31	710.390.751	-
Utang bank	2,19,30,31	-	2.566.984.675
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.109.589.830	2.972.107.632
JUMLAH LIABILITAS		13.473.255.395	8.689.696.510
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp20 per saham			
Modal dasar – 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.562.500.000 saham	21	31.250.000.000	31.250.000.000
Tambahan modal disetor	22	29.867.355.456	29.867.355.456
Saldo laba (Defisit)	23		
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(13.522.236.743)	(5.176.192.333)
Rugi komprehensif lain		(297.035.699)	(324.415.557)
JUMLAH EKUITAS		48.298.083.014	56.616.747.566
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61.771.338.409	65.306.444.076

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENJUALAN	2,24	6.629.087.667	6.391.014.240
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)
LABA KOTOR		600.433.486	850.533.202
Beban penjualan	2,26	(1.217.352.820)	(1.303.925.634)
Beban umum dan administrasi	2,27	(7.653.559.879)	(8.220.174.256)
RUGI USAHA		(8.270.479.213)	(8.673.566.688)
Penghasilan keuangan	2	253.501.501	816.486
Beban keuangan	2	(672.711.269)	(482.402.179)
Lain-lain – neto	2	121.745.516	881.547.802
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(8.567.943.465)	(8.273.604.579)
PAJAK PENGHASILAN	2		
Pajak kini	15c	(54.069.689)	(430.473.694)
Manfaat pajak tangguhan	15d	275.968.744	170.526.988
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		221.899.055	(259.946.706)
RUGI TAHUN BERJALAN		(8.346.044.410)	(8.533.551.285)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2,20	35.102.382	(7.037.939)
Pajak penghasilan terkait	2,15d	(7.722.524)	1.548.347
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		27.379.858	(5.489.592)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.318.664.552)	(8.539.040.877)
RUGI PER SAHAM	2,28	(5,34)	(5,46)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba (Defisit)				Rugi komprehensif lain	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2024	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	3.357.358.952	(318.925.965)	65.155.788.443
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.533.551.285)	-	(8.533.551.285)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(5.489.592)	(5.489.592)
Saldo 31 Desember 2024	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(5.176.192.333)	(324.415.557)	56.616.747.566
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.346.044.410)	-	(8.346.044.410)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	27.379.858	27.379.858
Saldo 31 Desember 2025	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(13.522.236.743)	(297.035.699)	48.298.083.014

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		9.939.778.102	7.475.882.639
Pembayaran kepada pemasok		(7.801.577.165)	(8.720.255.382)
Penerimaan pengembalian uang muka dari pemasok		-	5.023.955.990
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(3.140.047.740)	(3.355.364.093)
Penerimaan penghasilan keuangan		253.501.501	816.486
Pembayaran beban keuangan		(672.711.269)	(482.402.179)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	15a	-	2.299.954.047
Pembayaran pajak penghasilan		(54.069.689)	(12.590.976)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.475.126.260)	2.229.996.532
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	10	144.144.144	636.936.938
Perolehan aset tetap	10,34	(175.031.407)	(275.843.289)
Pembayaran uang muka perolehan aset	8	(1.081.081.081)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1.111.968.344)	361.093.649
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	12	3.900.000.000	-
Pembayaran utang bank	12,19	(2.345.542.821)	(2.225.203.089)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,34	(236.619.893)	(551.869.352)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi	14,29	1.816.193.694	(247.500.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.134.030.980	(3.024.572.441)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		546.936.376	(433.482.260)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		232.087.437	665.569.697
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	779.023.813	232.087.437

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat oleh Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., tentang perubahan susunan pengurus perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri pengolahan dan di bidang perdagangan besar dan eceran dengan kegiatan usaha utama yaitu industri barang plastik lainnya, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan industri masker dan peralatan kedokteran.

Perusahaan berkedudukan di Kota Cimahi.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Jemmy Kurniawan	Jemmy Kurniawan
Komisaris	: Alvi Hadi Sugondo	Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen	: Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro	Tato Suprpto Basir
Direksi		
Direktur Utama	: dr. Yenny Marlina	dr. Yenny Marlina
Direktur	: Herry Fancy Marsiana	Herry Fancy Marsiana

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/HMI/DIR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, Dewan Direksi mengangkat dr. Yenny Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/HMI/KOM/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 dengan susunan anggota sebagai berikut:

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro
Anggota 1	:	Aam Rahmani SE.,Ak.,CA
Anggota 2	:	Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Dewan Direksi mengangkat Dera Susanty Herman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan masing-masing memiliki 16 dan 18 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-159/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 312.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 10 Agustus 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 64 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Oktober 2022.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Penerapan standar yang baru dan revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui dalam OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan berdasarkan level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai laba rugi pada saat hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, untuk pinjaman, sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - neto".

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal,

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya),

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- a) Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- b) Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung;
- c) Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin	8-16	6,25%-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan	4-8	12,5%-25%
Inventaris	4	25%
Furnitur	4-8	12,5%-25%

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

- akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Perusahaan menghitung KKE piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai aset non-keuangan ditelaah apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Kas	29.176.572	162.408.280
Bank – Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	686.633.180	68.215.084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	464.073
PT BPR Karyajatnika Sadaya	63.214.061	-
	749.847.241	69.679.157
Sub-jumlah		
	749.847.241	69.679.157
Jumlah	779.023.813	232.087.437

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Buana Inti Prima	603.336.000	603.336.000
PT Alexa Medika	62.437.500	177.058.000
	665.773.500	780.394.000
Jumlah (dipindahkan)		
	665.773.500	780.394.000

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2025	2024
Pihak ketiga – Rupiah (lanjutan)		
Jumlah (pindahan)	665.773.500	780.394.000
PT Cipta sukses Medika	33.000.000	2.749.880.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	284.390.382	552.780.422
Sub-jumlah	983.163.882	4.083.054.422
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(40.956.077)	(138.971.715)
Jumlah – neto	942.207.805	3.944.082.707

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	126.921.068	241.364.033
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	35.100	89.444.949
31 – 60 hari	-	12.019.000
61 – 90 hari	-	3.216.440
> 90 hari	856.207.714	3.737.010.000
Jumlah	983.163.882	4.083.054.422

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang karyawan dengan saldo masing-masing sebesar Rp338.500.000 dan Rp783.500.000. Piutang ini merupakan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan telah memiliki masa kerja yang lama. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Barang jadi	7.970.413.368	6.539.679.500
Bahan baku	4.823.811.678	4.224.403.503
Kemasan	766.410.947	947.583.887
Sub-jumlah	13.560.635.993	11.711.666.890
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(1.314.955.833)	(455.501.846)
Jumlah - neto	12.245.680.160	11.256.165.044

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku dan kemasan		
Saldo awal	5.171.987.390	3.517.758.117
Pembelian bahan baku dan kemasan	4.382.173.911	5.381.197.508
Pemakaian bahan baku dan kemasan untuk produksi (Catatan 25)	(3.963.938.676)	(3.726.968.235)
Saldo akhir	5.590.222.625	5.171.987.390
Barang Jadi		
Saldo awal	6.539.679.500	5.051.838.744
Beban pokok produksi	7.459.388.049	7.028.321.794
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)
Saldo akhir	7.970.413.368	6.539.679.500
Sub-jumlah	13.560.635.993	11.711.666.890
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.314.955.833)	(455.501.846)
Jumlah - neto	12.245.680.160	11.256.165.044

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tahun 2025, persediaan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.948.248.244 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2024, persediaan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.182.390.251 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pembelian mesin kepada PT Presisi Manufaktur Indonesia sebesar Rp1.081.081.081 (Catatan 35).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Asuransi	30.272.322	55.353.127
Sewa	2.721.982	4.147.466
Lain-lain	90.833.343	171.415.009
Jumlah	123.827.647	230.915.602

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2024 (lanjutan)			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>(lanjutan)</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Jumlah (pindahan)	10.383.153.664	4.125.877.150	380.940.622	14.128.090.192
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	1.231.111.105	366.666.661	895.000.000	702.777.766
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.614.264.769	4.492.543.811	1.275.940.622	14.830.867.958
Nilai Buku	52.111.467.275			47.270.520.875

Aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	2.239.119.948	2.249.951.184
Beban penjualan (Catatan 26)	68.602.370	107.622.073
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.932.575.099	2.134.970.554
Jumlah	4.240.297.418	4.492.543.811

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan	144.144.144	636.936.938
Nilai buku	275.000.021	628.020.878
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(130.855.877)	8.916.060

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tahun 2025, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia, BCA Insurance dan beberapa perusahaan asuransi lainnya terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp24.736.425.248 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2024, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia, BCA Insurance dan beberapa perusahaan asuransi lainnya terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp27.366.001.968 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mesin	1.529.773.425	1.394.238.800
Kendaraan	372.818.856	372.818.856
Peralatan	322.341.020	281.801.020
Inventaris	823.160.800	625.784.900
Furnitur	138.416.400	112.814.600
Jumlah	3.186.510.501	2.787.458.176

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	1.521.401.307	-	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	152.140.129	76.070.067	-	228.210.196
Nilai Buku	1.369.261.178			1.293.191.111
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	1.521.401.307	-	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	76.070.065	76.070.064	-	152.140.129
Nilai Buku	1.445.331.242			1.369.261.178

Properti investasi merupakan bangunan di Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat.

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 seluruhnya dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan utang kepada PT BPR Karyajatnika Sadaya ("BPR KS").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KB SME/KS/25/-06/65901965 tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dari BPR KS senilai Rp2.000.000.000. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Kredit Fleksibel dari BPR KS senilai Rp2.000.000.000 dengan Surat Perjanjian Kredit No. KB SME/KS/25-06/3003201367 tanggal 5 Juni 2025, Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas Kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan biaya operasional Perusahaan.

Agunan atas Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Kredit Fleksibel adalah:

- a. 1 (satu) sertifikat asli SHGB No. 2375, dengan tanggal berakhirnya hak 24-09-2034, yang terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan tanah seluas 253m² sesuai Surat Ukur No 00453/Mekarwangi/2021 tgl 25-06-2021 atas nama PT Hetzer Medical Indonesia yang berkedudukan di kota Cimahi berikut bangunan dan atau segala sesuatu yg berdiri di atasnya.
- b. 1 (satu) sertifikat asli SHGB No 2376 dengan tanggal berakhirnya hak 24-09-2034 yang terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan tanah seluas 251m² sesuai Surat Ukur 0045/Mekarwangi/2021 tgl 25-06-2021 atas nama Jemmy Kurniawan dan Yenny Marlina berikut bangunan dan atau segala sesuatu yang berdiri di atasnya.
- c. *Personal Guarantee* atas nama Jemmy Kurniawan.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan kepada BPR KS paling lambat diterima 30 Juni 2026.
- b. Menyampaikan laporan keuangan inhouse per 6 bulan kepada BPR KS paling lambat 3 bulan setelah akhir periode (periode Januari – Juni pada tanggal 30 September dan periode Juli – Desember pada tanggal 31 Maret).
- c. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan penggunaan kredit dan melampirkan mutasi rekening atas nama debitur setiap 6 bulan berturut turut sejak akad kredit atau sesuai permintaan BPR KS.
- d. Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan perusahaan melalui BPR KS secara proporsional serta menggunakan dan memanfaatkan produk dan layanan dari BPR KS.
- e. Mengizinkan BPR KS atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan terhadap obyek jaminan dan atau lokasi usaha.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit ini tanpa persetujuan tertulis dari BPR KS adalah sebagai berikut:

- a. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- b. Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta perusahaan kepada pihak lain.
- c. Jaminan tidak boleh disewakan dan atau dipindahkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BPR KS.
- d. Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari pihak lain atau Lembaga Keuangan lain harus dengan persetujuan pihak BPR KS.
- e. Tidak diperkenankan untuk melakukan upaya hukum seperti Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mempailitkan diri tanpa persetujuan dari BPR KS.

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum Lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BPR KS:

- a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, permodalan, pengurus dan nilai nominal saham serta mengadakan merger atau akuisisi
- b. Melaporkan perubahan lokasi kantor / lokasi tempat usaha / nomor telephone, maka debitur wajib melaporkan dan memberitahukan kepada BPR KS

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Multi Spunindo Jaya	273.433.380	114.402.533
PT Surya Sukses Mekar Makmur	219.776.300	19.056.000
Sugiharto	209.134.060	143.944.319
PT Teska Kenko Indonesia	171.354.087	315.904.725
PT Venindo Imperia	-	159.584.700
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	40.023.103	84.782.533
Jumlah	913.720.930	837.674.810

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga	85.258.915	163.536.283
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.293.693.694	477.500.000
Jumlah	2.378.952.609	641.036.283

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp60.894.535.

Pada tahun 2024 pajak penghasilan badan tahun 2022 telah dinyatakan rampung oleh Direktur Jendral Pajak dengan lebih bayar sebesar Rp2.299.954.047 sedangkan menurut catatan Perusahaan adalah lebih bayar sebesar Rp2.730.427.741. Perbedaan sebesar Rp430.473.694 dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan perubahan komprehensif lain tahun 2024 (Catatan 15c). Lebih bayar yang disetujui sebesar Rp2.299.954.047 telah diterima oleh Perusahaan di tahun 2024.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	42.696.371	43.524.527
Pasal 23	710.007	1.600.784
Pajak Pertambahan Nilai	-	137.933.346
Jumlah	43.406.378	183.058.657

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Perhitungan taksiran akumulasi rugi fiskal dan pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(8.567.943.465)	(8.273.604.579)
Beda temporer:		
Imbalan pascakerja karyawan	62.178.504	109.147.164
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(98.015.638)	(20.714.704)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	859.453.988	376.001.423
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(1.195.195)	(816.486)
Sumbangan dan jamuan	22.466.905	57.113.485
Pajak penghasilan	12.552.332	4.313.366
Pajak lainnya	22.012.036	71.827.231
Lainnya yang tidak diakui secara pajak	22.028.046	23.377.796
Taksiran rugi fiskal	(7.666.462.487)	(7.653.355.304)
Saldo rugi fiskal tahun sebelumnya	(10.594.401.660)	(2.941.046.356)
Akumulasi rugi fiskal	(18.260.864.147)	(10.594.401.660)
Pajak Penghasilan Kini:		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	-
Penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 15e/15a)	54.069.689	430.473.694
Jumlah pajak penghasilan kini	54.069.689	430.473.694

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2025			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan pascakerja karyawan	89.127.050	6.419.271	(7.722.524)	87.823.797
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	30.573.777	(21.563.440)	-	9.010.337
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	100.210.406	189.079.877	-	289.290.283
Liabilitas sewa	-	46.525.649	-	46.525.649
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	55.507.387	-	55.507.387
Rugi fiskal	2.330.768.365	1.686.621.487	-	4.017.389.852
Jumlah	2.550.679.598	1.962.590.231	(7.722.524)	4.505.547.305
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	(2.330.768.365)	(1.686.621.487)	-	(4.017.389.852)
Aset pajak tangguhan - neto	219.911.233	275.968.744	(7.722.524)	488.157.453
	2024			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan pascakerja karyawan	72.469.948	15.108.755	1.548.347	89.127.050
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	35.131.012	(4.557.235)	-	30.573.777
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	100.210.406	-	100.210.406
Liabilitas sewa	-	-	-	-
Utang pemegang saham	-	-	-	-
Rugi fiskal	647.030.198	1.683.738.167	-	2.330.768.365
Penyusutan aset tetap	(59.765.062)	59.765.062	-	-
Jumlah	694.866.096	1.854.265.155	1.548.347	2.550.679.598
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	(647.030.198)	(1.683.738.167)	-	(2.330.768.365)
Aset pajak tangguhan - neto	47.835.898	170.526.988	1.548.347	219.911.233

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang dapat dikurangkan yang disebabkan oleh ketidakpastian signifikan dalam menghasilkan pendapatan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25/29 Badan atas Tahun Pajak 2020 sebesar Rp41.946.116
2. Pajak Penghasilan pasal 25/29 Badan atas Tahun Pajak 2021 sebesar Rp12.123.573
3. Pajak Penghasilan pasal 21 atas Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp11.855.775
4. Pajak Penghasilan pasal 23 atas Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp615.842

Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut di tahun 2025 dan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp54.069.689 dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan kini tahun 2025 (Catatan 15c).

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas penjualan:

	2025	2024
Masker	1.086.436.872	625.148.108
Stetoskop dan tensimeter	651.308.559	803.781.790
Jumlah	1.737.745.431	1.428.929.898

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT BCA Finance	-	236.619.893
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(236.619.893)
Bagian jangka panjang	-	-

Utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance diangsur secara bulanan dan dikenakan bunga berkisar antara 3,55% - 7,09% per tahun dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Desember 2025.

18. UTANG SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang atas perolehan aset hak guna – bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Supardi Kurniawan	1.488.519.777	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(778.129.026)	-
Bagian jangka panjang	710.390.751	-

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk	2.622.623.237	4.957.254.012
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.622.623.237)	(2.390.269.337)
Bagian jangka panjang	-	2.566.984.675

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3327/7770/21 tanggal 2 Desember 2021 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0068/3327/7770/22 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit tidak melebihi Rp11.200.000.000. Fasilitas Kredit tersebut digunakan untuk pembelian gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Agunan atas Fasilitas Kredit ini adalah sebidang tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam SHGB No. 01839/Kelurahan Leuwigajah, terletak di Kota Cimahi Blok Kubang, Kecamatan Cimahi Selatan, Kelurahan Leuwigajah, Jawa Barat atas nama Jemmy Kurniawan dan Fransciscus Rijadi (lihat Catatan 10).

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perusahaan.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
- c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- f. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- g. Wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- h. Tetap memusatkan aktivitas keuangan usaha pada rekening BCA.
- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Maksimal 1 tahun setelah realisasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/likuidasi, spin-off.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Perusahaan mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, tanggal 2 Februari 2026.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,69%	7,09%
Kenaikan gaji	4% per tahun	4% per tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	0,01% dari Tingkat Kematian	0,01% dari Tingkat Kematian
Tingkat pengunduran diri	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun.	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	405.122.957	329.408.854
Beban yang diakui dalam laba rugi		
Biaya jasa kini	33.455.286	48.265.022
Biaya bunga	28.723.218	22.531.566
Biaya jasa lalu	-	38.350.576
Sub-total (Catatan 27)	62.178.504	109.147.164
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(35.102.382)	7.037.939
Pembayaran imbalan kerja	(33.000.000)	(40.471.000)
Saldo akhir	399.199.079	405.122.957

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	37.330.224	30.042.060
<u>Tingkat diskonto: 6,69%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	30.010.424	37.451.341

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

	31 Desember 2024	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	35.876.226	(32.103.116)
<u>Tingkat diskonto: 7,09%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(32.407.196)	36.987.050

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
0 – 1 tahun	75.530.000	75.530.000
>1 – 2 tahun	-	-
>2 – 5 tahun	-	-
>5 tahun	2.712.542.122	2.762.178.374
Jumlah	2.788.072.122	2.837.708.374

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	994.000.000	63,62	19.880.000.000
Fancy Marsiana	56.800.000	3,64	1.136.000.000
Masyarakat	511.700.000	32,75	10.234.000.000
Jumlah	1.562.500.000	100,00	31.250.000.000
2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	1.062.500.000	68,00	21.250.000.000
Fancy Marsiana	62.500.000	4,00	1.250.000.000
Masyarakat	437.500.000	28,00	8.750.000.000
Jumlah	1.562.500.000	100,00	31.250.000.000

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Agio saham setelah penawaran umum Dikurang biaya emisi saham	32.812.500.000 (2.945.144.544)	32.812.500.000 (2.945.144.544)
Jumlah	29.867.355.456	29.867.355.456

23. SALDO LABA (DEFISIT)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000
<u>Belum ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	(5.176.192.333)	3.357.358.952
Rugi bersih tahun berjalan	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)
Sub-jumlah	(13.522.236.743)	(5.176.192.333)
Jumlah	(12.522.236.743)	(4.176.192.333)

24. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Masker	2.898.934.154	2.060.994.775
Masker plus	2.446.167.018	3.233.405.444
<i>Bouffant cap</i>	749.210.974	268.918.587
Stetoskop	361.923.677	441.024.619
Tensimeter	165.500.493	384.164.399
<i>Antiseptic</i>	7.351.351	2.506.416
Jumlah	6.629.087.667	6.391.014.240

Pada tahun 2025 dan 2024, pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut :

	2025	2024
PT Alexa Medika	1.419.866.568	673.526.486
PT Citra Jaya Agung Lestari	923.495.020	49.256.497
PT Karya Pratama	-	2.185.507.000
PT Buana Intiprima Usaha	-	1.841.666.667

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Persediaan bahan baku dan kemasan awal tahun	5.171.987.390	3.517.758.117
Pembelian	4.382.173.911	5.381.197.508
Tersedia untuk produksi	9.554.161.301	8.898.955.625
Persediaan bahan baku dan kemasan akhir tahun (Catatan 7)	(5.590.222.625)	(5.171.987.390)
Pemakaian bahan baku dan kemasan	3.963.938.676	3.726.968.235
Penyusutan (Catatan 10)	2.239.119.948	2.249.951.184
Upah bagian produksi	860.952.500	723.494.604
Listrik	214.171.114	163.444.351
Operasional pabrik	158.235.033	100.989.465
Impor	22.970.778	63.473.955
Beban pokok produksi	7.459.388.049	7.028.321.794
Persediaan barang jadi awal tahun	6.539.679.500	5.051.838.744
Tersedia untuk dijual	13.999.067.549	12.080.160.538
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 7)	(7.970.413.368)	(6.539.679.500)
Beban pokok penjualan	6.028.654.181	5.540.481.038

Pada tahun 2025 dan 2024 pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Multi Spunindo	1.197.900.358	448.850.419
Whenzou	-	1.429.608.998

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji, upah dan komisi	464.233.504	474.756.743
Pemasaran	354.062.334	331.252.260
Pengiriman	70.658.206	70.641.107
Penyusutan (Catatan 10)	68.602.370	107.622.073
Lain-lain	259.796.406	319.653.451
Jumlah	1.217.352.820	1.303.925.634

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	2.779.163.828	2.877.094.994
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.932.575.099	2.134.970.554
Cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	859.453.988	376.001.422
Kesejahteraan karyawan	372.111.252	411.751.108
Kebersihan dan keamanan	303.816.164	377.089.623
Perbaikan dan pemeliharaan	232.416.764	325.231.098
Transportasi	192.494.571	161.584.291
Asuransi	69.802.038	153.515.302
Perijinan	67.439.078	62.870.000
Imbalan pascakerja karyawan (lihat Catatan 20)	62.178.504	109.147.164
Telekomunikasi	45.257.508	57.052.106
Sewa	32.806.765	32.163.295
Sumbangan dan jamuan	22.036.205	56.098.485
Perjalanan dinas	18.382.225	120.505.534
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	(98.015.638)	(20.714.704)
Lain-lain	761.641.528	985.813.984
Jumlah	7.653.559.879	8.220.174.256

28. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	1.562.500.000	1.562.500.000
Rugi per saham	(5,34)	(5,46)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2025	2024
Utang lain-lain (Catatan 14) Jemmy Kurniawan	2.293.693.694	477.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17,02%	5,50%

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan utang kepada Jemmy Kurniawan, pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan sebesar Rp477.500.000 yang telah dibayar lunas pada bulan Agustus 2025.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan utang jangka pendek kepada Jemmy Kurniawan dengan jumlah nominal sebesar Rp2.546.000.000 yang tidak dikenai bunga dan akan dilunasi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2026. Tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai wajar utang lain-lain adalah 11% per tahun.

Pada tahun 2025 dan 2024, imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.300.000.000 dan Rp1.230.000.000.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, dan utang sewa diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang lain-lain dan utang sewa dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena telah dikenakan suku bunga pasar.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah berikut merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		
	< 1 tahun	1 – 5 tahun	Total
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	3.889.087.954	-	3.889.087.954
Utang usaha	913.720.930	-	913.720.930
Utang lain-lain	2.378.952.609	-	2.378.952.609
Utang sewa	778.129.026	710.390.751	1.488.519.777
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.622.623.237	-	2.622.623.237
Jumlah	10.582.513.756	710.390.751	11.292.904.507
	2024		
	< 1 tahun	1 – 5 tahun	Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	837.674.810	-	837.674.810
Utang lain-lain	641.036.283	-	641.036.283
Utang pembiayaan konsumen	236.619.893	-	236.619.893
Utang bank	2.390.269.337	2.566.984.675	4.957.254.012
Jumlah	4.105.600.323	2.566.984.675	6.672.584.998

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama diakibatkan dari utang bank dan utang pembiayaan.

Manajemen selalu memantau fluktuasi suku bunga pasar sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang dianggap paling menguntungkan Perusahaan.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko suku bunga karena perubahannya tidak material.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah dan hamper seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karenanya tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko mata uang asing karena perubahannya tidak material.

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung berdasarkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah liabilitas	13.473.255.395	8.689.696.510
Dikurangi: kas dan bank	779.023.813	232.087.437
Utang neto	12.694.231.582	8.457.609.073
Total ekuitas	48.298.083.014	56.616.747.566
Rasio utang terhadap modal	0,26	0,15

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

	2025						Jumlah
	Masker	Masker Plus	Bouffant Cap	Tensimeter	Stetoskop	Lain-lain	
Penjualan	2.898.934.154	2.446.167.018	749.210.974	165.500.493	361.923.677	7.351.351	6.629.087.667
Beban pokok penjualan	(2.636.361.500)	(2.224.604.013)	(681.350.753)	(150.510.190)	(329.142.228)	(6.685.497)	(6.028.654.181)
Laba bruto	262.572.654	221.563.005	67.860.221	14.990.304	32.781.448	665.854	600.433.486
Beban penjualan umum dan administrasi							(1.217.352.820)
Penghasilan keuangan							(7.653.559.879)
Beban keuangan							253.501.501
Beban lain-lain – neto							(672.711.269)
Rugi sebelum pajak penghasilan							121.745.516
Pajak penghasilan - neto							(8.567.943.465)
Rugi bersih tahun berjalan							221.899.055
Aset segmen	5.830.663.096	12.627.869.018	198.280.900	1.985.005.283	3.619.719.851	72.376.587	24.333.914.735
Aset yang tidak dapat dialokasikan							37.437.423.674
Jumlah aset							61.771.338.409
Liabilitas segmen	1.086.436.873	-	-	651.308.559	-	-	1.737.745.432
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							11.735.509.963
Jumlah liabilitas							13.473.255.395
	2024						
	Masker	Masker Plus	Bouffant Cap	Tensimeter	Stetoskop	Lain-lain	Jumlah
Penjualan	2.060.994.775	3.233.405.444	268.918.587	384.164.399	441.024.619	2.506.416	6.391.014.240
Beban pokok penjualan	(1.786.712.100)	(2.803.095.233)	(233.130.185)	(333.038.777)	(382.331.888)	(2.172.855)	(5.540.481.038)
Laba bruto	274.282.675	430.310.211	35.788.402	51.125.622	58.692.731	333.561	850.533.202
Beban penjualan umum dan administrasi							(1.303.925.634)
Penghasilan keuangan							(8.220.174.256)
Beban keuangan							816.486
Beban lain-lain – neto							(482.402.179)
Rugi sebelum pajak penghasilan							881.547.802
Beban pajak penghasilan -neto							(8.273.604.579)
Rugi bersih tahun berjalan							(259.946.706)
Aset segmen	1.045.003.533	11.039.037.936	205.243.649	1.990.230.434	3.136.286.535	65.638.930	17.481.441.017
Aset yang tidak dapat dialokasikan							47.825.003.059
Jumlah aset							65.306.444.076
Liabilitas segmen	625.148.108	-	-	803.781.790	-	-	1.428.929.898
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							7.260.766.612
Jumlah liabilitas							8.689.696.510

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian	-	3.775.000
Perolehan aset tetap melalui utang sewa	1.488.519.777	-

35. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan PT Presisi Manufaktur Indonesia untuk membeli 10 unit mesin baru TPM-C400K dengan harga keseluruhan sebesar Rp6.000.000.000, termasuk PPN. Sesuai dengan perjanjian tersebut, pembayaran pembelian akan dilakukan sebagai berikut:

- Setelah uji coba mesin tersebut cocok dan berjalan lancar maka Perusahaan akan membayar uang muka sebesar 20% atau sebesar Rp1.200.000.000 termasuk PPN;
- Setelah Bill of Lading terbit, Perusahaan akan membayar sisa uang muka sebesar 10% atau sebesar Rp600.000.000 termasuk PPN;
- Sisa pembayaran akan diangsur 12 kali secara bulanan sebesar Rp350.000.000 termasuk PPN.

Satu unit mesin untuk dilakukan uji coba telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2025 dan Sembilan mesin sisanya telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Februari 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian mesin sebesar Rp1.081.081.081 (Catatan 8).

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.346.044.410, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp13.522.236.743.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjaga dan meningkatkan pangsa pasar domestik;
- b. Meneruskan ekspansi pemasaran dengan mencari pelanggan baru;
- c. Melanjutkan peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- d. Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Perusahaan telah melakukan pembelian 10 unit mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi peningkatan permintaan pasar di tahun 2026.

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari Pemegang Saham Pengendali sekaligus sebagai Komisaris Utama, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Perusahaan agar Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Perusahaan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan PSAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

1 Januari 2027:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan PSAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.